



8.45%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 29 JUL 2024, 4:21 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.44% ● CHANGED TEXT 8% ● QUOTES 6.98%

Report #22219755

i BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Kasus pelecehan seksual terhadap 17 anak oleh seorang perempuan di Jambi beredar di Internet dan menjadi konsumsi publik pada awal tahun 2023. Kejadian ini dilakukan oleh seorang wanita bernama Yunita Sari (YS), warga Jambi berusia 25 tahun. YS melakukan aksi pelecehan seksual kepada 17 anak. Awalnya diduga hanya 11 anak kemudian media memberi tambahan informasi menjadi 17. Kasus ini dilaporkan oleh salah satu orang tua dari korban pelecehan. Diketahui tempat pelaku melakukan aksinya di rumahnya tepatnya ruangan yang berkedok rental PlayStasion (PS). Kasus tersebut juga exposurenya meningkat saat kejadian dan mulai disorot banyak orang di seluruh Indonesia pada bulan Februari 2023. Terjadinya kasus pelecehan seksual ini menyita perhatian publik Fenomena kekerasan seksual yang dilakukan oleh YS tentu bukan merupakan kekerasan seksual biasa terlebih melihat pada usia korban dengan rentang usia 8 hingga 15 tahun. Kelainan seksual yang dialami oleh YS merupakan sebuah kasus pedofilia yang ditandai dengan rasa ketertarikan pelaku terhadap anak-anak berusia kurang dari 16 tahun. Meskipun pada dasarnya pedofilia tidak selalu melakukan kekerasan seksual pada anak dikarenakan hanya mengarah kepada rasa ketertarikan yang berlebih kepada anak-anak dibanding lawan jenis usia sepadan ataupun yang lebih tua, namun YS telah melakukan pornografi terhadap anak-anak dengan memaksa para korban wanita untuk

menontonnya saat melakukan hubungan intim dengan suaminya. 14 15 18 34 44 51 60 89 YS

juga memaksa para korban laki-laki untuk menyentuh payudara hingga bagian intim lainnya, bahkan juga menyentuh bagian intim dari korban laki-laki. Aksi kekerasan tersebut dilakukan dengan ancaman bahwa para korban tidak diperbolehkan keluar dari rumah (rental PS) pelaku sebelum menuruti permintaannya (Kompas, 2023). Sejak adanya laporan kasus Yunita Sari (YS) sebagai pelaku pelecehan seksual sampai dengan ditetapkan menjadi tersangka, media khususnya media daring yang merupakan media informasi memanfaatkan penggunaannya melalui perangkat digital mulai membingkai sosok pelaku tersebut dalam seorang pelaku kriminal, dimana dalam kasus ini memiliki perbedaan dengan kasus lain yakni pelaku dari pelecehan seksual adalah seorang perempuan. Dimana hal ini berbanding terbalik dengan stereotype perempuan yang identik berperan sebagai korban dalam kasus pelecehan seksual (Triwijati, 2018). Data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI (KemnPPPA) menunjukkan bahwa rata-rata kasus pelecehan seksual pelaku berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 11.972 lebih banyak dibanding dengan perempuan sebanyak 1.555. Sedangkan Korban pelecehan, paling banyak adalah perempuan dengan total 15.942, dibanding laki-laki dengan total 3.646 (Wanda, 2017). Dengan demikian kasus pelecehan di Jambi, termasuk kasus yang jarang terjadi karena pelakunya adalah perempuan terhadap korban yang merupakan laki-laki dibawah umur. Kasus kriminal yang dilakukan oleh perempuan (female offender) di Indonesia pada kasus kekerasan dalam hubungan dilakukan oleh 202 perempuan dari 1.738 kasus sejak 1 Januari 2024 (Wanda, 2017). Pada ranah korupsi, data Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyebutkan bahwa kasus kriminalitas yang terjadi ada rentang 2004 hingga 2023 yang telah terproses secara hukum sebanyak 1.648 tersangka dengan 141 (11%) diantaranya adalah perempuan (Wanda, 2017). Selain itu, pada angka kriminalitas lain seperti pembunuhan, otak kriminal, dan pelaku pelecehan seksual, angka kriminalitas yang dilakukan oleh perempuan meningkat 1% tiap tahun sejak 1970-1975 dan menyentuh angka peningkatan sebesar 50%

sejak 1970 hingga 2010 di Indonesia dimana telah mencapai angka kurang lebih 13% dibanding seluruh kasus kriminalitas (Wanda, 2017). Berdasarkan data diatas, pertumbuhan angka female offender di Indonesia telah mencapai kenaikan yang menyentuh angka lebih dari 10% dari total kasus kriminal di Indonesia. Studi tentang pelaku perempuan adalah bidang yang dinamis, dan temuan penelitian terus berkembang seiring berjalannya waktu. Memahami konsep female offender dalam penelitian membantu menjelaskan tantangan dan peluang unik yang terkait dengan penanganan kriminalitas perempuan dan mendorong rehabilitasi dan 1 reintegrasi ke dalam masyarakat. Stereotype perempuan dalam masyarakat salah satunya merupakan objek seksual, selain itu perempuan dianggap tidak sekuat dari laki-laki untuk kekuatan fisiknya (Natasya & Susilawati, 2020). Namun kenyataan pada kasus ini perempuan sebagai oknum pelecehan seksual pada anak, berbanding terbalik dengan stereotype yang ada di masyarakat. Apabila peristiwa ini dilihat dari teori genderlecti style, perempuan dilihat sebagai pelaku kejahatan di media daring. Dalam teori ini menunjukkan bahwa gaya wacana feminini lebih baik dipandang sebagai dialektik budaya yang berbeda daripada dilihat melalui cara berbicara inferior atau superior. Dari peristiwa diatas, tentu saja hal tersebut akan menjadi sorotan seluruh media khususnya di Indonesia, dan akan berpengaruh pada bagaimana media melihat sebuah peristiwa yakni sosok perempuan yang terlibat dalam kasus pembunuhan. Pembungkaman yang dilakukan oleh media dapat mengkonstruksi realitas sosial yang telah terbentuk di masyarakat (Putra & Lani, 2022). Mengacu pada pertumbuhan kriminalitas perempuan yang massif tersebut, media massa di Indonesia terutama detik.com dan Kompas.com telah melakukan pemberitaan mengenai kejahatan oleh wanita sebagai female offender guna mengingatkan masyarakat bahwa pelaku kekerasan atau kriminal dapat dilakukan oleh siapa pun. Dalam prosesnya untuk menghindari penggiringan opini oleh media massa, diperlukan sebuah representasi yang baik dari para penulis berita atau wartawan (Natasya & Susilawati, 2020).

101 Teori representasi dari Stuart Hall menjelaskan bagaimana sebuah produksi konsep makna dan pikiran melalui bahasa. Pada hal ini wartawan menuliskan berita guna menyangkut "pengalaman berbagi" mereka terkait informasi yang diberitakan. Pada proses pemberitaan tersebut, terdapat dua proses representasi yakni representasi mental yang merupakan konsep tentang sesuatu yang terdapat pada pikiran seseorang (abstrak) dan representasi bahasa (gramatikal) yang merupakan proses konstruksi makna dari sebuah pikiran yang abstrak menjadi sebuah berita atau informasi. Dikarenakan konstruksi realitas oleh media sangat berperan dalam ketepatan penyampaian informasi kepada masyarakat, maka diperlukan sebuah analisis yang dapat mendeskripsikan konstruksi realitas tersebut. 32 67 Analisis framing Pan Kosicki digunakan dalam penelitian ini. 32 Analisis framing digunakan untuk menentukan pembingkai berita yang dilakukan pada detik.com dan Kompas.com menggunakan model framing Pan Kosicki untuk menampilkan kasus pelecehan seksual oleh YS dengan struktur berita yang ada. Ini dilakukan karena framing Pan Kosicki memiliki alat yang dapat digunakan untuk melihat masalah yang ingin dibingkai oleh media melalui berbagai struktur berita yakni struktur sintaksis, skrip, tematik, dan juga retorik. Di Indonesia, telah banyak didapat media massa yang aktif melakukan pemberitaan mengenai kasus kekerasan seksual terutama dengan korban anak dibawah umur. Salah satu media yang aktif dalam pemberitaan tersebut adalah detik.com. Hingga Oktober 2023, Detik.com memiliki pengunjung terbanyak harian dengan total angka 65% dari seluruh masyarakat pembaca berita atau pencari informasi. Selain itu, Detik.com memiliki jumlah berita terbanyak setiap harinya, dengan hitungan berita disiarkan per-detik di situs webnya (Similiarweb, 2023). 87 Hal ini sesuai dengan filosofi dari detik.com yakni menyajikan informasi dengan konsep breaking news secara cepat, akurat, independen, kreatif, dan inovatif. Selain itu, Detik.com juga memiliki misi "fastest, trusted, and independent" dan "Leading Technology" yang artinya memberitakan informasi secara terpercaya dengan cepat dan akurat dan selalu berpijak pada independensi dan keseimbangan serta selalu berinovasi sesuai dengan

teknologi terdepan yang terukur. Dengan demikian, peneliti memilih Detik.com sebagai salah satu sumber berita yang memfokuskan pada kasus pelecehan seksual yang terjadi di Jambi. Selain itu, Kompas.com yang menjadi situs web online yang populer ke-2 di Indonesia dengan angka 48% pengunjung harian (databooks, 2023). Kompas.com menjadi salah satu media yang masuk dalam daftar Top 200 Newspaper In The World pada tahun 2019, media ini berada pada urutan ke 5. Kompas.com menempati urutan ke 5 yang dipublikasikan di situs (4 International Media Newspapers , 2019). Selain itu Alasan memilih memilih Kompas.com adalah berita didalamnya bervariasi, kredibilitas media, Kompas.com memiliki variasi berita yang dapat diakses, beritanya update, kemudahan mengakses berita, dan alasan lain. Selain itu ditahun 2012 oleh Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak, Kompas.com meraih penghargaan sebagai “Media Inspirasi Perempuan Indonesia Kategori Media Online (Kompas.com, 2023) . Hal berikut menjadi alasan peneliti dalam memilih media Kompas.com dalam Analisis framing kasus pelecehan seksual oleh oknum tersangka Yunita Sari pada 17 Korban anak. Dalam meliput dan menyajikan berita mengenai pelecehan yang dilakukan. pada kedua media ini memiliki framing pemberitaan kasus pelecehan yang dilakukan oleh YS secara berbeda. Berdasarkan pengamatan peneliti, detik.com telah mempublikasi sebanyak 80 berita mengenai kasus pelecehan YS terhadap 17 anak dibawah umur di Jambi yang terhitung sejak berita pertama pada rentang Februari 2023 hingga Oktober 2023. Pemberitaan lain juga dilakukan oleh media Kompas.com yang memuat 30 berita dalam rentang waktu Februari 2023 hingga Oktober 2023. Pada gambar 1.1 yakni (kiri) dari hasil unit analisis pada pemberitaan oleh detik.com pada 6 Februari 2023 menunjukkan foto dari tersangka tanpa adanya sensor terhadap foto tersebut. Hal ini tentu bertentangan dengan UU Pers Tahun 1999 pasal 4 yakni tentang hak tolak pers untuk memberikan informasi atau bersedia mengamankan informasi narasumber guna keamanan narasumber. Terhitung terdapat 11 penggunaan foto tersangka dalam rentang 6 Februari 2023 hingga 9

Februari 2023 pada headline berita, Namun pada unit analisis hanya termuat 1 berita yang menggunakan foto tersangka tanpa adanya sensor. Sedangkan pada Kompas.com (kanan) tidak ditemukan adanya penggunaan foto ilustrasi berita yang menggunakan foto tersangka yakni YS, melainkan hanya menggunakan foto ilustrasi fiktif yang memiliki tema sama dengan berita. Salah satu foto pada gambar 1.1, Kompas.com menggunakan headline foto berita yang merupakan foto siluet tangan yang tidak berkaitan langsung dengan kasus kekerasan seksual tersebut, melainkan memberikan gambaran kekerasan seksual dari sudut pandang korban. Pada gambar 1.2 menyajikan beberapa berita terkait kasus pelecehan seksual YS terhadap anak dibawa umur pada laman detik.com. Pemberitaan diawali dengan framing yang memuat judul yang bernada seksualitas. Pada beberapa berita menggunakan istilah “Wanita rental PS”, “Ibu muda”, dan “hubungan intim” yang memiliki konotasi negatif terhadap YS yang masih berstatus tersangka. Selain itu, informasi yang dihadirkan pada tiap judul berita mengandung informasi tidak objektif dikarenakan pemilihan kata yang memberikan penilaian terhadap pelaku dengan secara tersirat menggiring opini pembaca agar menilai sosok YS sebagai wanita dengan kelainan seksual dan pedofilia. Dalam gambar 1.2 juga ditemukan kata ganti “Ibu Muda” yang menggantikan nama tersangka YS dan ditambah dengan kata “yang Cabuli 17 Anak” merupakan kata yang bersifat objektif. Hal ini mengacu pada kata “Ibu Muda” yang menggantikan kedudukan YS yang berusia 25 tahun yang termasuk kriteria muda dan ibu yang menggantikan status pernikahan YS. Selain itu penggunaan kata hubung “yang” dan kata kerja “cabuli” merupakan penggunaan kata kerja yang berkonotasi negatif, namun tidak merendahkan status YS dikarenakan penyampaian secara objektif dan sesuai fakta, kendati demikian Kompas.com masih menggunakan beberapa kosakata yang menarik perhatian dengan konotasi negatif untuk menarik perhatian pembaca tetapi tetap mengemaskan dengan cara se-objektif mungkin. Pemberitaan kasus pelecehan seksual oleh YS dalam detik.com dan Kompas.com termasuk dalam female offender yakni merupakan istilah yang

secara sederhana dapat diartikan sebagai perempuan pelaku tindak kejahatan. Perempuan pelaku kejahatan digambarkan sebagai orang-orang yang tidak dapat menegakkan moralitas dan feminitas karena sikap dan perilaku yang tidak masuk akal (Estrada et al. 2019). Karena pergeseran peran dan identitas perempuan yang biasanya berfokus pada masalah rumah tangga, perempuan yang melakukan praktik kriminal biasanya dianggap sebagai peristiwa yang menarik. Dikarenakan konstruksi realitas oleh media sangat berperan dalam ketepatan penyampaian informasi kepada masyarakat, maka diperlukan sebuah analisis yang dapat mendeskripsikan konstruksi realitas tersebut. **32 67 Analisis framing Pan Kosicki digunakan dalam penelitian ini.** **32 Analisis framing digunakan untuk menentukan pembingkai berita yang dilakukan pada detik.com dan Kompas.com menggunakan model framing Pan Kosicki untuk menampilkan kasus 3 pelecehan seksual oleh YS dengan struktur berita yang ada.** Ini dilakukan karena framing Pan Kosicki memiliki alat yang dapat digunakan untuk melihat masalah yang ingin dibingkai oleh media melalui berbagai struktur berita yakni struktur sintaksis, skrip, tematik, dan juga retorik. Aksi kriminalitas yang dilakukan oleh YS tidak memandang jenis kelamin. Dengan kata lain, YS yang merupakan seorang perempuan dapat juga berperan menjadi pelaku penyimpangan seksual bahkan sebagai pelaku kekerasan seksual kepada 17 anak dibawah umur. Hal ini sesuai dengan teori genderlect style sebagai teori komunikasi antar budaya juga akan dikaitkan dengan penelitian ini, karena ingin melihat kebiasaan perempuan dalam melakukan realitas sosial dan pembingkai yang ada di dua media diatas. Adapun genderlect style mengkaji mengenai gaya percakapan seseorang melalui bagaimana penyampaiannya berdsarkan perbedaan jenis kelamin jurnalis yang menulis berita sehingga pada penelitian ini ditujukan untuk mengkaji bagaimana YS sebagai seorang perempuan bertindak dalam kejahatannya dalam setiap framing berita pada detik.com dan Kompas.com. Selain itu, penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang membahas perempuan dan laki-laki pelaku pelecehan yang menggunakan berbagai teknik penelitian. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Nabila Azzalea (2023) berjudul "Pembingkaiani

Pemberitaani Antarai Malei Andi Femalei Offenderi Dii Situsi Mediai Daring i menunjukkan bahwai adai perbedaani pengemasani retoriki antarai pelaku laki- lakii dani perempuan.i Kedua,i penelitiai yangi dilakukani olehi Raizahi Zakiai (2023)i dengani juduli "Pemaknaani Pembacai Perempuan terhadap Pembingkaiani Beritai Pelaku Perempuan dii Poskota.co.id i menemukan bahwa, meskipun ada banyak interpretasi, interpretasi yang paling umum adalah yang mempertimbangkan bagaimana berita dikemas dengan label seksualitas untuk pelaku perempuan pelaku. Ketiga, penelitian berjudul "Bingkai Media Pemberitaan Kekerasan Seksual Terhadap Anak dilakukan oleh Gufran, Rosmini, dan Rahmawati Latief pada tahun 2021. Menurut analisis framing,i hasil penelitian menunjukkan bahwai Kompas.comi cenderung melindungi korban dengan mencegah pelaku membelai diri secara publik. Detik.com biasanya memungkinkan pelaku untuk memberikan pembelaan mereka dengan mengutip pernyataan pelaku dalam pemberitaan. Selain itu, berdasarkan isi beritanya, keduanya memberikan perspektif yang berbeda terhadap masyarakat: Kompas.comi mengklaim bahwai pelaku kekerasan seksual biasanya berasal dari keluarga dekat korban,i sedangkan Kompas.comi mengklaim bahwai pelaku berasal dari orang asing. Dibandingkan dengan tiga penelitian sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian dengan topik terbaru dikarenakan mempelajari perempuan sebagai pelaku utama dalam kasus pelecehan seksual dan membandingkannya antara situs media Detik.com dan Kompas.com. Untuk tujuan kedua, penelitian ini berusaha menggabungkan teori genderlect style dan representasi teori menjadi pisau analisis pada penelitian ini dengan strategi pengemasan yang dibahas dalam analisis framing Pan dan Kosicki. Alasannya karena formula pada kasus ini memerlukan struktur yang ada pada model Pan and Kosicki untuk mengetahui framing pemberitaannya. Ketiga, penelitian ini menggunakan framing Pan dan Kosicki karena fokus penelitian adalah strategi pengemasan berita yang dapat dilihat dari struktur dan alat Pan dan Kosicki. Dengan demikian, menarik untuk melihat dari sudut pandang jurnalis bagaimana pembingkaiian pemberitaan tentang perempuan pelaku kejahatan seksual dilakukan

oleh perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggabungkan gagasan pembingkai dari framing terkait dengan kasus pelecehan anak yang dilakukan oleh oknum wanita di situs berita online Kompas.com dan detik.com. 1.2. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang diatas, fokus masalah penelitian ini adalah "Bagaimana perbandingan pembingkai pemberitaan female offender pada sosok pelaku pelecehan seksual anak di Situs Berita Daring (Analisis Framing Kasus Jambi antara Kompas.com dan Detik.com periode Februari- September 2023)? 1. Bagaimana pembingkai Yunita Sari sebagai female offender dalam kasus pelecehan 17 anak di Jambi pada media Kompas.com? 2. Bagaimana pembingkai Yunita Sari sebagai female offender dalam kasus pelecehan 17 anak di Jambi pada media Detik.com? 45 3. Bagaimana perbandingan pembingkai kasus pelecehan seksual 17 anak di Jambi di media online Kompas.com dan Detik.com? 4 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Pemberitaan Female Offender Sosok Pelaku Pelecehan Seksual Anak di Situs Berita Daring (Analisis Framing Kasus Jambi antara Kompas.com dan Detik.com) pada periode Februari 2023 – September 2023 adalah untuk mendeskripsikan perbandingan pembingkai pemberitaan female offender pada sosok YS sebagai pelaku pelecehan seksual anak antara situs berita Detik.com dan Kompas.com periode Februari -September 2023: 1. Mendeskripsikan pembingkai Yunita Sari sebagai female offender yang dilakukan oleh media Kompas.com dalam kasus pelecehan 17 anak di Jambi 2. Mendeskripsikan pembingkai Yunita Sari sebagai female offender yang dilakukan oleh media Detik.com dalam kasus pelecehan 17 anak di Jambi 3. Mendeskripsikan perbandingan pembingkai pada media Kompas.com dan Detik.com pada female offender dalam kasus pelecehan 17 anak di Jambi 1.4. Manfaat Penelitian Setelah penelitian ini dikaji, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi: 1.4.1. Manfaat Akademis Secara akademis hasil penelitian ini memperkaya penelitian yang menggunakan teori genderlect style dan representasi stuart hall dalam sebuah framing analisis Pan Kosicki untuk membandingkan framing berita dari sejumlah

media terutama representasi pemberitaan dari wartawan berdasarkan jenis kelamin mereka. 1.4.2. Manfaat Praktis Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan di kalangan jurnalis, terutama pada saat penulisan berita atau konstruksi realita yang dilakukannya agar menggunakan kata atau kalimat yang lebih objektif, lebih menyajikan fakta dan data. **112** **BAB II**

TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Penelitian Terdahulu Penelitian ini akan menggunakan tiga penelitian terdahulu, masing-masing memiliki masalah yang sama tentang pembingkai berita tentang pelaku kejahatan. Peneliti juga akan menggunakan konsep dan teori untuk menjadi acuan dan membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya. Salah satu penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian pertama yang ditulis oleh Nabila Azzalea Nurul Shifa pada tahun 2023. Fokus penelitian ini adalah bagaimana media menciptakan perbedaan antara perempuan dan laki-laki sebagai pelaku kejahatan, yang berdampak pada perspektif gender yang telah disosialisasikan di masyarakat Indonesia. **73** **85** **105** **Studi**
ini dilakukan dengan teori analisis framing, metode kualitatif, dan paradigma konstruktivis.

Framing Pan dan Kosicki digunakan untuk menganalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembingkai Poskotaco.id membuat tersangka menjadi stereotip karena perbedaan pengemasan berita berdasarkan gender pelaku. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Raizah Zakia tahun 2023. Penelitian ini membahas bagaimana pemaknaan kalangan pembaca perempuan postkota.co.id terhadap pembingkai pemberitaan female offender dalam kasus pembunuhan berencana. **28**

35 **47** **52** **64** **73** **80** Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori analisis framing, dengan metode kualitatif, dan dianalisis dengan menggunakan framing Pan dan 5 Kosicki. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat berbagai pemaknaan, tetapi cenderung berada pada pemahaman yang mempertimbangkan isi berita pada pengemasan pemberitaan yang melakukan labelling seksualitas kepada female offender. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Gufran, Rosmini, dan Rahmawati Latief pada tahun 2021. Penelitian ini membahas bagaimana media menyajikan berita untuk kasus kekerasan seksual terhadap anak. **20** **62** **66** **72** **91** Penelitian ini

dilakukan dengan metode kualitatif deksriptif menggunakan analisis framing Robert n Entman.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan perbedaan media detik.com dan Kompas.com dalam membingkai beritanya. Detik.com memberikan celah bagi pelaku pelecehan seksual melalui kutipan wawancara, sedangkan Kompas.com cenderung melindungi sosok anak dalam tindak pelecehan sesksual. Dalam menggiring opini publik dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Kompas.com lebih menjelaskan orang terdekat sebagai pelaku kekerasan seksual pada si korban anak. Namun Detik.com pada pemberitaanya dominan memberitakan bahwa pelaku tindak kekerasan seksual pada anak adalah orang yang tidak ada tau jauh hubunganya dengan korban. Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang tertera diatas, hampir seluruhnya hanya membahas mengenai korban dan pelaku kejahatan dan di dominasi laki-laki sebagai oknum pelecehan atau orang yang melakukan tindakan kriminalitas, Kemudian ada perempuan yang menjadi pelaku namun dalam kasus pembunuhan serta pemberitaan cenderung mengarah pada labelisasi seksual pada female offender . Pada penelitian terdahulu diatas, belum ada yang membahas mengenai female Offender dengan kasus pelecehan seksual dalam penelitiannya. Sehingga, dalam penelitian ini terdapat kebaruan, yakni penggunaan topik female offender yang dilakukan oleh Yunita Sari dalam kasus Pelecehan Seksual pada 17 anak di Jambi antara media daring Detik.com dan Kompas.com.

2.2. Teori dan Konsep

2.2.1. Konsep Female Offender

Pelaku perempuan biasanya dilihat sebagai orang yang melakukan tindakan kriminal dengan tujuan pertahanan diri mereka dan digambarkan seperti penyimpangan dari kodrat perempuan (Smith, et al., 2021). Jenis pelanggaran perempuan yang paling sering terjadi di masyarakat adalah korupsi, pembunuhan, prostitusi online, dan sebagainya, menurut beberapa penelitian. Perempuan yang melakukan penyimpangan kriminal atau kejahatan merupakan sebuah tindakan kriminal yang melibatkan perempuan sebagai tersangka. Hal ini merupakan penyimpangan identitas dari kodrat perempuan yang secara umum identik dengan kasih sayang. Secara umum tindakan kriminal yang melibatkan perempuan sebagai pelaku disebut sebagai peristiwa unik yang jarang terjadi. Hal tersebut dapat terjadi

dikarenakan secara umum tidak terdapat alasan bagi perempuan untuk melakukan aktivitas diluar rumah karena sudah tercakup nafkah oleh laki-laki untuk memenuhi kebutuhan primer (Smith, et al, 2021). Oleh karena itu, perempuan tidak pantas melakukan tindakan kejahatan. Perempuan pelaku kejahatan lebih jarang ditemukan dan dapat dikategorikan sebagai kasus yang langka. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk menarik perhatian masyarakat luas, media harus bertanggung jawab untuk menyoroti dan memuat kasus kriminal yang melibatkan pelaku perempuan. Jurnalis harus memutuskan sudut pandang apa yang mereka ingin sampaikan saat menulis berita. Selain itu, hal ini akan ditentukan oleh nilai-nilai yang dipegang oleh jurnalis atau latar belakang ras atau etnis orang yang diberitakan. Ini akan menimbulkan perbedaan dalam cara suatu masalah dibingkai oleh media tertentu dari yang lain. Dalam penelitian ini, konsep female offender akan digunakan untuk mengkategorikan sosok Yunita Saru menjadi terlibat sebagai pelaku pelecehan seksual 17 anak di Jambi. Peneliti mengambil perbedaan dari 2 media terkait pembingkaiannya pada kasus diatas dalam konsep female offender . YS selaku female offender sedikit bertentangan dengan ideologi patriarki diama dalam ranah patriaki, perempuan dilihat sebagai pengikut laki-laki (repress) (Zakiah, 2017). Ideologi patriarki di era modern menyebutkan bahwa kekuasaan laki-laki terhadap hubungan dengan lawan jenis adalah sebagai dominan atau perempuan dikuasai oleh laki-laki melalui berbagai cara, sehingga wanita dalam ideologi ini cenderung sebagai korban dalam segala tindak kriminal. Namun pada konsep female 6 offender terdapat penyimpangan peran dari perempuan yang menjadi aktif dan menjadi tersangka atau terdakwa dalam kejahatan kriminal layaknya kejahatan seksual yang dilakukan oleh YS. Dari beberapa contoh kasus diatas, dapat disimpulkan beberapa berita mengenai perempuan Ketika melakukan tindakan kejahatan mereka menerima hukuman berlipat, yaitu hukuman kejahatan dan hukuman sosial lainnya, hal ini biasanya di karenakan fungsi biologis dan psikologis perempuan. Beberapa berita terlihat menjadi fokus pada

konteks lain, bukan isu kejahatan yang dilakukan perempuannya. Seperti kata” cantik, imut, lucu” sama sekali tidak terkait dengan permasalahan utama . Dapat dikatakan pembingkaian dan stereotype yang muncul diatas adalah bentuk dari pemberitaan bias gender. Berdasarkan stereotip dari konsep patriaki dan matriaki yang menjadikan perbedaan cara pandang teradap gender terutama pada perempuan menjadikan semua praktisi media terutama jurnalis harus menggunakan cara pandang perspektif sesuai gender dari sebuah pelaku fenomena. Dalam penelitian ini, konsep female dan male offender akan digunakan untuk mengkategorikan sosok tersangka Yunita Sari yang menjadi oknum terlibat sebagai pelaku pelecehan 17 anak di Jambi.

2.2.2. Teori Genderlect Style Genderlect Style merupakan salah satu cabang dari ilmu komunikasi antar budaya yang berfokus pada perbedaan gaya komunikasi antara laki-laki dan perempuan dalam sebuah kesatuan masyarakat sosial. Teori ini membahas tentang cara dari kedua gender untuk melakukan komunikasi, hambatan, dan pemahaman cara pandang masing-masing dalam sebuah komunikasi dengan bahas yang sama ataupun berbeda. Pada teori ini juga tidak terdapat pandangan superior ataupun inferior seperti dalam konsep patriaki dan matriaki, sehingga kedua gender memiliki kedudukan yang sama dalam sebuah komunikasi masyarakat. Tujuan secara umum dari konsep genderlect style adalah pemahaman secara mendalam tentang berbagai komunikasi yang terjadi antar gender di masyarakat termasuk signature, verbal, non-verbal. Hal ini dapat mengurangi konflik dan perpecahan yang disebabkan oleh miss-communication dikarenakan cara pandang yang berbeda. (Putra & Lani, 2022). Teori genderlect style menjelaskan bahwa jarak antara pria dan wanita dalam berkomunikasi adalah masalah lintas budaya, atau cross culture, dan karenanya upaya harus dilakukan untuk mengatasi perbedaan ini. Jika perbedaan tersebut jika tidak diselesaikan dengan benar, itu dapat menjadi masalah yang signifikan. Selain itu, Tannen menjelaskan bahwa sedangkan pria berbicara tentang status dan kemandirian, wanita berbicara tentang koneksitas. Tannen dalam (Putra & Lani, 2022) menyatakan bahwa ada beberapa elemen yang

membedakan komunikasi wanita dan pria, seperti: 1. Pembicaraan Publik VS Pembicaraan pribadi Pria cenderung lebih banyak berbicara tentang laporan non-hubungan di ruang publik, tetapi wanita, terutama dalam pembicaraan pribadi, lebih banyak berbicara tentang koneksi. 2. Menceritakan Cerita Selain itu, Tannen menyadari bahwa kisah-kisah yang diceritakan orang menunjukkan banyak hal tentang nilai-nilai, kebutuhan, dan harapan mereka. Dalam kasus ini, laki-laki lebih sering melontarkan lelucon daripada perempuan, dan dia percaya bahwa salah satu cara laki-laki menegosiasikan status adalah dengan membuat lelucon. Laki-laki berperan sebagai pahlawan dalam kisah mereka sendiri, sementara perempuan merendahkan diri mereka sendiri dalam kisah mereka sendiri. 3. Mendengarkan Perempuan lebih banyak mengekspresikan diri mereka melalui bahasa verbal dan non-verbal saat melakukan kegiatan mendengarkan, sedangkan pria lebih menekankan pernyataan yang mereka dengarkan. Pria biasanya memberikan tanggapan yang lebih setuju atau tidak setuju, yang berarti dia kurang mendengarkan. 4. Mengajukan Pertanyaan Selain itu, perbedaan antara pria dan wanita dalam cara mereka bertanya atau tidak bertanya dapat menyebabkan gangguan satu sama lain. Laki-laki tidak meminta bantuan karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. Wanita mengajukan pertanyaan dalam upaya menjalin hubungan dengan orang lain. Perempuan sering menggunakan pertanyaan hashtag saat menyuarakan pendapat mereka untuk mengurangi perselisihan dan mendorong diskusi yang terbuka dan ramah. 5. Konflik Banyak pria lebih mampu menahan diri karena mereka lebih nyaman dengan konflik dalam lingkungan sosial mereka. Wanita menganggap konflik sebagai ancaman dan harus dihindari dengan cara apa pun. Orang sangat memikirkan apa yang harus dilakukan dan apa yang akan terjadi (Little John & Foss dalam Putra dan Lani, 2022). Penelitian ini akan menggunakan teori genderlect style untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana jurnalis atau penulis laki-laki dan perempuan menggunakan gaya komunikasi yang berbeda dalam menggambarkan tersangka Yunita Sari sebagai pelaku perempuan dalam kasus pelecehan 17

anak di Jambi. Analisis framing menggunakan teori genderlect style dalam penelitian ini termasuk dalam perangkat framing retorik dengan tujuan untuk menganalisa framing berita oleh jurnalis laki-laki dan perempuan. Teori genderlect style termasuk dalam perangkat retorik dalam analisis framing karena bertujuan untuk menganalisa cara wartawan (laki-laki dan perempuan) dalam menekankan fakta. Adapun bagian genderlect style yang termasuk dalam analisis retorik adalah pemilihan kata dan idiom yang berbeda antar jurnalis laki-laki dan perempuan, pemilihan gambar atau foto ilustrasi yang berbeda antar jurnalis laki-laki dan perempuan.

2.2.3. Konsep Representasi Stuart Hall Konsep representasi adalah berasal dari konsep presentasi dari Stuart Hall yang berarti penyajian informasi. Representasi merupakan penyajian ulang dari sebuah informasi yang telah disajikan sebelumnya. Secara umum, penyajian ulang ini dipadukan dengan bahasa dan budaya yang sesuai dengan target penerima informasi. Proses penyajian ulang ini adalah penggunaan bahasa yang lebih mudah dipahami dan penyempurnaan ide-ide yang tertanam dalam sebuah informasi tanpa merubah gagasan pokok yang terdapat didalamnya. Menurut David Croteau dan William Hoynes, representasi adalah kegunaan tanda untuk menjelaskan apa yang diberikan pada objek yang digambarkan. . Marcel Danesi juga mengartikan representasi sebagai cara individu atau kelompok menampilkan ide-ide mereka dalam sebuah media tradisional ataupun digital. Ide-ide yang ditampilkan tersebut memiliki urgensi-urgensi yang melatarbelakangi mengapa ide tersebut ditampilkan ulang. Hal ini menjadikan sebuah representasi menjadi sesuatu yang penting dan harus ditampilkan . Selain menggunakan kalimat atau kata-kata, sebuah representasi dapat menggunakan berbagai symbol lain seperti gambar, grafik, atau tabel. **82** Hal ini tentu bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami informasi atau lebih menekankan penyampaian informasi tersebut kepada para penerima informasi. Sebuah gambar atau ilustrasi dapat menekankan sebuah makna dalam sebuah berita dengan cara memberikan gambaran visual untuk membantu penerima informasi menerka-nerka tentang bagaimana informasi yang disampaikan dapat terjadi (lebih imajinatif).

Berdasarkan pemaparan mengenai representasi diatas, penulis menggunakan konsep representasi dari Stuart Hall untuk melihat penggunaan ilustrasi dari gambar yang disajikan pada tiap berita yang berfungsi untuk memperdalam cara penekanan informasi yang ingin disampaikan oleh jurnalis dalam penulisan berita YS sebagai female offender di detik.com dan kompas.com. 2.2.4. Berita Kriminal Menurut Suther Land dan Chresey dalam (Asih & Uli, 2020), kriminologi mencakup proses pembentukan hukum, pelanggaran hukum, dan hubungan antara pelanggaran hukum. Oleh karena itu, kriminologi bukan hanya studi tentang masalah kejahatan; itu juga mencakup proses pembentukan hukum, pelanggaran hukum, dan tindakan yang diambil oleh pelaku kejahatan. 8 (Indah, 2023) (Indah, 2023) Informasi kriminal mencakup berita tentang kejahatan dan kekerasan yang berkaitan dengan undang-undang Indonesia saat ini. Informasi seperti pencurian sepeda motor, pencurian di rumah kosong, perampasan, pembunuhan, kekerasan dalam rumah tangga, dan pelecehan seksual adalah contoh informasi kriminal yang dibuat dan dikumpulkan dari tempat kejadian perkara (Winora, et al., 2021): Dalam ranah female offender sosok wanita menjadi pelaku utama kekerasan seksual dengan pemaksaan, ajakan, ancaman, atau bahkan adanya aksi manipulative terhadap korban agar menuruti keinginan atau hasrat penyimpangan seksual yang dialaminya. Dalam penelitian ini sosok YS merupakan pelaku dari kekerasan seksual dimana berita mengenai aksinya merupakan salah satu berita kriminal dengan jenis kekerasan seksual. Pada pemberitaan kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh oknum YS, memiliki nilai-nilai berita seperti yang dijelaskan oleh (Budyatna, 2014), Selain itu menurut (Bleyer, 2023) Berita merupakan hal terbaru yang dipilih oleh jurnalis untuk dimuat di medium berita dan disebar. Karena memiliki nilai berita yang menarik untuk dibaca khalayak dan mempunyai makna sehingga kasus ini dapat menjadi konsumsi masyarakat diantaranya nilai berita yang ada dalam kasus ini. 1. Proximity, Nilai kedekatan. Dengan peristiwa yang terjadi dan diberitakan pada kasus ini sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Nilai kedekatan meliputi ciri

geografis, ciri ideologi, ciri psikologis, dan ciri kepribadian. 2. Human Interest, Nilai berita yang mengutamakan berita tentang peristiwa yang mampu membuat perasaan siapa saja tersentuh. Dimana pada kasus ini, pastinya banyak para ibu yang mempunyai anak, menyangkan tindakan kriminal yang dilakukan oleh YS. 3. Novelty, Hal baru, kejutan, keunikan, keanehan dalam pemberitaan. Dimana pada kasus kekerasan seksual ini dilakukan oleh seorang wanita pada anak- anak di bawah umur dengan jumlah total korban 17 anak. Menurut Kepla UPTD PPA Provisi Jambi, menyebutkan bahwa ini kasus yang unik dan baru terjadi (CNN Indonesia , 2023). Pada pemberitaan dalam kasus kekerasan seksual oleh oknum YS kepada 17 anak di Jambi. Peneliti memastikan pada pemberitaan yang akan dianalisis memenuhi unsur berita dan struktur berita yang tepat. **61 65 72 81**

Menurut (Sumadiria, 2010), berita merupakan sebuah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, atau penting bagi sebagian besar khalayak. **61 102** Nantinya akan disebarakan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online. Jadi bisa disimpulkan berita adalah fakta menarik yang disajikan secara terkini oleh jurnalis. Dalam penyusunan sebuah berita, terdapat struktur- struktur yang menjadikan sebuah laporan peristiwa menjadi berita, yakni: 1. **26** **Headline :** Judul mencakup rangkuman dari isi keseluruhan berita dalam beberapa kata yang singkat, tetapi tetap menarik. Tujuannya agar audiens tetap tertarik untuk membaca isi dalam teks berita tersebut. 2. **Lead :** berisi inti pokok informasi atau unsur berita utama yang didalamnya harus 5W+1H. Lead ini juga perlu dibuat dengan bahasa yang menarik seperti judul. 3. **Body :** Merupakan tubuh berita berisi penjelasan dan rincian lebih lanjut dari lead. Tubuh berita merupakan pokok-pokok dari keseluruhan informasi yang terdapat dalam teks berita . Unsur ini benar-benar menjelaskan informasi tambahan dari peristiwa yang diberitakan dalam berita. 4. **Ekor Berita :** Merupakan sebuah penutup dari sebuah berita. Bagian ini berisikan informasi yang kurang penting, tetapi tetap relevan untuk di tayangkan dalam satu kesatuan teks pemberitaan. 2.2 **10 45 62** 5. **Konstruksi**

Realitas Sosial Media Massa Peter L. Berger dan Thomas Luckmann membuat teori "konstruksi sosial realitas", yang menjelaskan bagaimana realitas sosial dibangun melalui proses sosial dan interaksi antara individu dalam masyarakat.

Teori ini menggunakan konsep seperti internalisasi, eksternalisasi, dan objektifikasi sebagai inti dari berbagai tindakan nalar. (Hadiwijaya, 2023). Konstruksi sosial realitas juga menggambarkan bagaimana orang secara subyektif menciptakan dan mengalami realitas sosial melalui tindakan dan 9 interaksi sosial (Arifin, 2023). Oleh karena itu, konstruksi sosial atas realitas adalah proses sosial melalui tindakan dan interaksi di mana individu secara subyektif menciptakan dan mengalami realitas bersama (Novita, et al., 2021) Teori konstruksi sosial realitas Berger dan Luckmann menyatakan bahwa realitas sosial adalah hasil dari proses sosial dan interaksi antara orang-orang dalam masyarakat. Teori ini didasarkan pada penjelasan sebelumnya. Dalam teori ini, konsep internalisasi, objektifikasi, dan eksternalisasi sangat penting. Individu secara konsisten menciptakan dan mengalami realitas sosial subyektif melalui interaksi mereka dengan masyarakat mereka (Robert & Flacke dalam Novita, et al., 2021). Sebaliknya, teori konstruksi sosial realitas, sebuah pendekatan dalam sosiologi dan teori komunikasi, menekankan bahwa realitas adalah hasil dari konstruksi sosial yang dilakukan bersama oleh individu-individu melalui proses interaksi sosial (Griffin, et al., 2023). Menurut konsep ini, realitas sosial dibangun melalui tindakan, interaksi, dan pemahaman bersama yang dimiliki oleh setiap anggota masyarakat (Dharma, 2018). Untuk membuat konstruksi sosial media masa, ada beberapa tahap yang harus diikuti. Pertama, materi konstruksi harus disiapkan oleh tim redaksi dan didistribusikan ke editor yang ada di perusahaan media massa. Tahap kedua adalah penyebaran konstruksi, yang dilakukan melalui strategi media massa satu arah dan real-time. Media memberikan informasi, dan pembaca menerima informasi tersebut. Pembentukan ini akan terjadi dalam tiga tahap: fakta pembenaran dibangun, media massa dibangun, dan konsumen memilih. Pada empat tahap konfirmasi, media mempresentasikan alasan-alasan

konstruksi sosial, dan pembaca mempresentasikan pilihan mereka untuk berpartisipasi dalam pembentukan konstruksi. Pada proses pembuatan konstruksi berita pada media massa diperlukan seorang ahli dalam memprosesnya. Wartawan dalam mencari dan menyajikan berita memiliki beberapa pandangan yang berbeda-beda dalam menilai suatu fenomena. Cara pandang seorang wartawan terhadap fenomena tersebut dapat dilihat dari cara wartawan dalam mengkonstruksi fenomena tersebut dalam sebuah berita yang disajikan dalam media massa. Dalam proses ini, wartawan memiliki kebebasan dalam memilih cara pandangnya dalam mengkonstruksi berita selama berpegang teguh pada aturan-aturan yang berlaku, dengan kata lain hal ini merupakan hak kebebasan dalam kepemilikan media. Kepemilikan media merupakan sebuah kebebasan pemilik untuk menguasai, memanfaatkan, memakai apa saja yang dimilikinya yang dalam artian dapat menggunakan media sesuai dengan kepentingan media itu sendiri. Adapun kepemilikan media terbagi menjadi Lembaga Penyiaran Publik (LPP), Lembaga Penyiaran Swasta (LPS), Lembaga Penyiaran Komunitas (LPK), Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB). Bentuk kepemilikan media tersebut mempengaruhi aturan-aturan di dalamnya sehingga akan mempengaruhi kinerja seorang wartawan dalam memproduksi sebuah berita. Isi suatu berita direpresentasikan oleh kepentingan pemilik media sehingga dapat mempengaruhi kredibilitas dan kekuatan informasi atau bahkan dapat menggiring opini pembaca berita. Dalam penelitian ini, konstruksi realitas sosial media massa akan melihat bagaimana hasil konstruksi sosok tersangka Yunita Sari dalam pemberitaan. Karena, konstruksi sosok tersangka Yunita Sari dalam teks berita di antara media Detik.com dan Kompas.com akan berbeda sesuai dengan perbedaan kepemilikan media, sehingga hasil dari konstruksi mengenai sosok tersangka Yunita Sari sebagai female offender dalam pelecehan 17 anak di Jambi akan menimbulkan persepsi dalam diri pembaca secara berbeda.

2.2.6. Framing Pan and Konsicki Menurut (M. Romli, 2018)

Media massa bukanlah bidang netral yang menyamakan kepentingan dan makna yang berbeda dari kelompok yang berbeda. Media massa justru menjadi subjek yang

mengkonstruksi realitas menurut interpretasi dan definisinya sendiri serta mendistribusikannya kepada masyarakat. Media massa berperan dalam mendefinisikan realitas. Jurnalis menulis berita bukan sekedar untuk menjelaskan, namun untuk membingkai peristiwa berdasarkan realitas yang mereka amati. Berita merupakan konstruksi sosial yang melibatkan berbagai hubungan kepentingan yang terjadi dalam ruang produksi berita. Pada dasarnya, teori framing memiliki enam prinsip yang penting, hal ini disampaikan oleh Reese dalam (Firmansyah, 2019) adalah sebagai berikut: Yang pertama adalah pengorganisasian informasi, yaitu bagaimana mengorganisasikan 10 informasi secara kognitif dan kultural agar dapat tersampaikan dan dipahami oleh masyarakat. Kedua, dengan terpenuhinya aturan-aturan tertentu, setiap peristiwa kompleks yang terjadi akan disederhanakan dengan aturan dan prinsip tertentu untuk memudahkan identifikasi publik. Ketiga, menyerap nilai-nilai sosial, Proses ini bersinggungan dengan masyarakat, yaitu melibatkan persepsi individu dan masyarakat, sehingga memungkinkan proses tersebut menghasilkan kerangka kerja yang konsisten secara sosial terhadap suatu isu. Keempat, relatif konstan, kenyataan dapat berubah, namun perubahan tersebut memerlukan waktu yang cukup lama. Kelima, simbolisme, proses framing dapat dilihat dari hal-hal yang bersifat simbolik, seperti penggunaan kata, kalimat, foto, gambar, dan lain-lain. Keenam struktur tersebut masing-masing akan berkaitan satu sama lain sehingga membentuk suatu makna yang koheren.

Beberapa model dirancang dalam analisis framing. 3 21 28 45 46 48 52 54 55 57 58 67 70

71 74 86 Salah satunya adalah model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang paling terkenal dan banyak digunakan dalam penelitian. 3 47 58

96 Model ini menggunakan framing mengarahkan untuk membuat pesan lebih menonjol sehingga khalayak dapat tertuju padanya. 3 57 98 Dua konsepsi tentang framing, konsepsi psikologi dan konsepsi sosiologis, saling berhubungan satu sama lain.

21 35 76 88 Dalam analisis framing model Pan dan Kosicki, teks berita mempunyai empat dimensi struktural yang berperan sebagai perangkat framing, yaitu: 1. Sintaksis: Struktur sintaksis dapat dilihat melalui piramida terbalik

pada pengorganisasian bagian-bagian struktur berita yang berurutan (misalnya judul berita utama), petunjuk, alur, latar belakang, akhir atau kesimpulan. Pada judul, permasalahan lebih ditekankan untuk menarik perhatian pembaca. 2. Pada Lead, Anda bisa mengetahui sudut mana yang akan lebih ditekankan oleh reporter. Pada bagian alur dan latar belakang, wartawan menuliskan fakta secara kronologis sehingga pembaca dapat memahami apakah pemberitaan tersebut berimbang atau berat sebelah. Lalu untuk kesimpulannya, mari kita jelaskan kesimpulan dari keseluruhan masalah.

71 3. Skrip: Urutan komponen kejadian yang telah diinternalisasikan sebagai representasi terstruktur dari kejadian tersebut, misalnya menggunakan 5W + 1H.

4. Tematik : Alat analisis yang dimulai dari penulisan, tata letak, dan sumber penulisan sepanjang teks berita untuk mengetahui bagaimana fakta disusun. Strukturnya dapat memuat abstrak dan isi utama. 5. Retoris: Kata majemuk yang digunakan wartawan untuk menekankan fakta tentang peristiwa yang telah terjadi. Struktur dapat menggambarkan pilihan gaya bahasa yang dipadukan oleh jurnalis dan dikaitkan dengan hasil yang diinginkan. Perangkat pembingkai struktur adalah kata-kata, grafik, metafora, dan praanggapan. Tampilan visual dan cara penulisan yang digunakan juga mempengaruhi pesan yang ingin disampaikan (Wijaya, 2021). Pada tahap analisis retorik pada proses framing diperlukan beberapa referensi yakni panduan tentang bagaimana jurnalis dalam menuliskan perempuan dan anak sebagai objek atau subjek dalam pemberitaan. Hal ini diperlukan untuk mengurangi bias kecenderungan pemberitaan yang disebabkan budaya patriaki di sebuah wilayah (Qodriansyah, et al., 2017). Tahapan yang perlu diperhatikan seorang jurnalis dalam pemberitaan terkait isu-isu atau kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak diantaranya: a. Merumuskan topik yakni menentukan titik masuk sebuah kasus yang ditemukan serta menimbang seberapa besar topik tersebut dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat khususnya perempuan dan anak. b. Investigasi atau pengumpulan data dan fakta dari berbagai sumber seperti korban secara langsung, masyarakat, dan instansi terkait. Dalam proses investigasi kasus dengan


korban perempuan dan anak, seorang jurnalis dituntut untuk memiliki perspektif terhadap korban dengan cara melepaskan diri dari konstruksi sosial yang telah ada, memetakan potensi dan ancaman, serta membangun jaringan dan koalisi untuk melindungi informasi korban). c. Menuliskan berita dengan penulisan yang objektif dan menggunakan perspektif yang tidak dipengaruhi oleh konstruksi sosial termasuk budaya patriarki yang ada. Mengacu pada Konvensi Hak Anak (Convention on the Right of The Child) terdapat empat prinsip dalam etika pemberitaan kasus anak yaitu nondiskriminatif, 11 prinsip yang terbaik bagi anak, kelangsungan hidup dan perkembangan anak, serta penghargaan terhadap pandangan (perspektif) anak (Gautama dalam Qodriyansyah, 2017). Berdasarkan empat prinsip tersebut serta UU no 40 tahun 1999 penggunaan diksi yang digunakan dalam berita perempuan dan anak adalah perspektif harus berpihak kepada perempuan dan anak serta pemilihan diksi yang tepat dan tidak terkesan melakukan eksploitasi terhadap perempuan dan anak. Diksi yang disarankan adalah diksi yang mengandung makna netral dan tidak melabeli sebuah tindakan yang menimbulkan konotasi negatif di masyarakat (Qodriyansyah, dkk, 2017). Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan model analisis kerangka Pan and Kosicki dalam penelitian ini. Karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pengemasan kejahatan perempuan melalui konstruktif pada struktur model analisis framing Pan and Kosicki, karena dihipotesiskan terdapat perbedaan pengemasan berita perempuan dalam bingkai berita antara media Detik.com dan Kompas.com, hal ini terlihat dengan menggunakan perangkat Pan and Kosicki, yang akan dibahas nanti. Jelaskan menggunakan teori genderlect style . 2.3. Kerangka Berpikir Kerangka berpikir dalam penelitian ini berangkat dari fenomena kasus pelecehan 17 anak di bawah umur oleh Yunita Sari pada media detik.com dan kompas.com dimana kasus tersebut merupakan salah satu contoh kasus female offender . Dari beberapa artikel-artikel berita yang telah terbit mengenai kasus tersebut, diambil 15 artikel pada tiap media dengan kesamaan tematik dan pembagian menurut waktu untuk

mengurutkan alur berita. Adapun pemilihan artikel berita ini berdasarkan pada konsep berita kriminal yakni adalah penyajian sesuai dengan kronologi dimulai dengan tahapan pemeriksaan, tahapan sidang, dan tahapan vonis. 28 33

36 50 69 70 75 93 Artikel yang dipilih dianalisis menggunakan analisis framing Pan Kosicki dengan menggunakan empat unsur yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Setelah didapat hasil analisis framing, peneliti melakukan interpretasi temuan dan menambahkan teori genderlect style dan representasi pada interpretasi bagian retorik. Penggunaan dua teori ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan pembedaan berita berdasarkan gender jurnalis atau editor. Sementara teori representasi digunakan untuk lebih memberikan interpretasi mengenai representasi atau penyampaian fakta atau kasus dalam tiap berita oleh jurnalis atau editor. Dalam etika dan analisis representasi tersebut, peneliti melakukan crosscheck pada hasil interpretasi dengan konsep female offender, konsep berita kriminal jurnalis, dan konsep konstruksi realita sosial media massa dengan tujuan untuk menguji kredibilitas isi berita. 3 20 41 64 85 91

107 12 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 3.1. Pendekatan Penelitian Metode kualitatif digunakan dalam pendekatan penelitian ini untuk menginterpretasikan fenomena framing pemberitaan kasus pencabulan anak oleh YS di media Kompas.com dan Detik.com. Proses penelitian kualitatif melibatkan tugas-tugas penting seperti merumuskan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif dari tema khusus ke umum, serta menafsirkan makna data. Laporan akhir penelitian ini memiliki struktur yang fleksibel. Peneliti yang terlibat harus menggunakan perspektif penelitian induktif, fokus pada makna individu, dan menerjemahkan kompleksitas masalah (Creswell, 2018). 85 109

Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma ini digunakan untuk menilai realitas sosial, yaitu kasus female offender dalam kasus YS yang mencabuli anak di bawah umur di Jambi, yang dilihat sebagai hasil konstruksi sosial dan realitas sosial yang terjadi melalui proses yang terbangun. Paradigma ini bertujuan untuk menguraikan

dan menginterpretasi fenomena tersebut melalui metode framing Pan Kosicki. Mengacu pada buku Creswell (2018), karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: Natural Setting : Peneliti mengumpulkan data dari berbagai narasumber untuk menjawab masalah penelitian terkait fenomena yang terjadi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumentasi 15 berita di tiap media Kompas.com dan Detik.com terkait kasus YS sebagai pelaku pelecehan anak di bawah umur di Jambi. Research as Key Instrument : Peneliti berperan sebagai analisis data dan juga menjadi instrumen kunci dalam penelitian. Hal ini terjadi karena metode analisis framing sangat bergantung pada ketajaman analisis yang dilakukan peneliti dalam menganalisis pembedaan kasus YS sebagai pelaku pelecehan anak di bawah umur di Jambi pada pemberitaan Kompas.com dan Detik.com, berdasarkan empat instrumen analisis framing Pan Kosicki: skrip, sintaksis, tematik, dan retorik. Selain itu, peneliti memerlukan berbagai sumber data dari dokumentasi pemberitaan Kompas.com dan Detik.com serta jurnal dan penelitian terkait female offender, genderlect style, persepsi, dan pemberitaan kriminal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui perbedaan framing berita mengenai pelecehan 17 anak di Jambi antara media Detik.com dan Kompas.com. Metode analisis framing Pan dan Kosicki digunakan untuk mengetahui strategi framing berita yang dilakukan oleh Detik.com dan Kompas.com dalam mengemas sosok tersangka Yunita Sari sebagai female offender dalam kasus pelecehan 17 anak di Jambi.. 3.2. 33 36 50 52 55 57 58 64 92 

Metode Penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis framing berdasarkan kerangka Pan Zhongdang & Kosicki. Metode ini digunakan untuk melihat realitas di balik wacana media massa. Pan dan Kosicki berpendapat bahwa wacana yang diciptakan media lebih fokus pada mengkonseptualisasikan teks media ke dalam dimensi pengalaman dan operasional dalam bentuk struktur sintaksis, naskah, tema, dan struktur retrospektif. Mereka juga menyatakan bahwa framing merupakan strategi penataan dan pengolahan berita, dengan dua konsep yang saling terkait

yaitu psikologi dan sosiologi. 46 63 65 Dalam praktiknya, analisis framing juga membuka peluang bagi implementasi konsep sosiologis, politik, dan kultural untuk menganalisis fenomena komunikasi. 46 63 Dengan demikian, suatu fenomena dapat diapresiasi dan dianalisis berdasarkan konteks sosiologi, politik, atau kultural yang melingkupinya (Fiorentina, Mayasari, & Hariyanto, 2017). Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis framing Pan & Kosicki untuk melihat sudut pandang bagaimana realitas di balik teks dari pemberitaan pada media massa. Menurut Pan dan Kosicki, teks yang dibuat oleh media lebih difokuskan pada konseptualisasi wacana media ke dalam suatu dimensi yang bersifat empiris dan operasional berupa struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Mereka juga menyampaikan bahwa framing adalah sebuah strategi konstruksi dan pemrosesan berita, yang memiliki dua konsep saling berkaitan, yaitu sosiologis dan psikologis.. 13 3.3. Unit Analisis Unit analisis adalah satuan tertentu atau subjek penelitian yang diperhitungkan dalam sebuah penelitian. Dalam unit analisis, terdapat prosedur yang digunakan untuk pengambilan sampel yang dapat menjangkau sampel atau suatu kajian. Unit analisis dalam penelitian ini diambil dari pemberitaan mengenai sosok tersangka Yunita Sari pada situs berita online Detik.com dan Kompas.com. Pada Detik.com, terdapat sekitar 80 berita dari Februari 2023 hingga Oktober 2023. Sedangkan di Kompas.com, terdapat 30 berita dalam periode yang sama, yang membahas keterlibatan Yunita Sari dalam kasus pelecehan 17 anak di Jambi. Namun, unit observasi yang akan diambil dari masing-masing situs berita online adalah 15 berita dari media daring Detik.com dan 15 berita dari media daring Kompas.com. Pemilihan berita dilihat dari kelengkapan isi berita yang mengisahkan sosok tersangka Yunita Sari dengan tiga periode berita mulai dari Februari 2023 sampai dengan Oktober 2023. Pada periode pertama merupakan tahapan pemeriksaan tersangka yakni YS pada bulan Februari. Selanjutnya, periode kedua merupakan tahapan sidang tersangka yang berlangsung antara bulan Februari 2023 hingga Oktober 2023. Terakhir adalah periode ketiga yang merupakan hasil vonis tersangka yang berlangsung pada bulan Oktober

2023. Sehingga totali beritai yangi akani dianalisisi terdapat 30i pemberitaani darii mediai Detik.comi dani Kompas.com.i Uniti observasii dalamii penelitiaani inii dimasukani didalami beberapaa kategorii periode beritai sepertii berikut: Pemberitaan diatas merupakan berita yang akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Kosicki. 3.4. 21 54 Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian, teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah strategis yang diambil untuk mencapai tujuan utama penelitian (Pahleviannur et al., 2022). Penelitian kualitatif akan mengumpulkan data di lingkungan alamiah. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data penelitian dokumenter, yang berarti melihat tulisan, biografi, peraturan, dan kebijakan seseorang tentang peristiwa yang terjadi atau baru saja terjadi. 104 Data primer dan data sekunder adalah dua jenis data yang berbeda yang dapat diperoleh. Data utama penelitian ini diperoleh secara langsung dari portal berita online nasional Detik.com dan Kompas.com, yang berfokus pada kasus pelecehan seksual 17 anak di Jambi yang melibatkan tersangka perempuan Yunita Sari. Dengan menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki, data yang diperoleh akan diurutkan sesuai dengan urutan waktu dan kronologis yang diterbitkan oleh media online Detik.com dan Kompas.com. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh melalui penelitian sebelumnya, jurnal, buku, dan sumber internet.. 33 61 68 75 103 Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut: 1. Memilih artikel atau pemberitaan mengenai kasus pelecehan seksual 17 anak di Jambil yang melibatkan tersangka Yunita Sari. selaku female offender pada bulan Februari 2023 sampai Oktober 2023i dii portali beritai onlinei Detik.comi dani Kompas.comm 2. Menyusuni urutani waktui dani kronologisii pemberitaani tersebut yangi akani dianalisisi olehi peneliti. 3. Melakukan analisisi isii kualitatifi setiapa pemberitaani yangi sudahi dipilihi menggunakani metodei framingi Pani dani Kosicki. Di media online Detik.com dan Kompas.com, penelitian ini mencari berita tentang kasus pelecehan perempuan terhadap 17 anak yang dilakukan Yunita Sari. Peneliti menemukan berita

tersebut dengan menggunakan fitur pencarian kedua portal berita. Setelah mereka mendapatkan data berita, peneliti memilah dan memilih berita mana yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Peneliti menggunakan portal Detik.com dan Kompas.com sebagai sumber data untuk menganalisis dan membandingkan pembingkai berita tentang kasus pelecehan seksual 17 anak di Jambi. Selain itu, peneliti menggunakan data dari jurnal dan penelitian sebelumnya untuk mendukung penelitian ini.

14 3.5. Metode Pengujian Data

Memverifikasi keabsahan data adalah langkah penting dalam penelitian agar hasil yang diperoleh lebih dapat dipercaya. **68 79** Teknik verifikasi data dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari empat kriteria: kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), konsistensi (dependability), dan kepastian (confirmability). Keabsahan data juga berkaitan dengan keyakinan peneliti terhadap analisis dan data yang mencerminkan realitas sosial yang ada (Pahleviannur, et al., 2022). Berikut adalah validitas penelitian ini:

1. Transferability: Apakah nilai yang terkait dengan masalah tersebut dapat diterapkan atau dimanfaatkan dalam situasi lain, sehingga orang lain dapat menggunakan kesimpulan dari sumber informasi tersebut ketika menghadapi situasi yang serupa. Karena konteks pembahasannya sama, penelitian lain yang berkaitan dengan kebencanaan dapat memanfaatkan data dan informasi dalam penelitian ini. Jika penelitian ini dapat dipahami dan diterapkan oleh penelitian selanjutnya, maka itu disebut dengan transferability. **95**
2. Dependability: Uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses audit ini akan dilakukan oleh pembimbing yang mengetahui proses penelitian dari awal hingga selesai, agar hasil penelitian dapat diandalkan atau dependable. Dengan kata lain, jika percobaan dilakukan berulang kali, hasil yang diperoleh akan tetap sama. **54**

3.6. Metode Analisis

Analisis data adalah proses berpikir dalam penelitian. Data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis akan berkaitan dengan pengujian untuk menemukan pola tertentu. **83** Analisis data sangat penting dalam penelitian kualitatif karena membantu memahami hubungan dan konsep dalam data,

sehingga dapat menghasilkan hipotesis yang bisa dikembangkan dan dievaluasi. Menurut Elfrianto & Lesmana (2022), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui berbagai cara seperti kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi seperti rekaman video atau audio. Proses ini melibatkan pengorganisasian data dan pemilihan data penting untuk dianalisis menggunakan metode analisis data guna membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. **55** Data yang ditemukan dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis menggunakan model framing Pan Kosicki. **21 35 76 97** Analisis ini menggunakan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing Pan Kosicki: 3. Sintaksis: Mengorganisasikan fakta-fakta dalam laporan berita untuk melihat objektivitas dan netralitas. 4. Skrip: Cara wartawan menceritakan fakta, biasanya mencakup unsur 5W+1H dan merupakan bagian dasar dari naskah berita. 5. Tematik: Melihat bagaimana fakta ditulis di seluruh teks laporan berita, penggunaan kalimat, dan penempatan serta penulisan sumber. 6. Retorika: Menganalisis komponen yang digunakan jurnalis atau media massa untuk mendukung sebuah berita, termasuk penggunaan bahasa. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis data dengan metode dokumentasi, yaitu dengan meneliti artikel-artikel dari dua media daring, Detik.com dan Kompas.com, menggunakan struktur model analisis framing Pan dan Kosicki. Tahapan penelitian meliputi: 1. Pencarian topik atau isu yang sedang marak: Topik yang dipilih adalah sosok tersangka Yunita Sari sebagai female offender dalam kasus pelecehan seksual 17 anak di Jambi. 2. Pencarian referensi melalui penelitian terdahulu: Peneliti mencari media daring yang mengangkat kasus ini dan memilih Detik.com dan Kompas.com untuk dianalisis. 3. Analisis topik: Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan analisis topik yang akan digunakan. 15 Peneliti akan membahas perbedaan pembingkaiannya sosok tersangka Yunita Sari sebagai female offender dalam kasus ini dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Pencarian artikel berita: Mengumpulkan artikel dari Detik.com dan Kompas.com tentang tersangka Yunita Sari. **36 50 69** 2. Membaca dan

menganalisis isi berita: Menggunakan analisis framing Pan dengan empat struktur framing analisis: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Pada analisis retorik, peneliti menambahkan teori representasi dan genderlect style untuk melihat perbedaan framing retorik berdasarkan gender jurnalis. 3. Analisis peningkatan berita: Melihat bagaimana media membingkai berita tentang tersangka Yunita Sari dan menonjolkan aspek-aspek tertentu terkait sosok female offender. 4. Deskripsi data dan komparasi: Menyusun data yang telah dianalisis dalam bentuk narasi dan membandingkan hasil peningkatan berita dari Kompas.com dan Detik.com, yang mencakup kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah penelitian. 3.7. Keterbatasan Penelitian Penelitian ini hanya dilakukan pada situs berita daring yang tidak tersegmentasi (non segmented) khusus perempuan. Sehingga akan ada perbedaan bila penelitian ini dilakukan dengan mengambil situs berita daring yang tersegmentasi khusus perempuan seperti : Konde.co, Popbela.com, Femina.co.id, Magdalene.co, dan lainnya. 5

16 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN Pada bagian hasil dan pembahasan ini dibahas mengenai gambaran umum subjek penelitian yakni Kompas.com dan Detik.com, penyajian hasil analisis framing pemberitaan YS sebagai female offender pada masing-masing media yakni Kompas.com dan Detik.com, serta diakhiri dengan menyajikan hasil komparasi peningkatan female offender pada sosok YS antara media Kompas.com dan Detik.com. 1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian 4.1 3 4 5 9 16 17 20 27 33 1 Profil

Perusahaan Kompas.com Kompas.com adalah salah satu pelopor media online di Indonesia, diluncurkan pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. 3 4 5 9 16

17 Pada awalnya, Kompas Online, yang diakses melalui kompas.co.id, hanya menampilkan versi elektronik dari berita- berita harian Kompas yang diterbitkan hari itu. 3 4 9 13 16 17 Tujuannya adalah untuk melayani pembaca harian Kompas di daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh distribusi cetak Kompas. 3 4 9

12 13 16 17 31 42 Dengan adanya Kompas Online, pembaca di Indonesia bagian timur dan di luar negeri bisa menikmati harian Kompas pada hari yang sama tanpa harus menunggu beberapa hari seperti biasanya. 3 4 5 9 12 13 16 17

20 22 27 31 42 Untuk meningkatkan layanan, pada awal tahun 1996, alamat

Kompas Online diubah menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru ini, Kompas Online semakin populer di kalangan pembaca setia harian Kompas di luar negeri. [3](#) [4](#) [5](#) [9](#) [12](#) [13](#) [16](#) [20](#) [22](#) [27](#) [28](#) [31](#) [42](#) [49](#) Melihat potensi besar dunia digital, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi unit bisnis tersendiri di bawah PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. [3](#) [4](#) [5](#) [9](#) [12](#) [13](#) [20](#) [22](#) [31](#) Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal sebagai KCM. [3](#) [4](#) [5](#) [9](#) [12](#) [13](#) [16](#) [22](#) Di era ini, pengunjung KCM tidak hanya mendapatkan replika harian Kompas, tetapi juga update berita terbaru sepanjang hari. [3](#) [4](#) [5](#) [9](#) [12](#) [13](#) Seiring dengan pertumbuhan pengguna internet di Indonesia, jumlah pengunjung KCM meningkat pesat. [3](#) [4](#) [5](#) [9](#) [12](#) [13](#) [94](#) Mengakses informasi dari internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari kita. [3](#) [4](#) [5](#) [9](#) [12](#) [13](#) Dunia digital terus berubah, begitu pula KCM yang selalu berbenah diri. [3](#) [4](#) [5](#) [9](#) [12](#) [13](#) [16](#) [17](#) [20](#) [22](#) [27](#) [28](#) [31](#) [33](#) Pada 29 Mei 2008, portal berita ini melakukan rebranding menjadi Kompas.com, kembali merujuk pada merek Kompas yang dikenal selalu menghadirkan jurnalisme bermakna. [3](#) [4](#) [5](#) [12](#) [17](#) [22](#) [49](#) Kanal-kanal berita ditambah dan produktivitas berita ditingkatkan demi memberikan informasi yang up-to-date dan aktual kepada pembaca. [3](#) [4](#) [5](#) [9](#) [12](#) [17](#) [22](#) [36](#) Rebranding ini menegaskan Kompas.com sebagai acuan jurnalisme yang baik di tengah aliran informasi yang sering tidak jelas kebenarannya. [4](#) [5](#) [27](#) [49](#) [84](#) Dengan tagline [44](#) "Jernih Melihat Dunia," [4](#) [5](#) [27](#) [49](#) [84](#) Kompas.com berkomitmen untuk menyajikan informasi dengan perspektif obyektif, utuh, independen, dan tidak bias oleh kepentingan politik, ekonomi, dan kekuasaan. [4](#) Kompas.com tidak hanya menyajikan berita hardnews yang up-to-date, tetapi juga memberikan berita dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan duduk perkara sebuah isu yang sering simpang siur. [4.1](#) [20](#) [21](#) [35](#) [41](#) 2 Profil Perusahaan Detik.com Detik.com adalah situs berita yang didirikan oleh PT Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom). [13](#) [20](#) [21](#) [41](#) [48](#) [74](#) [90](#) PT Agrakom didirikan oleh Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopyan pada Oktober 1995 dan diresmikan pada Januari 1996. [41](#) Perusahaan ini berfokus pada layanan pembuatan web (web services) dan cepat berkembang karena memiliki klien besar seperti PT Astra International, Kompas Gramedia, PT Timah, United Tractor, BCA, Infomedia, dan Bank Mandiri.

Keberhasilan perusahaan dalam menyediakan layanan web, manajemen layanan, dan hosting membuatnya cukup menguntungkan. **48** Dari keempat pendiri, tiga di antaranya adalah jurnalis, yaitu Budiono Darsono, Abdul Rahman, dan Yayan Sopyan, sementara Didi Nugrahadi adalah seorang profesional dari Bank Exim. Budiono Darsono memiliki pengalaman di berbagai media seperti Surabaya Post, Tempo, Berita Buana, SWA-sembada, Majalah Prospek, Tabloid Detik, dan SCTV. Abdul Rahman memulai karirnya di Tempo, SWAsembada, Berita Buana, dan Prospek. Yayan Sopyan 17 sebelumnya bekerja di Tabloid Detik dan juga mengelola pers kampus Balairung di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Pada tahun 2002, Yayan Sopyan dan Didi Nugrahadi mengundurkan diri dari perusahaan, dan Calvin Lukmantara, seorang pebisnis internet, bergabung. Server Detik.com siap diakses pada 30 Mei 1998, namun situs ini resmi online dengan konten lengkap pada 9 Juli 1998, yang kemudian dianggap sebagai hari lahir Detik.com. Awalnya, Detik.com berfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi, kemudian setelah situasi politik stabil dan ekonomi membaik, berita hiburan dan olahraga ditambahkan.

35 Berita pertama yang diterbitkan pada 9 Juli 1998 mengenai Munas Golkar ditulis oleh Budiono Darsono. Pada saat itu, tagline di bagian atas Detik.com masih bertuliskan "the tick com" dengan domain www.detik.com dan banner "Karena di bawah kepala ada otak, stop asal njeplak". Budiono Darsono adalah pencetus ide dan pencipta brand Detik.com, yang dimiliki secara resmi oleh empat pendiri PT Agrakom. **21** Nama Detik.com dipilih karena terdengar ringkas, mudah diucapkan, dan mudah diingat, serta mencerminkan kecepatan dalam menyampaikan berita..

1.2 Hasil dan Pembahasan 1. **1** Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com Judul : Duduk Perkara Perempuan Lecehkan 11 Anak, Korban Diiming-iming Main PS Gratis hingga Dipaksa Sentuh Bagian Sensitif Pelaku. Sumber : Kompas.com Tanggal : 5 Februari 2023 Ringkasan : Kronologis pelaku pelecehan 17 anak di Jambi, dan proses penangkapan Yunita Sari. **1** Saat berjalan menuju ruang pemeriksaan di Unit PPA Polda Jambi, NT berusaha hindari sorotan kamera. **1** Tabel 4.1 Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis

Judul Duduk Perkara Perempuan Lecehkan 11 Anak, Korban Diiming-iming Main PS Gratis hingga Dipaksa Sentuh Bagian Sensitif Pelaku Lead NT (25), seorang perempuan di daerah Rawasari, Kota Jambi ditangkap polisi lantaran diduga melakukan pelecehan seksual terhadap belasan anak. 37 Latar Informasi Effendi selaku salah satu orang tua korban yang menjelaskan kronologi kasus dari sudut pandang korban. AKBP Kristian Adi Wibawa selaku Kasubdit IV Renakta Ditreskrimum Polda Jambi yang menjelaskan proses penangkapan pelaku Hilmi selaku ketua RT yang membenarkan proses penangkapan pelaku Andri Anantha Yudisthira selaku Disreskrimum Polda Jambi yang menjelaskan modus pelaku dalam melakukan kekerasan seksual Kutipan Sumber Kutipan langsung: Narasumber Effendi 29 "Ini kami melapor ada 11 anak korban pelecehan seksual, 29 "Si pelaku nyuruh anak-anak ini untuk menyentuh payudaranya si pelaku sendiri. 2 3 4 6 7 8 13 15 17 18 29 32 Nah, kami melapor karena dia malah mengaku sebagai korban pelecehan, padahal dia yang meminta sendiri, 2 3 4 6 7 8 13 15 17 18 29 32 "Kalau korban cewek, hanya disuruh mengintip saat si pelaku dan suami sedang berhubungan suami istri. 2 3 4 6 7 8 9 13 15 17 21 29 32 36 Suaminya tidak tahu, karena dia nyuruh korban mengintip dari luar, dengan membuka 18 sedikit jendela. 2 4 13 Memang korban sering dicekoki film dewasa, 1 14 25 66 Narasumber Adi 2 4 13 "Benar sudah kita amankan dan untuk statusnya sudah ditetapkan sebagai tersangka, 2 4 13 "Pelaku dijemput polisi sekitar jam 12 malam tapi bukan di rumahnya, melainkan di rumah kediaman orang tuanya di daerah Penyengat Rendah, 1 14 25 66 Narasumber Andri 2 4 13 "Paksaannya ada, tidak (pakai) kekerasan. Diiming-imingi dia rental PS. 4 Jadi kalau dia bayar 1 jamnya 5 ribu dia ditambah gratis nanti, 4 "Dibujuk rayu dan dipaksa untuk melakukan tindakan yang tidak sewajarnya dengan cara memegang alat reproduksi terlapor. Kemudian juga dari pelaku, ini keterangan korban ya, melakukan tindakan terhadap alat kemaluannya korban. 4 21 Di bagian alat kemaluannya korban, 4 21 "Informasi yang kami terima pada saat si terlapor ini bersama suaminya, tapi tanpa diketahui suaminya, menurut anak-anak ini ya, anak-anak ini, terlapor ini saat mereka melakukan hubungan badan, mereka diminta untuk ditonton. 4 Seperti itu ceritanya, 4 "Kami

masih terus melaksanakan proses pemeriksaan, kalau memang nanti sudah clear semuanya, ya nanti akan kami rilis. Yang penting kami sudah berkoordinasi dengan UPTD PPA Provinsi Jambi untuk minta bantuan observasi, kemudian healing. **2 4 13** Kami juga menyiapkan tim untuk trauma healing kepada korban, **1 14 25** Kutipan tidak langsung: Narasumber Himli Ketua RT, Hilmi mengatakan NT ditangkap di kediaman orang tuanya di daerah Penyengat Rendah pada malam hari. **1** Pernyataan Opini (tidak ada komentar/opini wartawan dalam berita) Penutup Kutipan langsung dari narasumber Andri: **4** "Kami masih terus melaksanakan proses pemeriksaan, kalau memang nanti sudah clear semuanya, ya nanti akan kami rilis. Yang penting kami sudah berkoordinasi dengan UPTD PPA Provinsi Jambi untuk minta bantuan observasi, kemudian healing. Kami juga menyiapkan tim untuk trauma healing kepada korban, **1** Skrip What Penangkapan pelaku kasus pelecehan terhadap belasan anak dibawah umur Were Penyengat Rendah, Jambi When Minggu tanggal 5 Februari 2023 Who Effendi selaku salah satu orang tua korban. AKBP Kristian Adi Wibawa selaku Kasubdit IV Renakta Ditreskrimum Polda Jambi Hilmi selaku ketua RT Andri Anantha Yudisthira selaku Disreskrimum Polda Jambi Why Berita ditulis dengan alasan menjelaskan kronologi penangkapan korban How Berita ditulis dengan menggunakan kutipan 19 langsung dari narasumber disertai penjelasan dari wartawan dan berita ditutup juga dengan kutipan langsung narasumber Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, dan Hubungan antar kalimat Artikel ini berisikan 4 paragraf berupa penjelasan mengenai kasus pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur oleh NT di kota Jambi. Kemudian sudut pandang kasus pelecehan dari pihak korban. Lalu ditambah dengan proses penangkapan pelaku (NT), dan ditutup dengan modus pelaku Retoris Jurnalis Riska Farasonalia Kata - Idiom Kata "bagian sensitif" mewakili kalimat "menyentuh payudara dan atau "menyentuh bagian kemaluan k orban dalam berita ini merujuk pada aksi pelecehan yang dilakukan oleh NT kepada belasan a nak dibawah umur Kata "dicekoki film dewasa yang berarti memaksa para korban untuk menonton video porno yang dalam berita ini merujuk pada modus pelaku untuk memancing meningkatkan nafsu korban agar mau

melakukan pelecehan. Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Duduk Perkara” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang masalah utama sebuah kasus. Kemudian, sosok Yunita Sari (YS) digambarkan sebagai sosok yang gelap dan mengarah pada tokoh utama dalam kejahatan melalui penggunaan kata “lecehkan”. Meskipun kata kerja “lecehkan” bersifat negatif dan kurang bersifat formal, namun kata-kata penjelas setelahnya yakni “dipaksa sentuh bagian sensitif pelaku merupakan kata yang bersifat negatif dengan bentuk formal. Pada bagian ini, penggunaan kata “lecehkan” yang sudah erat dengan perbuatan negatif di mata masyarakat, ditujukan untuk semakin menarik minat baca. Selain itu penambahan jumlah korban (11 anak) akan menambah kesan negatif secara masif pada kalimat “lecehkan” disertai dengan kata “diiming-imingi” dan “dipaksa”. Dengan kata lain pada bagian judul berusaha untuk memberikan informasi secara aktual dan sangat bersifat objektif (tidak memojokkan pihak pelaku ataupun korban) melalui penggunaan pilihan kata yang aktual. Disambung dengan lead yang terdapat penambahan tempat atau lokasi terjadinya kasus yakni daerah Rawasari, Kota Jambi yang belum termuat pada bagian judul. Selain itu, juga terdapat penekanan pada kasus yang dilakukan oleh tersangka yakni pengulangan kalimat tentang “pelecehan seksual terhadap belasan anak yang sudah termuat dalam judul untuk membuat pembaca tertarik dan lebih terpuaskan mengenai kondisi tersangka yang sudah ditangkap pada kasus tersebut. Pada bagian ini disajikan kondisi pelaku (NT) yang sudah ditangkap polisi dengan penggunaan inisial tanpa nama terang untuk melindungi identitas tersangka. Penggunaan kata-kata yang baku dan tidak menggunakan kata asumsi atau komentar pribadi wartawan dalam menyajikan fakta membuat berita bersifat objektif. Latar informasi dalam berita didapat dari Effendi selaku salah satu orang tua korban yang menjelaskan kronologi kasus dari sudut pandang korban. AKBP Kristian Adi Wibawa selaku Kasubdit IV Renakta Ditreskrim Polda Jambi yang menjelaskan proses

REPORT #22219755

penangkapan pelaku, Hilmi selaku ketua RT yang membenarkan proses penangkapan pelaku, dan Andri Anantha Yudisthira selaku Disreskrimum Polda Jambi yang menjelaskan modus pelaku dalam melakukan kekerasan seksual. Kutipan yang dipilih adalah kutipan langsung dan tak langsung dari Effendi selaku orang tua korban, Hilmi selaku ketua RT, serta Andri selaku Disreskrimum Polda Jambi. Sedangkan, kutipan langsung dari Adi Wibawa selaku Kasubdit IV Renakta Ditreskrimum Polda Jambi. Lalu penutup berita ini menggunakan kutipan yang disampaikan oleh Andri Anantha Yudhistira selaku Disreskrimum Polda Jambi yang menyebutkan bahwa pihak kepolisian tengah mendalami dengan berkoordinasi dengan dinas terkait. 20

Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini belum memenuhi struktur 5W dan 1H yakni melewati unsur where yang menyebutkan tempat dimana berita ditulis. Adapun unsur what untuk menjelaskan penangkapan pelaku kasus pelecehan terhadap belasan anak dibawah umur, when untuk menjelaskan berita ditulis pada tanggal 5 Februari 2023, who yang menerangkan siapa saja narasumber dalam berita ini yakni Effendi selaku salah satu orang tua korban yang menjelaskan kronologi kasus dari sudut pandang korban. AKBP Kristian Adi Wibawa selaku Kasubdit IV Renakta Ditreskrimum Polda Jambi yang menjelaskan proses penangkapan pelaku Hilmi selaku ketua RT yang membenarkan proses penangkapan pelaku, Andri Anantha Yudisthira selaku Disreskrimum Polda Jambi yang menjelaskan modus pelaku dalam melakukan kekerasan seksual, why untuk mengetahui alasan berita dibuat untuk menjelaskan kronologi penangkapan pelaku, serta how untuk berita ditulis dengan menggunakan banyak sumber kutipan langsung dari beberapa narasumber disertai penjelasan objektif dari wartawan. Ketidakeleengkapan unsur 5W dan 1H dalam berita mengindikasikan bahwa fakta disajikan secara kurang transparan dimana wartawan berusaha menutupi tempat ditulisnya berita sehingga penonton akan lebih berfokus pada isi berita.

Tematik: Berdasarkan struktur tematik, maka berita ini menjelaskan mengenai proses dimulainya tindakan hukum terhadap NT (25) yakni dimulai dari penangkapan pelaku serta modus pelaku. Terdapat empat paragraf dalam

berita yang terdiri dari paragraf ut ama (induktif), kronologi pelecehan seksual dari sudut pandang korban, kronologi penangkapan plaku, dan paragraf terakhir berupa modus pelecehan seksual. Proporsi kalimat yang terdapat pada tiap paragraf adalah lima kalimat pada paragraf pertama. Pada pemilihan kalimat menggunakan generalisasi yakni “bagian sensitif” dengan tujuan memperkecil fakta yang diberitakan dan menggiring opini pembaca untuk lebih menafsirkan bagian sensitif tersebut secara lebih. Dengan hal ini ditujukan untuk lebih menekankan kekerasan seksual yang dilakukan oleh pelaku. Namun kalimat-kalimat lain menjadi pelengkap atau penjelas dari kalimat “bagian sensitif” seperti pernyataan orang tua korban “...menyentuh payudara si pelaku sendiri”, “...menyentuh bagian kemaluan korban”. Kalimat penjelas tersebut bertujuan agar redaksi berita bersifat objektif dan tidak memihak pelaku maupun korban. Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh Jurnalis Riska Farasonalia menggunakan foto tidak langsung yakni foto siluet tangan yang diambil dari belakang kaca yang melambangkan kondisi korban saat mengalami pelecehan seksual. Pemilihan foto tidak langsung ini menambahkan kesan menekankan pada kasus pelecehan seksual dengan pendekatan yang lebih ekspresif. Pemilihan kata dalam judul ataupun isi berita menggunakan kata-kata yang berkaitan dengan unsur kegiatan seksual seperti bagian sensitif, payudara, kemaluan, pemerkosaan, film dewasa, berhubungan (badan) suami istri yang memberikan dan menambah kesan negatif tentang pelecehan seksual yang dilakukan oleh pelaku. Pada penulisan berita, menggunakan kata idiom “dicekoki film dewasa yang mengarah pada pemaksaan terhadap korban untuk melihat film fulgar atau film porno. Penulis tidak banyak menggunakan idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

2. Analisis Artikel Berita
2 Kompas.com Judul : Pengakuan Suami Tersangka Pelecehan 17 Anak di Jambi, Sebut Istri Lukai Diri Sendiri dan Ancam Aniaya Bayinya. Sumber: Kompas.com Tanggal : 7 Februari 2023 Ringkasan : Pernyataan suami pelaku menyatakan bahwa NT mengancamakan melukai diri sendiri dan anaknya jika tidak dituruti untuk berhubungan badan. Tabel 4.2 Analisis Artikel

Berita 2 Kompas.com Perangkat Unit Hasil Pengamatan 21 Framing Pengamatan Sintaksis Judul Pengakuan Suami Tersangka Pelecehan 17 Anak di Jambi, Sebut Istri Lukai Diri Sendiri dan Ancam Aniaya Bayinya Lead Perempuan berinisial NT (20) menjadi tersangka pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur di Rawasari, Alam Barajo, Jambi. Suami NT, AF pun diperiksa sebagai saksi oleh penyidik Subdit IV PPA Ditreskrimum Polda Jambi Latar Informasi Kombes Pol Andri Ananta selaku Ditreskrimum Polda Jambi EF selaku orang tua korban AKBP Kristian Adi Wibawa selaku Ditreskrimum Polda Jambi AF selaku suami pelaku Kutipan Sumber Kutipan Langsung: Narasumber Kombes Pol Andri Ananta "Ya, untuk hari ini suami tersangka kita periksa, dan saat ini sedang berlangsung, "Dari keterangan suaminya, dia mengaku melihat istrinya menyayat tangannya menggunakan silet, .

14 "Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, mengancam akan mencincang anaknya.

11 14 30 "Anaknya satu, masih usia 10 bulan, 11 14 30 "Kita akan lakukan

pemeriksaan kejiwaan tersangka, bersama UPTD PPA Provinsi Jambi 11 "Akan diperiksa

di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi, 51 imbuah dia. Keterangan keluarga korban

itu ada tambahan 6 orang, jadi 17 orang, tetapi kita harus dalam lagi " Narasumber EF

Ini kami melapor ada 17 anak korban pelecehan seksual " Narasumber AKBP

Kristian Adi Wibawa Benar sudah kita amankan dan untuk statusnya sudah

ditetapkan sebagai tersangka " Kutipan Tidak Langsung: Narasumber AF AF

mengaku sang istri, NT pernah nekat menyayat tangannya sendiri Selain

itu AF menyebut istrinya sering mengancam akan menganiaya anaknya sendiri. 11 Ancaman

itu dilontarkan NT jika AF tidak menuruti permintaan berhubungan badan. 11 18

Narasumber EF EF salah satu orang tua korban mengatakan, pelaku dan

korban tinggal di satu kawasan yang sama. Ia menyebut, pelaku memiliki rental

playstation (PS) di kediamannya Pernyataan Opini Saat pemeriksaan, AF

memberi pengakuan tak terduga atas perilaku istrinya Penutup Kutipan

Langsung dari Narasumber AKBP Kristian Adi Wibawa Benar sudah kita amankan dan

untuk statusnya sudah ditetapkan sebagai tersangka " 22 Skrip What Pengakuan

AF yakni suami NT selaku pelaku pelecehan belasan anak di bawah umur

tentang perilaku istrinya tersebut Were Rawasari, Alam Barajo, Jambi When

6 Februari 2023 Who AF selaku suami pelaki Why AF diminta pihak kepolisian untuk menjadi saksi dalam kasus yang dilakukan NT selaku istrinya How AF memberikan pernyataan bahwa NT sering memberikan ancaman menyakiti diri jika tidak dituruti berhubungan intim Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Artikel berita ini berisikan 5 paragraf yang terbagi secara tematik dimana paragraf pertama merupakan lead dan pernyataan kepolisian yang memanggil AF untuk menjadi saksi, paragraf selanjutnya merupakan pernyataan AF tentang kelakuan NT selaku pelaku, Paragraf ketiga berupa perkembangan jumlah korban pelecehan, paragraf selanjutnya adalah tentang hasil olah TKP dan pernyataan pihak korban, dan paragraf terakhir adalah tentang NT yang sudah ditetapkan menjadi tersangka. Retoris Jurnalis Rachmawati Kata - Idiom Kata “amankan” yang berarti pelaku telah ditahan dan dimasukkan ke dalam penjara pada a Jambil sambil menunggu jalannya persidangan. Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Pengakuan Suami Tersangka” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang pengakuan AF selaku suami tersangka sebagai saksi dari kasus NT. Kemudian perilaku penyimpangan dari NT digambarkan pada judul dengan kata yang menyebutkan bahwa istri yakni NT yang mengancam akan menganiaya anaknya yang masih bayi, dimana kata tersebut merupakan sebuah perilaku ekstrim yang diidap oleh NT. Dengan kata lain pada bagian judul berusaha memberikan simpulan isi berita dimana NT disebutkan rela untuk melukai diri sendiri atau ancam aniaya bayinya jika tidak dituruti untuk berhubungan badan. Penyampaian redaksi pada judul bersifat objektif karena tidak menggunakan kata-kata yang menggantikan fakta untuk menarik lebih banyak pembaca. Disambung dengan lead yang terdapat penambahan inisial tersangka, umur, dan informasi tersangka yang merupakan tersangka kasus pelecehan seksual 17 anak dibawah umur di Jambi. Selain itu ditambah dengan fokus utama pemeriksaan AF selaku suami tersangka sebagai saksi dalam kasus tersebut. Penggunaan inisial dalam penyebutan suami

tersangka merupakan usaha jurnalis untuk melindungi informasi tentang saksi atau narasumber. Latar informasi dalam berita didapat dari Kombes Pol Andri Ananta selaku Ditreskrimum Polda Jambi, EF selaku orang tua korban, AKBP Kristian Adi Wibawa selaku Ditreskrimum Polda Jambi, dan AF selaku suami pelaku. Sedangkan, kutipan langsung disampaikan oleh Kombes Pol Andri Ananta, EF, dan AKBP Kristian Adi Wibawa, dan kutipan tidak langsung disampaikan oleh pernyataan AF saat memberikan kesaksian serta pernyataan EF dalam memaparkan kronologi kejadian pelecehan. Artikel berita ini mengandung pernyataan opini dari jurnalis yang menyatakan bahwa suami tersangka memberikan pengakuan mengenai perilaku istrinya yang tidak biasa dimana opini tersebut menyebutkan bahwa kesaksian AF dijadikan lebih dramatis dengan kata “tidak terduga” dan sedikit menghebohkan isi dalam pengakuannya. Berita ditutup dengan kutipan AKBP Kristian Adi Wibawa yang menyatakan bahwa NT sudah diamankan dan telah ditetapkan sebagai tersangka. Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang pengakuan AF selaku 23 suami NT sebagai saksi dalam kasus pelecehan seksual terhadap belasan anak dibawah umur. Where yang menerangkan tentang kesaksian tersebut terjadi pada Mapolda Jambi di daerah Rawasari, Alam Barajo, Jambi. When yang menyebutkan tanggal kesaksian yakni 6 Februari 2023. Who yang menyatakan saksi adalah AF selaku suami pelaku, Why yang menyatakan alasan AF yang diminta menjadi saksi dalam kasus yang dilakukan NT. How yang menyatakan bahwa AF telah memberikan kesaksian bahwa NT sering memberikan ancaman untuk menyakiti diri dan anaknya jika tidak dituruti dalam berhubungan intim. Kelengkapan unsur Skrip ini menandakan bahwa berita ditulis secara objektif tanpa berusaha mengurangi penyampaian fakta yang diperoleh. Tematik: Berdasarkan struktur tematik, maka berita ini menjelaskan tentang pernyataan kepolisian yang memanggil AF untuk menjadi saksi, paragraf selanjutnya merupakan pernyataan AF tentang kelakuan NT selaku pelaku, Paragraf ketiga berupa perkembangan jumlah korban pelecehan,

paragraf selanjutnya adalah tentang hasil olah TKP dan pernyataan pihak korban, dan paragraf terakhir adalah tentang NT yang sudah ditetapkan menjadi tersangka. Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Rachmawati menggunakan foto tidak langsung yakni Gambar ilustrasi seorang anak dibawah umur yang memeluk boneka beruang dari belakang dan dibelakangnya terdapat anak berumur belasan tahun yang menutupi wajahnya. Pemilihan foto tidak langsung ini menambakan kesan menekankan pada kasus pelecehan seksual dengan pendekatan yang lebih ekspresif. Pada penulisan berita, menggunakan idiom berupa kata “amankan” yang berarti pelaku telah ditahan dan dimasukkan ke dalam penjara polda Jambi sambil menunggu jalannya persidangan. Penulis tidak banyak menggunakan idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual. 3. Analisis Artikel Berita 3

Kompas.com Judul : Keluarga Yakin Ibu Muda Pedofil di Jambi merupakan Korban Pelecehan, Bukan Pelaku. Sumber: Kompas.com Tanggal : 9 Februari 2023 Ringkasan : Tanggapan keluarga tersangka, dijelaskan berdasarkan sudut pandang keluarga, YS bukanlah seorang pelaku melainkan korban. Tabel 4.3 Analisis Berita 3 Kompas.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Keluarga Yakin Ibu Muda Pedofil di Jambi merupakan Korban Pelecehan, Bukan Pelaku Lead Kasus dugaan pelecehan yang dilakukan seorang wanita berinisial NT (25) terhadap 17 anak di bawah umur di Rawasari, Alam Barajo, Kota Jambi, terus bergulir. Latar Informasi Sebelumnya diberitakan, seorang wanita berinisial NT dilaporkan ke PPA Ditreskrimun Polda Jambi, atas kasus dugaan pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur di kawasan Rawasari, Kota Jambi. 35 Namun, NT melaporkan balik delapan dari 17 korbannya ke Unit PPA Satreskrim Polresta Jambi atas dugaan kasus pemerkosaan. Laporan NT tersebut bersamaan dengan laporan 17 anak yang menjadi korban NT ke Polda Jambi. Kutipan Sumber Narasumber Tarbaru (SM) Kutipan Langsung Sekarang kami minta keadilan untuk keponakan 24 kami ini. Di sini dia yang korban dan tak mungkin dia itu (NT) melecehkan anak-anak " kata SM, saat diwawancara media, Rabu (8/2/2023). Dan tidak mungkin dia mencabuli perempuan juga.

Cobalah diperiksa lagi dan kami minta keadilan buat keponakan kami," katanya. "Mungkin ada dalang di balik ini karena ada yang ngaku, bilang 'iya kamu yang pegang-pegang, ayuk itu' " kata SM mengulang ucapan salah satu anak Kutipan Tidak Langsung Tarbaru, bibi NT berisnial SM mengaku keponakannya tersebut tidak mungkin melakukan pelecehan terhadap belasan anak. SM meyakini bahwa NT justru korban pelecehan seksual dari delapan korban yang telah dilaporkan balik oleh NT. SM meyakini, NT keponakannya tersebut justru adalah korban dari anak-anak tersebut. Pasalnya, di tubuh NT ditemukan banyak luka. Pengakuan NT ke pada SM dan keluarga, saat peristiwa tersebut, ada delapan anak yang melakukan percobaan perkosaan kepada NT Termasuk menanyai satu per satu korban atas peristiwa yang terjadi. SM yakin anak-anak tersebut sudah diarahkan. Pasalnya, satu di antara anak juga sempat mengakui telah melakukan pelecehan, tetapi keterangannya justru berubah dan jadi terbalik Pernyataan Opini - Saat ini, wanita yang telah memiliki suami dan seorang anak itu telah ditetapkan sebagai tersangka kasus pelecehan seksual. - Dia meminta pihak kepolisian memeriksa lebih dalam lagi kasus tersebut

Penutup Kalimat Keterangan Laporan NT tersebut bersamaan dengan laporan 17 anak yang menjadi korban NT ke Polda Jambi. Skrip What Laporan Balik Tersangka Pelecehan Seksual 17 anak di Jambi Were Kawasan Rawasari, Kota Jambi. When 9 Februari 2023 Who SM / Tarbaru seoran g bibi tersangka NT/ Yunita Sari Why Setelah ada laporan terhadap YS, dia memberitahu bibinya tidak mungkin dia melakukan hal tersebut dan kejadiannya terbalik. Menurut bibinya keponakannya tidak meungkin melakukan hal tersebut dan percaya kepada keponakannya. dan bilang anak-anak itu yang melecehkan keponakannya. Ditambah pasalnya ada bekas luka di badan NT. Dan sempat ada pengakuan dari anak tersebut melakukan pelecehan namun saat ini 25 keterangannya justru berbalik. How SM meminta pihak kepolisian lebih dalam lagi memeriksa kasus ini.NT melaporkan balik delapan dari 17 korbannya kekepolisian. Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Artikel ini berisikan 17 paragraf berupa

penjelasan informasi dari sudut pandang keluarga tersangka, yakni bibinya YS yang membantah kasus tersebut dilakukan oleh keponaannya. Kemudian dilanjut oleh YS melakukan laporan balik terhadap anak- anak tersebut ke Polisi setempat bersamaan laporan 17 anak korban pelecehan seksual. Paragraf dalam berita ini di bagi secara tematik dalam urutannya dimulai dari keterangan sang bibi dan dilanjut kepada tersangka mengaku menjadi korban dan melakukan laporan balik. Sebelumnya diberitakan, seorang wanita berinisial NT dilaporkan ke PPA Ditreskrimun Polda Jambi, atas kasus dugaan pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur di kawasan Rawasari, Kota Jambi. **35** Namun, NT melaporkan balik delapan dari 17 korbannya ke Unit PPA Satreskrim Polresta Jambi atas dugaan kasus pemerkosaan. Pernyataan tersebut dapat di buktikan kebenaran atau kesalahannya. Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya Dalam penggunaan kata “Sebelumnya, Saat ini dan Namun” berisikan Penekanan kalimat yang berisikan urutan kejadian. Retoris Jurnalis David Oliver Purba Kata Sosok YS di ganti menjadi kalimat “wanita yang telah memiliki suami dan seorang anak itu” Idiom Kata “Dalang” yang berarti suatu gerakan atau operasi secara tersembunyi dan dalam skala besar. Dalam berita ini merujuk pada dalang yang melakukan fitnah pada YS dari informasi bibi YS. Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Dimulai dari Judul yang di tulis oleh wartawan yang memberikan pernyataan bahwa keluarga pelaku yang meyakini bahwa NT adalah korban pelecehan yang sesungguhnya. Sehingga dari judul tersebut menjelaskan keyakina keluarga tersangka bahwa YS bukanlah pelaku. Didukung oleh lead yang menjelaskan kasus ini yang masih berjalan dan ada laporan balik dari pihak keluarga yang bertolak belakang dari pemberitaan-pemberitaan sebelumnya. Kemudian latar informasi dan narasumber yang dipilih oleh penulis dalam berita ini yakni bibi pelaku. Berita ini menerangkan hasil tanggapan dari keluarga YS dan latar informasi yang dipilih adalah laporan balik tersangka YS ke Mapolresta Jambi. Ditambahkan oleh pernyataan opini penulis yang menyatakan bahwa kondisi NT selaku

tersangka pelecehan yang telah ditetapkan menjadi tersangka kasus tersebut yang. Berdasarkan struktur sintaksis. Penulis ingin menjelaskan sudut pandang dari keluarga korban dan korban yang justru terbalik dari laporan dan berita yang tersebar luas dan mempertanyakan kebenaran dari laporan tersebut. Skrip: 26 Hasil analisis skrip melalui unsur penerapan 5W dan 1H didapatkan hasil bahwa terdapat hal yang terjadi yakni laporan balik NT selaku tersangka pelecehan seksual. Kemudian orang yang diambil untuk menjadi informan dalam pemberitaan ini ialah keluarga tersangka. Kemudian penulis juga menjelaskan tindakan tersangka yang melakukan laporan balik, sehingga sudah memenuhi Who dan What. Untuk When dan Where Kejadian lokasi pelecehan tersebut yaitu di Rawasari, Alam Barjo, Kota Jambi pada tanggal 8 Februari 2023. Tetapi laporan balik yang dilakukan YS sebelumnya di bersamaan pada laporan terhadap dirinya oleh 17 korban anak di tanggal 3 Februari 2023. Untuk Unsur Why berita ini sudah menjawab dimana penulis menjelaskan alasan laporan balik dan pihak keluarga tidak percaya adalah karena ada bekas luka di badan YS dan sempat ada keterangan bahwa salah satu anak korban pelecehan seksual tersebut mengaku sempat melecehkan. Narasumber percaya bahwa ada dalang di belakang masalah ini. Untuk menjawab itu semua dalam berita ini menjelaskan bahwa YS melakukan laporan balik dan Keluarga Korban berharap pihak kepolisian lebih dalam lagi memeriksa kasus tersebut. Tematik: Ditinjau dari hasil analisis tematik diperoleh hasil bahwa wartawan selaku penulis berita ingin menjelaskan sosok YS yang dianggap oleh keluarganya tidak mungkin melakukan pelecehan seksual terhadap anak. Dan pernyataan yang memiliki informasi yang berbanding terbalik dengan berita yang sedang beredar. Retoris: Dilihat dari struktur retroris dalam berita yang ditulis oleh jurnalis David Oliver Purba ini, wartawan menyajikan gambar YS pada sampul berita yang mengenakan borgol tahanan saat menjalankan proses pemeriksaan kejiwaan di RSJ di damping oleh perawat dan pihak kepolisian. Eksresi wajah YS pun terlihat sangat lemas dan menunduk menghindari massa. Namun

representasi gambar yang digunakan dalam berita berbanding terbalik dengan judul berita. Dimana judulnya adalah mengenai pembelaan keluarga NT atau YS selaku tersangka, tetapi pada foto terlihat YS sedang diperiksa Kejiwaannya. Dimana pada berita ini editor beritanya adalah seorang laki-laki.

31 4.

Analisis Artikel Berita 4 Kompas.com Judul : Wanita di Jambi yang

Lecehkan 17 Anak Diduga Sering Ancam Anak dan Melukai Dir Sendiri. Sumber: Kompas.com

Tanggal : 8 Februari 2023 Ringkasan :Pernyataan suami pelaku menyatakan

bahwa NT mengancamakan meluka dir sendir dan anaknya jika tidak diturut

untuk berhubungan badan Tabel 4.4 Analisis Artikel Berita 4 Kompas.com

Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Wanita

di Jambi yang Lecehkan 17 Anak Diduga Sering Ancam Anak dan Melukai

Diri Sendiri Lead NT (20), pelaku pelecehan seksual terhadap 17 anak

di Jambi jalani tes kejiwaan di Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD)

Provinsi Jambi Latar Informasi Kabid Pelayanan Medis Rumah Sakit Jiwa

Daerah Provinsi Jambi Kombes Pol Andri Ananta selaku Ditreskrimum Polda

Jambi AF selaku suami pelaku Kutipan Sumber Kutipan Langsung: Narasumber

Kabid Pelayanan Medis RSJ Jambi Minimal 14 hari kita akan observasi dengan

pemeriksaan kejiwaanny " Narasumber Kombes Pol Andri Ananta Dari keterangan

suaminya, dia mengaku melihat istrinya menyayat tangannya menggunakan

silet," 27 "Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, mengancam akan

mencincang anaknya," " Jadi, ada dua korban dipaksa berhubungan badan,

yang diawali dengan korban dirangsang dengan film porno," "Ada tiga

orang anak yang diminta, dua orang menolak dan satu orang mau.

Sehingga korban yang menuruti permintaanya mengalami sakit di bagian dada " Kutipan

tidak langsung: Narasumber AF: AF juga menceritakan ke polisi bahwa

istrinya sering emosi saat ditolak untuk berhubungan intim Narasumber

Kombes Pol Andri Ananta : Kombes Pol Andri Ananta mengatakan kedua

korban tersebut merupakan laki-laki yang masih berusia 12 tahun dan 14

tahun. Pelaku NT terlebih dahulu memberikan tontonan film dewasa kepada

kedua korban sebelum melakukan hubungan badan Pernyataan Opini - Penutup

Pernyataan Kombes Pol Andri Ananta Ada tiga orang anak yang diminta, dua

orang menolak dan satu orang mau. Sehingga korban yang menuruti permintaannya mengalami sakit di bagian dada " Skrip What NT sering ancam anak dan melukai diri sendiri Were RSJD Provinsi Jambi When 7 Februari 2023 Who NT Why NT diduga memiliki perilaku penyimangan seksual How NT sering mengancam sang suami bahwa akan menyakiti dirinya sendiri menggunakan silet dan mencincang anaknya yang masih balita jika keinginannya dalam seksualitas tidak terpenuhi Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Artikel berita ini terdiri dari 4 paragraf yang terpisah berdasarkan tematik. Paragraf pertama merupakan lead atau kesimpulan berita, paragraf selanjutnya adalah bukti yang ditemukan dari olah TKP berupa puluhan film dewasa di ponsel NT, paragraf ketiga tentang keterangan AF tentang ancaman NT untuk menyakiti dirinya sendiri jika tidak dituruti berhubungan seksual. Dan terakhir adalah paragraf tentang penggunaan bukti video porno untuk merangsang nafsu korban agar mau berhubungan badan dengan pelaku. Pertama adalah pemaparan puluhan film dewasa pada ponsel NT yang diduga dipakai untuk membujuk korban agar mau berhubungan badan Selanjutnya adalah kejanggalan kejiwan pelaku sesuai dengan pernyataan AF dimana pelaku tidak segan untuk melukai dirinya sendiri atau anaknya menggunakan benda tajam jika keinginannya atau nafsunya tidak dipenuhi Terakhir adalah kronologi modus pelaku dalam 28 melaksanakan pelecehan dimana korban laki-laki dipaksa menonton video porno dan berhubungan badan dengannya dan korban perempuan dipaksa menggunakan alat pemompa asi untuk membesarkan payudara mereka. Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata " selain itu, lalu, seperti diberitakan sebelumnya " Retoris Jurnalis Michael Hangga Wismabrata Kata Kata "mencincang" merupakan kata untuk memberikan kesan kejam dalam ancaman pelaku untuk menyayat anaknya yang masih balita menggunakan silet Idiom Kata "film dewasa" merupakan idiom untuk mengartikan atau mewakili arti dari film porno yang merupakan film dengan batas usia tonton 21 tahun. Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian

fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Wanita di Jambi yang Lecehkan 17 Anak” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi dari NT dan menekankan tentang kasus pelecehan anak dibawah umur yang sedang berjalan. Kemudian penambahan kata “diduga seringancam anak dan melukai diri sendiri” merupakan bentuk penjelasan tentang kejiwaan tersangka dengan cara menghadirkan kata bersifat objektif atau fakta yang telah dikemukakan saksi pada berita sebelumnya yakni NT diduga seringancam anak dan melukai diri sendiri dengan silet jika tidak dituruti berhubungan badan. Penyampaian redaksi pada judul bersifat objektif karena tidak menggunakan kata-kata yang menggantikan fakta untuk menarik lebih banyak pembaca. Disambung dengan lead yang terdapat penambahan inisial tersangka, umur, dan informasi tersangka yang merupakan tersangka kasus pelecehan seksual 17 anak dibawah umur di Jambi. Selain itu ditambah dengan fokus utama pemeriksaan kejiwaan NT di RSJD Provinsi Jambi. Latar informasi dalam berita didapat dari Kabid Pelayanan Medis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, Kombes Pol Andri Ananta selaku Ditreskrimum Polda Jambi, dan AF selaku suami pelaku, dimana kutipan langsung diperoleh dari Kabid Pelayanan Medis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang menerangkan tentang proses pengujian kejiwaan pelaku, Kombes Pol Andri Ananta selaku Ditreskrimum Polda Jambi yang menyatakan tentang pernyataan saksi dan kronologi modus pelaku. Serta kutipan tidak langsung dari narasumber AF yang menceritakan polisi bahwa istrinya sering emosi saat ditolak untuk berhubungan intim. Berita ditutup dengan Pernyataan Kombes Pol Andri Ananta tentang detail modus pelecehan yakni ada tiga orang anak yang diminta, dua orang menolak dan satu orang mau. Sehingga korban yang menuruti permintaanya mengalami sakit di bagian dada. Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang NT sering mengancam akan melukai anak dan dirinya sendiri jika tidak dituruti dalam berhubungan badan. Where yang menerangkan tentang berita

REPORT #22219755

dalam artikel tersebut terjadi di RSJD Jambi. When yang menyebutkan tanggal berita yakni 7 Februari 2023. Who yang menyatakan NT selaku suami pelaku, Why yang menyatakan bahwa NT diduga mengalami perilaku penyimpangan seksual, dan How yang menjelaskan tentang NT sering mengancam sang suami bahwa akan menyakiti dirinya sendiri menggunakan silet dan mencincang anaknya yang masih balita jika keinginannya dalam seksualitas tidak terpenuhi. Kelengkapan unsur Skip ini menandakan bahwa berita ditulis secara objektif tanpa berusaha mengurangi penyampaian fakta yang diperoleh. Tematik: Berdasarkan struktur tematik, maka berita ini menjelaskan tentang paragraf pertama yang merupakan lead atau kesimpulan berita, paragraf selanjutnya adalah 29 bukti yang ditemukan dari olah TKP berupa puluan film dewasa di ponsel NT, paragraf ketiga tentang keterangan AF tentang ancaman NT untuk menyakiti dirinya sendiri jika tidak dituruti berhubungan seksual. Dan terakhir adalah paragraf tentang penggunaan bukti video porno untuk merangsang nafsu korban agar mau berhubungan badan dengan pelaku. Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Michael Hangga ini menggunakan foto Foto dari NT atau pelaku yang duduk menghadap belakang saat diperiksa di RSJ Jambi. Pemilihan foto ini memberikan kesan penambahan fakta terhadap pembaca yang penasaran dengan perawakan dari pelaku yang sedang mengalami tes kejiwaan di RSJD Jambi dan jurnalis tetap menyembunyikan identitas pelaku dengan hanya memberikan foto tersangka menghadap belakang. Artikel berita ini mengandung kata “mencincang” merupakan kata untuk memberikan kesan kejam dalam ancaman pelaku untuk menyayat anaknya yang masih balita menggunakan silet, serta idiom berupa kata “film dewasa” merupakan idiom untuk mengartikan atau mewakili arti dari film porno yang merupakan film dengan batas usia tonton 21 tahun. Penulis tidak banyak menggunakan idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual. 5. Analisis Artikel Berita 5 Kompas.com Judul : Ibu Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, dr Boyke Sebut soal Kelainan Seks Sumber: Kompas.com Tanggal : 7 Februari 2023 Ringkasan :!Kelanjutan proses kasus pelecehan 17

anak, di ketahui YS memaksa anak-anak tersebut dipaksa untuk menonton film dewasa dan film YS dan sang suami. YS juga memerintahkan anak-anak tersebut melakukan aktifitas dewasa. Dari sudut pandang dokter Boyke YS mengidap Pedofilia dan pentingnya edukasi seks terhadap anak. Menurut psikolog YS mengalami hyperseksual Tabel 4.5 Analisis Artikel Berita 5 Kompas.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Ibu Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, dr Boyke Sebut soal Kelainan Seks Lead Ibu muda asal Jambi, NT (20), ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur. Latar Informasi - Korban dicabuli dan dipaksa nonton film dewasa - Dokter Boyke: diduga kelainan seks pedofilia - Pola pengasuhan hingga dugaan hiperseksual Kutipan Sumber Kutipan Langsung Dr. Boyke - Waktu kecil, wanita itu mungkin sering dilecehkan, dibanding-bandingkan, KDRT, atau kehidupan orang tuanya tidak harmonis, jelasnya saat dihubungi Kompas.com, Selasa (7/2/2023) - "Nggak ada ciri-cirinya yang khas, bahkan tampak si wanita itu baik banget, tambahanya Ratna Yunita Setiyani Subardjo (Psikolog) - "Apalagi otoritasnya sebagai seorang ibu itu sangat membuat dia bebas minta sesuatu, jelas Ratna saat dihubungi Kompas.com, Selasa (7/2/2023). - "Mungkin waktu dia kecil, dia kurang mendapatkan kasih sayang, terutama figur seorang ayah, tambahanya. 2 30 - 23 "Apa yang ada di kepalanya itu, dia harus mendapatkan apa yang dimau. Istilahnya immature. Apa yang dia mau, harus didapatkan saat ini. Jadi impulsif, 2 jelasnya. - 23 "Kalau arahnya menjadi seksualitas, bisa jadi dia kurang perhatian dari orang-orang di sekitarnya, 2 ujarnya. - 23 "Seolah-olah kebutuhan dia dalam hal seksualitas itu tidak terpenuhi, 2 lanjutnya. Kutipan Tidak Langsung Dr. Boyke - Menurut dokter spesialis kandungan sekaligus seksolog dokter Boyke Dian Nugraha, pelaku pencabulan 17 anak di Jambi itu diduga mengidap kelainan seksual pedofilia. - Boyke menyebut, trauma atau pengalaman buruk di masa lalu bisa menyebabkan seseorang, baik perempuan atau laki-laki, mengalami gangguan pedofilia. - Boyke juga menjelaskan, sulit untuk mengetahui gejala seseorang yang diduga mengidap kelainan seks pedofilia karena

tidak ada gejala yang diperlihatkan - Karena itu dia menganjurkan agar orangtua memberikan pendidikan seksual kepada anak-anak, terutama mereka yang berusia di bawah umur. 2 Ratna Yunita Setiyani Subardjo (Psikolog) - Ia menjelaskan, pelaku memanfaatkan perasaan senioritasnya untuk memerintah korban agar mau melayaninya. Kondisi tersebut dilakukan pelaku diduga ada pengaruh kesalahan asuh di masa kecil. - Ratna menilai, tidak adanya figur ayah membuat NT memiliki perasaan ingin mendominasi orang lain. Hal ini terlihat dari ia mampu memerintahkan 17 korban agar mau melakukan tindakan tidak terpuji. - Menurut Ratna, orang-orang yang impulsif sangat merugikan orang lain. 2 Dia tidak memperhatikan orang lain asalkan keinginannya terpenuhi. 2 Akibatnya, perilakunya menjadi tidak terkontrol. - Ratna juga menduga ada hubungan tidak sehat antara NT dan suaminya. Hal ini terlihat karena pelaku justru melecehkan anak untuk memenuhi kebutuhan seksualnya - Bagi Ratna, NT sangat membutuhkan pendampingan atas kondisi yang ia alami, salah satunya dengan membuatnya produktif. 2 Hal ini dilakukan agar NT memiliki aktivitas lain untuk dilakukan sehingga tidak selalu berpikir ke arah seksual. Pernyataan Opini - Hubungan kurang sehat antara NT dan keluarganya juga membuat ia tanpa sadar tidak memperhatikan tindakannya benar atau salah. 2 31 - NT diketahui sering menutup rental PS tersebut dan diduga melakukan pelecehan seksual kepada 17 anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan. - Menurut Ratna, orang-orang yang impulsif sangat merugikan orang lain. 2 Dia tidak memperhatikan orang lain asalkan keinginannya terpenuhi. Akibatnya, perilakunya menjadi tidak terkontrol. 2 Penutup Jika sudah terdiagnosis gangguan jiwa, maka NT memerlukan perawatan lebih lanjut dengan psikolog atau psikiater Penutup pada artikel ini membahas pada proses selanjutnya yang akan dilakukan YS jika dugaan penyimpangan seksual itu benar terjadi. Skrip What Dugaan penyimpangan seks yang dialami oleh YS dari dari sudut pandang medis Where Rental PS di Rawasari, Alam Barjo, Kota Jambi When 7 Februari 2023 Who Dokter Boyke dan Psikolog Ratna Yunita Setiyani Subardjo Why Aksi yunita melakukan pelecehan seksual terhadap

anak How Artikel ini menjelaskan apa saja yang telah dilakukan YS kepada korbannya kemudian, penjelasan dugaan pedofilia dari dokter Boyke dan penjelasan pentingnya pendidikan seks kepada anak dibawah umur. Selanjutnya di sambung dugaan dari psikolog terhadap YS memiliki gangguan Hyperseksual dan saran untuk perawatan lebih lanjut oleh psikiater atau psikolog. Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat 32 paragraf, dibagi secara tematik yakni mengaitkan beberapa sudut pandang dan topik. Dari laporan terbaru oleh pihak polisi dan sudut pandang dokter Boyke dan psikolog terhadap dugaan kelainan yang dialami YS. **2** NT diketahui sering menutup rental PS tersebut dan diduga melakukan pelecehan seksual kepada 17 anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan. Secara hubungan antarkalimat dalam artikel ini ditulis untuk menemukan alasan YS melakukan tindakan pelecehan seksual terhadap 17 anak korbannya dari kacamata medis, dari tindakan yang sudah dilakukannya. Kemudian langkah selanjutnya untuk mencegah kasus ini terjadi lagi pada anak-anak. Retoris Jurnalis Erwina Rachm Puspapertiw dan Rizal Setyo Nugroho Kata - Ibu Muda : Merujuk pada YS - Tersangka : dicurigai melakukan tindak pidana, merujuk pada YS - Trauma : Pengalaman buruk - Kelainan Seks Pedofilia dari kata “Pedofilia dan pedofil suatu kelainan ketertarikan seks terhadap anak dibawah umur oleh orang dewasa - Gangguan Jiwa : kondisi Kesehatan mental ketika individu memiliki perubahan pola berpikir Idiom - Produktif 32 - Mendominasi - Senioritas - Implusif Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait sudut pandang pakar medis seperti Dokter Boyke dan Psikolog yang menduga YS memiliki kelainan seks, ditekan kan dengan judul “Ibu Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, dr Boyke Sebut soal Kelainan Seks . Pada lead yaitu Kepolisian Jambi menetapkan Ibu muda asal Jambi, NT (20), ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur. Lead berita ini mencerminkan latar informasi dari isi berita. Latar informasi dari berita ini yaitu ; Kejadian korban

dicabuli dan dipaksa nonton film dewasa, Dokter Boyke yang menduga kelainan seks pedofilia, dan pola pengasuhan hingga dugaan hiperseksual. Kutipan sumber berasal dari dokter kandungan, dr.boyke dan psikolog dan dosen Ratna yang menjelaskan dugaan mereka masing-masing terhadap YS yang dianggap tidak wajar. 2 Terdapat 3 pernyataan opini pada teks berita ini, yaitu pada teks 23 “ Hubungan kurang sehat antara NT dan keluarganya a juga membuat ia tanpa sadar tidak memperhatikan tindakannya b enar atau salah 2 , 23 “NT diketahui sering menutup rental PS tersebut dan diduga melakukan pelecehan seksual kepada 17 anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan 2 , dan 23 “Menurut Ratna, orang-orang yang impulsif sangat merugikan orang lain. Dia tidak memperhatikan orang lain asalkan keinginannya terpenuhi. Akibatnya, perilakunya menjadi tidak terkontrol 2 Artikel berita ini ditutup dengan kutipan imbauan dari psikolog yang mengimbau YS nantinya jika sudah terdiagnosis gangguan jiwa, memerlukan perawatan lebih lanjut dengan psikolog atau psikiater. Penutup pada artikel ini membahas pada proses selanjutnya yang akan dilakukan YS jika dugaan penyimpangan seksual itu benar terjadi. yang mengajak masyarakat untuk bersama- sama menjaga kedamaian dan keamanan. Skrip: Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur what yaitu Dugaan penyimpangan seks yang dialami oleh Y S dari dari sudut pandang medis. Unsur where dan when yaitu di Rental PS di Rawasari, Alam Barjo, Kota Jambi pada 7 Februari 2023. Unsur who yang terlibat adalah , Dokter Boyke dan Psikolog Ratna Yunita Setiyani Subardjo. Kemudian unsur why yaitu kronologi aksi tersangka YS melakukan pelecehan seksual terhadap anak. Lalu how yaitu Artikel ini menjelaskan apa saja yang telah dilakukan YS kepada korbannya kemudian, penjelasan dugaan pedofilia dari dokter Boyke dan penjelasan pentingnya pendidikan seks kepada anak dibawah umur. Selanjutnya di sambung dugaan dari psikolog terhadap YS memiliki gangguan Hyperseksual dan saran untuk perawatan lebih lanjut oleh psikiater atau psikolog. Tematik: Pada artikel ini terdapat 32 paragraf, dibagi secara tematik yakni mengaitkan

beberapa sudut pandang dan topik. Dari laporan terbaru oleh pihak polisi dan sudut pandang dokter Boyke dan psikolog terhadap dugaan kelainan yang dialami YS yang kerap menyampaikan dirinya adalah korban pemerkosaan dan memiliki sifat implusif. Terdapat juga kalimat prosisi dimana YS diketahui sering menutup rental PS tersebut dan diduga melakukan pelecehan seksual kepada 17 anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan.

Secara hubungan antarkalimat dalam artikel ini ditulis untuk menemukan alasan YS melakukan tindakan pelecehan seksual terhadap 17 anak korbannya dari kacamata medis, dari tindakan yang sudah dilakukannya. Kemudian langkah selanjutnya untuk mencegah kasus ini terjadi lagi pada anak-anak.

Retoris: Dalam struktur retorik artikel berita yang ditulis oleh Erwina Rachm Puspapertiw dan Rizal Setyo Nugroho ini terdapat beberapa frasa yang menekankan maksud tertentu, diantaranya “Ibu Muda” Merujuk pada YS yang menekankan bahwa status YS adalah seorang ibu. “Tersangka” yakni YS dicurigai melakukan tindak pidana. “Trauma” bisa diartikan sebagai pengalaman buruk. Selain itu “Kelainan Seks Pedofilia 33 dari kata “Pedofilia dan pedofil suatu kelainan ketertarikan seks terhadap anak dibawah umur oleh orang dewasa. “Gangguan Jiwa” frasa ini menekankan kondisi Kesehatan mental ketika individu memiliki perubahan pola

berpikir. 6. Analisis Artikel Berita 6 Kompas.com Judul : Usai Olah

TKP, Korban Pelecehan Seksual Wanita di Jambi Bertambah Jadi 17 Anak

Sumber: Kompas.com Tanggal : 7 Februari 2023 Ringkasan :iTemuan polisi

usai olah TKP, salah satunya adalah bertambahnya korban dan kronologi

yang dilakukan YS dalam melakukan aksinya. Tabel 4.6 Analisis Artikel

Berita 6 Kompas.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan

Sintaksis Judul Usai Olah TKP, Korban Pelecehan Seksual Wanita di

Jambi Bertambah Jadi 17 Anak Lead JAMBI, KOMPAS.com - Jumlah korban

wanita muda di Jambi, NT (20), bertambah menjadi 17 anak atas kasus

pelecehan. Latar Informasi Temuan polisi berdasarkan hasil Olah TKP yang

dilakukan dan pemeriksaan sementara pada YS. Kutipan Sumber Kutipan

Langsung Kombes Andri Ananta Yudistira - "Kita mendapatkan tambahan 6 korban

lainnya, saat melakukan olah TKP di kediaman pelaku, kata Direktur Reskrim Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudistira, Minggu (6/2/2023). - "Hasil akan kita gelar di Polda, nanti kita periksa korban dan kejiwaan tersangka juga akan kita periksa, jelasnya. - "Saat ini rumah NT tidak lagi dipasang police line dan sudah bisa dihuni kembali oleh suaminya, pungkasnya. **11 Kutipan Tidak Langsung** Kombes Andri Ananta Yudistira Ia mengatakan, hasil dari olah TKP, akan dilakukan gelar perkara di Polda Jambi bersama dengan pemeriksaan korban yang lain. Lebih jauh, dalam reka adegan saat dilakukan olah TKP, ada 21 adegan yang diperagakan. Pernyataan Opini - Penutup "Saat ini rumah NT tidak lagi dipasang police line dan sudah bisa dihuni kembali oleh suaminya, pungkasnya. Skrip What Korban pekecehan anak bertambah dan ditemukan 21 reka adegan yang di peragakan oleh YS Were Polda Jambi When 6 Februari 2023 Who Kombes Ananta Yudhistira Why Polisi melakukan olah TKP How Hasil olah TKP akan diumumkan saat gelar perkara bersama pemeriksaan korban lainnya Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Artikel berita ini terdiri dari 3 paragraf dimana paragraph pertama merupakan lead atau rangkuman dari isi berita.Paragraf selanjutnya adalah penjelasan detail mengenai jenis kelamin dan jumlah korban serta kronologi pelecehan yang 34 dialami para korban. Paragraf terakhir adalah modus pelaku dalam menjalankan kejahatannya. Hubungan antar kalimat terjadidengan menggunakan seringnya penyebutan istilah inisial pelaku yakni NT Retoris Jurnalis Suwandi dan Reni Susanti Kata TKP merupakan akronim dari tempat kejadian perkara Idiom - Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata "Usai Olah TKP, Korban P elecehan Seksual Wanita di Jambi Bertambah Jadi 17 Anak pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang jumlah korban pelecehan seksual oleh YS. Dalam judul juga memuat TKP yang merupakan akronim dari Tempat Kejadian Perkara yang menambahkan fakta penguat dari judul yang diartikan sebagai judul merupakan informasi yang kuat dikarenakan terjadi setelah proses olah TKP. Setelah itu, artikel ini menggunakan lead berupa

“Jumlah korban wanita muda di Jambi, NT (20), bertambah menjadi 17 anak atas kasus pelecehan yang merupakan penjas dari judul. Latar informasi yang didapat adalah dari Kombes Andri Ananta. Artikel ini ditutup dengan pernyataan langsung Andri Ananta yakni ““Saat ini rumah NT tidak lagi dipasang police line dan sudah bisa dihuni kembali oleh suaminya,” yang menyatakan tentang kondisi terkini tempat kejadian perkara yang telah dapat dihuni kembali oleh suami pelaku. Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat bertambahnya korban pelecehan seksual setelah reka adegan (olah TKP). Where yang menerangkan tentang berita diambil dari pernyataan hasil reka adegan di Polda Jambi. When yang menyebutkan tanggal terjadinya hasil reka adegan yakni 6 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Kombes Anantha Yudhistira., Why yang menyatakan tentang alasan ungkapan langsung Kombes Anantha adalah mengungkapkan hasil olah TKP. Serta, How yang menjelaskan tentang bagaimana asil olah TKP diumumkan dan digunakan setelah ini. Tematik: Berdasarkan struktur secara tematik, artikel berita ini terdiri dari 3 paragraf dimana paragraph pertama merupakan lead atau rangkuman dari isi berita. Paragraf selanjutnya adalah penjelasan detail mengenai jenis kelamin dan jumlah korban serta kronologi pelecehan yang dialami para korban. Paragraf terakhir adalah modus pelaku dalam menjalankan kejahatannya. Hubungan antar kalimat terjadidengan menggunakan seringnya penyebutan istilah inisial pelaku yakni NT Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh Suwand dan Ren Susanti menggunakan foto ilustrasi dengan caption ilustrasi pelecehan yang menggambarkan sosok perempuan yang sedang duduk dengan tangan terbuka dan menutupi muka seperti berusaha menghindar. Hal ini melambangkan sudut pandang korban pelecehan yang menghindari pelecehan atau paksaan. Artikel berita ini mengandung kata “TKP yang merupakan istilah atau akronim dari tempat kejadian perkara yang sering digunakan pada istilah penanganan kasus dalam ranah kepolisian. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan

menekankan fakta secara aktual. 7. Analisis Artikel Berita 7

Kompas.com Judul : Diduga Punya Perilaku Menyimpang, Ibu Muda yang
Lecehkan 17 Anak di Jambi Akan Diperiksa Kejiwaannya Sumber: Kompas.com
35 Tanggal : 7 Februari 2023 Ringkasan : IPemeriksaan kejiwaan dari

pelaku pelecehan seksual 17 anak di Jambi Tabel 4.7 Analisis Artikel
Berita 7 Kompas.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan
Sintaksis Judul Diduga Punya Perilaku Menyimpang, Ibu Muda yang Lecehkan
17 Anak di Jambi Akan Diperiksa Kejiwaannya Lead KOMPAS.com - Tersangka
pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur di Jambi, NT (20),

bakal diperiksa kejiwaannya. 11 Palsunya, NT diduga memiliki perilaku menyimpang.

11 Latar Informasi Andri Ananta Kutipan Sumber Kutipan Langsung Komes

Andri Ananta Yudistira - 30 "Anaknya satu, masih usia 10 bulan, 11 ujarnya,

Senin (6/2/2023), dikutip dari Tribun Jambi. - 30 "Kita akan lakukan pemeriksaan

kejiwaan tersangka, bersama UPTD PPA Provinsi Jambi. Akan diperiksa di

rumah sakit Jiwa Provinsi Jambi, 11 ucapnya 30 "Kita mendapatkan tambahan 6

korban lainnya, saat melakukan olah TKP di kediaman pelaku, 11 ungkap Andri,

Minggu (5/2/2023), kepada Kompas.com. Kutipan Tidak Langsung Komes

Andri Ananta Yudistira - Tersangka pelecehan seksual terhadap 17 anak

di bawah umur di Jambi, NT (20), bakal diperiksa kejiwaannya. Palsunya,

NT diduga memiliki perilaku menyimpang. - Andri mengatakan, menurut

pengakuan suami NT, AF, saat diperiksa di Markas Polda Jambi, NT

nekat menyayat tangannya sendiri. - Selain itu, NT juga disebut pernah

mengancam akan menganiaya anaknya bila permintaannya untuk berhubungan

badan tidak dituruti sang suami - Oleh karena itu, terang Andri,

pihaknya akan memeriksa kejiwaan tersangka. Pemeriksaan dijadwalkan pada

pekan ini. - ia menjelaskan, dari hasil dari olah TKP, akan

dilakukan gelar perkara di Polda Jambi bersama dengan pemeriksaan korban lainnya.

Pernyataan Opini - Kasus pelecehan ibu muda terhadap sejumlah anak

di bawah umur di Jambi menjadi sorotan - Perbuatan NT tersebut lantas

dilaporkan orangtua korban ke polisi. Penutup Perbuatan NT tersebut

lantas dilaporkan orangtua korban ke polisi. Skrip What Dugaan perilaku

menyimpang yang dialami YS Were Polda Jambi When 6 Februari 2023 Who Kombes Ananta Yudhistira Why Tersangka ancam buah hati dan sering berusaha menyakiti diri How Pihak polisi akan menyerahkan pemeriksaan ini ke 36 rumah sakit jiwa Jambi Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Artikel berita ini memuat 4 paragraf yang terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama merupakan lead yang merupakan simpulan isi berita dan pengantarmengenai dugaan penyimpangan kejiwaan pelaku, Paragraf kedua merupakan tambahan jumlah korban pelecehan pelaku, dan bagian ketiga adalah kronologi kejahatan pelecehan seksual pelaku Hubungan antar kata yang digunakan adalah inisial pelaku yakni NT dan seringnya menggunakan TKP (tempat kejadian perkara) Retoris Jurnalis Reza Kurnia Darmawan Kata TKP merupakan kepanjangan dari tempat kejadian Perkara Idiom - Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Diduga Punya Perilaku Menyimpang, Ibu Muda yang Lecehkan 17 Anak di Jambi Akan Diperiksa Kejiwaannya pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang dugaan perilaku menyimpang dari YS selaku pelaku pelecehan. Dalam kutipan judul juga terdapat fakta “17 anak” untuk menekankan besarnya kasus yang telah melecehkan sebanyak 17 anak di bawah umur. Artikel ini menggunakan lead berupa “Tersangka pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur di Jambi, NT (20), bakal diperiksa kejiwaannya. 30 Palsunya, NT diduga memiliki perilaku menyimpang 11 yang merupakan penjelasan dari judul. Latar informasi dari Kombes Andri Ananta dengan kutipan langsung dan tak langsung, serta artikel ditutup dengan opini narasumber yakni “Perbuatan NT tersebut lantas dilaporkan orangtua korban ke polisi . Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat dugaan perilaku menyimpang yang dialami YS. Where yang menyatakan tempat dimuatnya pernyataan berita yakni pada Polda Jambi. When yang menyebutkan tanggal pernyataan narasumber yakni 6 Februari 2023. Who yang menyatakan narasumber yaitu Kombes Andri Ananta. Why yakni alasan dugaan yaitu

dari pengakuan suami korban bahwa pelaku akan mengancam membunuh buah hati dan sering menyakiti dirinya sendiri. Dan How yang menyatakan langkah selanjutnya kepolisian untuk menangani dugaan terhadap kejiwaan YS yakni dengan menyerahkan pemeriksaan ke rumah sakit jiwa Jambi. Tematik: Artikel berita ini memuat 4 paragraf yang terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama merupakan lead yang merupakan simpulan isi berita dan pengantar mengenai dugaan penyimpangan kejiwaan pelaku, Paragraf kedua merupakan tambahan jumlah korban pelecehan pelaku, dan bagian ketiga adalah kronologi kejahatan pelecehan seksual pelaku. Hubungan antar kata yang digunakan adalah inisial pelaku yakni NT dan seringnya menggunakan TKP (tempat kejadian perkara). Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh Reza Kurnia Darmawan ini menggunakan foto ilustrasi dengan caption ilustrasi pelecehan yang menggambarkan sosok perempuan yang sedang duduk dengan tangan terbuka dan menutupi muka seperti berusaha menghindari. Hal ini melambangkan sudut pandang korban pelecehan yang menghindari pelecehan atau paksaan. Artikel berita ini mengandung kata. Kata TKP merupakan kepanjangan dari tempat kejadian Perkara. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual. **7** 37 8. Analisis Artikel Berita 8

Kompas.com Judul : Kesaksian Orangtua Korban Pelecehan Seksual di Jambi: Anak Perempuan Disuruh Intip Pelaku Berhubungan Badan Sumber: Kompas.com Tanggal : 5 Februari 2023 Ringkasan : IPenetapan NT sebagai tersangka pelecehan seksual kepada 11 orang anak dibawah umur Tabel 4.8 Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Kesaksian Orangtua Korban Pelecehan Seksual di Jambi: Anak Perempuan Disuruh Intip Pelaku Berhubungan Badan Lead KOMPAS.com - Usai ditangkap kepolisian di wilayah Rawasari, Kota Jambi, Jambi, NT (25), pelaku pelecehan seksual kepada 11 orang anak telah ditetapkan sebagai tersangka. **1** **7** Latar Informasi Andri Ananta Hilmi Effendi Kutipan Sumber Kutipan Langsung Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi - **4** **15** "Benar sudah kita amankan dan untuk statusnya sudah ditetapkan sebagai tersangka,

1 7 kata Kristian, dikutip dari TribunJambi.com, Minggu (5/2/2023). 1 7 14 25 66
Ketua RT (Hilmi) - Pelaku dijemput polisi sekitar jam 12 malam
tapi bukan di rumahnya, melainkan di rumah orangtuanya di daerah Penyengat Rendah 2 4 13
15 " ujar Hilmi. 15 Salah satu Orangtua Korban(Effendi) - 7 Ini kami
melapor ada 11 anak korban pelecehan seksual 15 " ucap Effendi, di Mapolda
Jambi, Jumat (3/2/2023). - 7 Pelaku suruh anak-anak ini untuk menyentuh payudaranya.
7 15 25 Kami melapor karena dia malah mengaku sebagai korban pelecehan,
padahal dia yang meminta sendiri," ungapnya. - "Kalau korban cewek
hanya disuruh mengintip saat pelaku dan suami sedang berhubungan suami
istri," imbuhnya. - "Suaminya tidak tahu, karena dia suruh korban
mengintip dari luar, dengan membuka sedikit jendela. Memang korban sering
dicekoki film dewasa," jelasnya. - "Suaminya juga syok pas tau kejadian ini 9 13 15 "
tandasnya. 2 3 4 8 9 11 13 15 Kutipan Tidak Langsung Kasubdit IV Renakta
Ditreskrimun Polda Jambi - Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi,
AKBP Kristian Adi Wibawa juga telah membenarkan bahwa NT telah
ditangkap dan ditetapkan sebagai tersangka. 2 4 13 15 Ketua RT (Hilmi) - Ketua
RT tempat NT tinggal, Hilmi mengatakan, tersangka ditangkap di rumah
orangtua yang terletak di Penyengat Rendah, Kota Jambi, Jambi, 38 Sabtu (4/2/2023) malam.
Salah satu Orangtua Korban(Effendi) - Orangtua salah satu korban,
Effendi menyampaikan, pelaku dan para korban tinggal di daerah yang
sama - NT disebut juga kerap memaksa para anak laki-laki untuk
menyentuh payudara serta organ intimnya yang lain. - Effendi menjelaskan,
suami pelaku tidak mengetahui bahwa ada anak-anak yang mengintip ketika
ia dan istrinya itu berhubungan intim. - Dia menambahkan, pelaku juga
sering menyentuh kemaluan para anak laki-laki untuk memenuhi hasratnya
yang tak wajar. - Dia menekankan, kejadian tersebut telah dilakukan
pelaku berulang kali tanpa sepengetahuan suaminya Pernyataan Opini - Penutup Suaminya
juga syok pas tau kejadian ini " tandasnya. Skrip What Tanggapan keluarga
Korban Were Rumah orang tua Tersangka When 3 Februari 2023 Who Polda
Jambi, Ketua RT, dan salah satu orang tua korban. Why Orang tua
korban melapor karena YS mengaku sebagai korban padahal dia memintanya

sendiri dan menjelaskan ketidaktahuan suaminya akan kasus yang dilakukan oleh istrinya. How Kesaksian orang tua korban pada kronologi kasus pelecehan yang dilakukan oleh YS terhadap korban. Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Artikel berita ini memuat 5 paragraf dengan paragraph pertama merupakan penetapan Yunita Sari sebagai tersangka, paragraph selanjutnya adalah alasan dari penetapan YS sebagai tersangka, Paragraf ketiga merupakan tambahan atau pernyataan pendukung dari orang tua korban mengenai kronologi pelecehan, paragraph selanjutnya adalah pernyataan dari kepolisian, dan paragraph terakhir adalah penekanan tentang modus pelaku elecean. Proporsi kalimat yang digunakan adalah seringnya kalimat mengintip, kemaluan, berhubungan badan, film porno, dan beberapa unsur seksualitas lain untuk menekankan penetapan status tersangka pelecehan seksual kepada korban. Retoris Jurnalis Muhammad Syahril Kata Dicekoki berarti dipaksa untuk mengonsumsi atau melihat video porno. Idiom - Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Kesaksian Orangtua Korban Pelecehan Seksual di Jambi: Anak Perempuan Disuruh Intip Pelaku Berhubungan Badan” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kesaksian orang tua mengenai kronologi kejadian pelecehan seksual. Pada 39 judul berita juga termuat kutipan dari orang tua korban selaku narasumber dalam artikel ini yakni “Anak Perempuan disuruh Intip Pelaku Berhubungan Badan” dengan tujuan menekankan fakta untuk lebih menarik minat baca pembaca. Berita ini mengandung lead yakni “Usai ditangkap kepolisian di wilayah Rawasari, Kota Jambi, Jambi, NT (25), pelaku pelecehan seksual kepada 11 orang anak telah ditetapkan sebagai tersangka” yang merupakan kelanjutan dari proses investigasi kasus pelecehan tersebut. Latar informasi didapat dari Andri Ananta selaku Kombes Polda Jambi, Hilmi selaku ketua RT tempat tinggal pelaku, dan Effendi selaku orang tua korban. Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang tanggapan

keluarga korban dengan when yang menyebutkan tanggal dibuatnya berita yakni 3 Februari 2023 dan Where yang menyatakan bahwa narasumber menyatakan pendapat mereka pada rumah orang tua tersangka. Who atau narasumber berita adalah Polda Jambi Andri Ananta, Ketua RT Hilmi, dan Efendi yang menyatakan bahwa berita beralasan (why) dari Effendi selaku orang tua korban yang melaporkan kasus pelecehan yang dialami anaknya yang dilakukan oleh YS. Atas kesaksian tersebut, How menyatakan bahwa dimintai kesaksian lebih lanjut dari ketua RT dan Effendi. Tematik: Berdasarkan struktur secara tematik, Artikel berita ini memuat 5 paragraf dengan paragraph pertama merupakan penetapan Yunita Sari sebagai tersangka, paragraph selanjutnya adalah alasan dari penetapan YS sebagai tersangka, Paragraf ketiga merupakan tambahan atau pernyataan pendukung dari orang tua korban mengenai kronologi pelecehan, paragraph selanjutnya adalah pernyataan dari kepolisian, dan paragraph terakhir adalah penekanan tentang modus pelaku elecean. Proporsi kalimat yang digunakan adalah seringkali kalimat mengintip, kemaluan, berhubungan badan, film porno, dan beberapa unsur seksualitas lain untuk menekankan penetapan status tersangka pelecehan seksual kepada korban Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh Muammad Syahrial ini menggunakan foto ilustrasi dengan caption "Ilustrasi pelecehan seksual". Ilustrasi itu menggambarkan sosok perempuan yang sedang menutupi muka seperti berusaha menggunakan kedua belah tangan dengan efek black & white. Artikel berita ini mengandung Kata dicekoki yang berarti dipaksa untuk mengkonsumsi atau melihat video porno. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual. 9. Analisis Artikel Berita 9 Kompas.com Judul : Terdakwa Pencabulan 17 Anak di Jambi Tetap Mengaku sebagai Korban Sumber: Kompas.com Tanggal : 22 Agustus 2023 Ringkasan :!Saat persidangan, pelaku tetap teguh mengaku sebagai korban pemerkosaan Tabel 4.9 Analisis Artikel Berita 9 Kompas.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Terdakwa Pencabulan 17 Anak di Jambi Tetap Mengaku sebagai Korban Lead JAMBI,

REPORT #22219755

KOMPAS.com - Terdakwa pencabulan 17 anak di Jambi, Yunita Sari Anggraini (21), ketika hadir dalam persidangan, tetap teguh mengaku sebagai korban. Latar Informasi Alendra selaku kuasa hukum Yunita Sari Ani Safitri selaku relawan Dermaga Perempuan Kutipan Sumber Kutipan Langsung Alendra, kuasa hukum Yunita - YSA tetap teguh bahwa dirinya korban. Ia diperkosa anak-anak itu. Ia juga sudah 40 membuat laporan ke Polresta Jambi. Mengenai pemaksaan pakai pompa susu, itu juga tidak ada. Kita akan menghadirkan saksi ahli " katanya usai persidangan. - Anak-anak tetap ada keterangan bahwa mereka adalah korban. Kalau kejanggalan, itu memang ada. Misalnya, ada yang mengatakan kaca jendela pecah untuk mengintip, sedangkan ada yang bilang itu karena bola kasti dan batu " katanya. Ani Safitiri, relawan dari Beranda Perempuan - Ahli forensik bernama Nathanael Elnadus yang pernah jadi saksi ahli dalam persidangan kasus Sambo," tuturnya. - "Ini diharapkan bisa melihat kredibilitas keterangan dan fakta dari anak-anak ini. Sejauh ini kita melihat terjadi ketidak berimbangan," katanya - "Kemudian banyak sekali hal-hal yang bisa digali ahli forensik dan ahli gender ini, mengenai situasi dan kerentanan yang dihadapi YSA " tuturnya. - Kutipan Tidak Langsung Alendra, kuasa hukum Yunita - Alendra, kuasa hukum Yunita, mengatakan bahwa kliennya memberikan keterangan dan pembelaan dalam persidangan kali ini. Yunita tetap menyatakan bahwa dirinya diperkosa oleh delapan anak, bukan bertindak sebagai pelaku. - Dalam persidangan sebelumnya, kata Alendra, sebanyak 17 anak telah memberikan keterangan. Namun, terdapat berbagai kejanggalan dan ketidaksinkronan. Ani Safitiri, relawan dari Beranda Perempuan - Sementara itu, Ani Safitiri, relawan dari Beranda Perempuan, mengatakan, pihak Yunita akan menghadirkan saksi ahli, yakni psikolog forensik dan ahli gender. - Para saksi ahli ini akan meninjau profil dan keterangan anak-anak yang dinyatakan sebagai korban, kemudian memberikan keterangan dalam persidangan. - Ia pun mengatakan, para saksi itu juga akan melihat kondisi Yunita yang disebut sebagai pelaku. Laporan Polda Jambi - Berdasarkan keterangan Polda Jambi sebelumnya, Yunita diduga melakukan

serangkaian kekerasan seksual di rumahnya dengan memanfaatkan usaha rental PlayStation. - Terdakwa disebut telah memberikan iming-iming main PlayStation gratis hingga memaksa korban agar memenuhi hasratnya, termasuk menyentuh bagian intim tubuh korban. Pernyataan Opini Yunita kini didakwa Pasal 81 ayat 2 Jo Pasal 76 E U ndang-Undang tentang Perlindungan Anak. Kuasa hukum Yunita keberatan atas dakwaan ini. Penutup Yunita kini didakwa Pasal 81 ayat 2 Jo Pasal 76 E U 41 ndang-Undang tentang Perlindungan Anak. Kuasa hukum Yunita keberatan atas dakwaan ini. Skrip What Tersangka YS mengaku menjadi korban Were Ruang persidangan tertutup When 21 Agustus 2023 Who Yunita Sari , Kuasa Hukum YS (Alendra), dan Relawan (Ani Safitri) Why Membantah dan tudinganya sebagai tersangka dan tetap teguh mengaku sebagai korban saat persidangan. YS juga menghadirkan kuasa hukum, saksi ahli, ahli gender, dan psikolog forensiknya. How YS kini di dakwa pasal 81 ayat 2 Jo Pasal 76 E Undang-undang tentang Perlindungan anak, Tim kuasa hukum YS keberatan atas keputusan itu. Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Paragraf dalam penelitian ini terdiri dari 8 paragraf yang terbagi menjadi 3 bagian yakni bagian pertama merupakan pembelaan dari kuasa hukum pelaku, bagian kedua merupakan bantahan atau bentuk penolakan agrumen dari relawan Ani Safitri, dan ketiga adalah keterangan dari Polda Jambi dan dakwaan dari kejahatan Yunita sari Penggunaan kalimat saksi ahli dan persidangan yang sering digunakan untuk menekankan bahwa penyelesaian akan dilakukan pada persidangan Retoris Jurnalis Suwandi dan Gloria Styvani Putri Kata Dakwaan Idiom - Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Terdakwa Pencabulan 17 Anak di Jambi Tetap Mengaku sebagai Korban” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang usaha pembelaan diri dari pelaku. Artikel ini mengandung lead berupa “Terdakwa pencabulan 17 anak di Jambi, Yunita Sari Anggraini (21), ketika hadir dalam persidangan, tetap teguh mengaku sebagai korban” yang merupakan penjelasa

n lebih lanjut dari judul dimana pelaku tetap membantah dan mempertahankan agrumen bahwa dia merupakan korban dari kasus tersebut. Latar informasi didapat dari Alendra selaku kuasa hukum YS dan Ani Safitri selaku relawan Dermaga Perempuan. **41** Berita ditutup dengan dakwaan Yunita yang didakwa melanggar Pasal 81 ayat 2 dan Pasal 76 E UU tentang Perlindungan Anak. Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang tersangka YS yang mengaku menjadi korban. When yang menyatakan bahwa berita terjadi pada ruang persidangan tertutup pada (when) 21 Agustus 2023. Who yang menyatakan narasumber yakni YS, Kuasa hukum YS (Alendra), dan relawan (Ani Safitri). Why menyatakan bahwa alasan berita ini dibuat adalah adanya bantahan dari pihak YS atas tudingannya sebagai tersangkakan dan tetap bersikeras mengaku sebagai korban. How pada berita ini menjelaskan bahwa kini YS didakwa atas pasal 81 ayat 2 dan Pasal 7E UU tentang Perlindungan anak. Tematik: Berdasarkan struktur secara tematik, Paragraf dalam penelitian ini terdiri dari 8 paragraf yang terbagi menjadi 3 bagian yakni bagian pertama merupakan pembelaan dari kuasa hukum pelaku, bagian kedua merupakan bantahan atau bentuk penolakan agrumen dari relawan Ani Safitri, dan ketiga adalah keterangan dari Polda Jambi dan da kwaan dari kejahatan Yunita sari. Penggunaan kalimat saksi ahli dan persidangan yang sering digunakan untuk menekankan bahwa penyelesaian akan dilakukan pada persidangan 42 Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh Suwandi dan Gloria Styvani Putr menggunakan foto dari YS sedang melakukan pemeriksaan. Terlihat disitu YS mengenakan kerudung hitam dan rompi tahanan sedang berjalan didampingi oleh petugas. Artikel berita ini mengandung Kata “dakwaan” yang merupakan istilah untuk mendeskripsikan tuntutan atau kemungkinan pelanggaran terhadap kasus tersangka. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual. 10. Analisis Artikel Berita 10 Kompas.com Judul :!Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak Laporkan Balik 8 Korbannya, Mengaku Diperkosa Sumber:!Kompas.com

REPORT #22219755

Tanggal : 6 Februari 2023 Ringkasan :Yunita Sari membantah laporan dan melaporkan kembali 8 korban karena telah memperkosanya Tabel 4.10 Analisis Artikel Berita 10 Kompas.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak Laporkan Balik 8 Korbannya, Mengaku Diperkosa Lead KOMPAS.com - NT (25), seorang wanita yang jadi t ersangka kasus pelecehan seksual 17 anak di bawah umur di Jambi, melaporkan balik delapan korbannya ke polisi. 5 Latar Informasi Ipda Chrisvani Andri Ananta Effendi YS Kutipan Sumber Kutipan Langsung Kanit PPA Satreskrim Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk - 19 Untuk perkara yang dilaporkan dan kita tangani di Polresta itu Pasal 285, NT mengaku diperkosa oleh sejumlah anak 5 " kata Kanit PPA Satreskrim Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk, saat dikonfirmasi Tribunjambi.com, Senin (6/2/2023). - 19 Kita masih melakukan penyelidikan 5 " kata Vani Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Pol Andri Ananta - 19 Keterangan keluarga korban itu ada tambahan 6 orang, jadi 17 orang, tetapi kita harus dalam lagi 5 " kata Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Pol Andri Ananta, Minggu (5/2/2023). - 19 Sejauh ini suaminya baru kita minta keterangan sebagai saksi," ujarnya. - "Ada 21 adegan, yang di kamar itu adegan pelaku hubungan badan sama suaminya dan anak-anak disuruh ngintip dari luar melalui jendela luar rumah 5 " katanya. EF (Salah satu orangtua korban) - 19 Total korban cewek 6 orang dan laki-laki 11 orang," kata EF. - "Jadi, kalau anak-anak ini gak nurut permintaannya, gak boleh keluar rumah 5 " ujarnya. 43 Kutipan Tidak Langsung YS - NT melaporkan kasus pemerkosaan itu ke Polresta Jambi pada Jumat (3/2/2023) bersamaan dengan laporan 17 anak yang menjadi korban NT ke Polda Jambi. - Pengakuan NT, dia menjadi korban pemerkosaan di rumahnya sendiri di kawasan Rawasari, Alam Barajo, Kota Jambi. Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Pol Andri Ananta - Sebelumnya diberitakan, NT ditangkap dan ditetapkan sebagai tersangka oleh Subdit IV PPA Ditreskrimum Polda Jambi, pada Sabtu (4/2/2023) dini hari. - Sementara itu, laporan NT terhadap delapan anak yang disebut melakukan pemerkosaan masih dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi - Hasil



olah TKP yang dilakukan Ditreskrim Polda Jambi dan hasil keterangan pihak keluarga korban, total korban mencapai 17 orang. - Olah TKP dipimpin langsung oleh Dirreskrim Polda Jambi, Kombes Pol Andri Ananta dan jajaran, dengan mengerahkan tim Inafis. - Menurut Andri, sejauh ini baru satu pelaku yakni NT yang resmi ditetapkan sebagai tersangka. EF (Salah satu orangtua korban) - Hal ini juga diungkapkan oleh satu orangtua korban, EF. Saat ini secara resmi pihaknya melaporkan ada 17 korban. - EF mencurigai, korban akan terus bertambah. 5 18 Palsunya pelaku memiliki warung dan rental Playstation. - Sementara itu, keterangan satu di antara orangtua korban yang mengikuti olah TKP mengatakan, aksi pelecehan ini dilakukan di dalam rumah pelaku, mulai dari kamar pribadi, ruang belakang, kamar mandi, dan di ruang tamu. 5 Pernyataan Opini Saat ini, kedua belah pihak saling lapor dan mengaku menjadi korban. 5 18 Penutup 19 30

Ada 21 adegan, yang di kamar itu adegan pelaku hubungan badan sama suaminya dan anak-anak disuruh ngintip dari luar melalui jendela luar rumah " katanya. Skrip What Laporan Balik yang dilakukan YS kepada korban anak Were Mapolda Jambi When 3 Februari 2023 Who - Kanit PPA Satreskrim Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk - Dirreskrim Polda Jambi Kombes Pol Andri Ananta - EF (Salah satu orangtua korban) - YS sendiri Why YS mengaku dirinya yang dilecehkan How Kedua belah pihak saling lapor, laporan YS masih dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi 44 Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Berita ini memuat 10 paragraf dimana terbagi menjadi 3 bagian dimana bagian pertama merupakan pernyataan NT yang mengaku diperkosa oleh 17 anak yang terlapor. Bagian selanjutnya adalah tentang proses penyelidikan laporan NT, dan bagian terakhir adalah tentang pernyataan EF yang telah melaporkan pelecehan seksual pelaku sebelumnya. Kata yang sering muncul adalah pemerkosaan dan pemaksaan yang berarti menekankan pada laporan NT yang mengaku dipaksa berhubungan badan oleh para korbannya Retoris Jurnalis David Oliver Purba Kata Perkosaan berarti pemaksaan untuk berhubungan badan Idiom - Gambar Grafik (tidak ada



REPORT #22219755

grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak Laporkan Balik 8 Korbannya, Mengaku Diperkosa” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang tersangka yang membela diri dan melakukan tindakan laporan balik terhadap 8 korban yang telah melaporkan tersangka. Artikel ini memiliki lead yang bertujuan untuk menjelaskan judul yakni “NT (25), seorang wanita yang jadi tersangka kasus pelecehan seksual 17 anak di bawah umur di Jambi, melaporkan balik delapan korbannya ke polisi”. Latar informasi didapat dari Ipda Chrisvani, Andri Ananta, Effendi, dan YS. 5 18 Berita ditutup dengan 19 30 Ada 21 adegan, yang di kamar itu adegan pelaku hubungan badan sama suaminya dan anak- anak disuruh ngintip dari luar melalui jendela luar rumah 5 18 ” katanya. 5 Selain itu, berita juga memuat opini yakni “Saat ini, kedua belah pihak saling lapor dan mengaku menjadi korban ” Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang laporan balik yang dilakukan YS kepada korban yang terjadi di (Where) Mapolda Jambi. When yang menyebutkan tanggal laporan balik yakni 3 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni YS, Andri Ananta, Effendi, dan Ipda Chrisvani, Why yang menyatakan pernyataan YS dalam laporan baliknya yang mengaku dirinya yang merupakan korban pelecehan. 5 How merupakan hasil laporan balik dimana kedua belah pihak saling lapor, laporan YS masih dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi Tematik: Berita ini memuat 10 paragraf dimana terbagi menjadi 3 bagian dimana bagian pertama merupakan pernyataan NT yang mengaku diperkosa oleh 17 anak yang terlapor. Bagian selanjutnya adalah tentang proses penyelidikan laporan NT, dan bagian terakhir adalah tentang pernyataan EF yang telah melaporkan pelecehan seksual pelaku sebelumnya. Kata yang sering muncul adalah pemerkosaan dan pemaksaan yang berarti menekankan pada laporan NT yang mengaku dipaksa berhubungan badan oleh para korbannya Retoris: Pada artikel ini yang ditulis oleh David Oliver Purba ini, penulis memilih

foto ilustrasi dengan caption” Ilustrasi pencabulan”. Foto ilustrasi tersebut menggambarkan sosok perempuan yang sedang murung diatas kasur menundukan kepala dalam posisi duduk dengan filter black&white. Terdapat kata “perkosaan” berarti pemaksaan untuk berhubungan badan. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual. 11. Analisis Artikel Berita 11 Kompas.com 45 Judul :Kondisi Memilukan Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi Sumber: Kompas.com Tanggal : 7 Februari 2023 Ringkasan : Para korban menjalani pemeriksaan psikologis di Alyatam Tabel 4.11 Analisis Artikel Berita 11 Kompas.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Kondisi Memilukan Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi Lead Polisi masih mengusut kasus wanita berinisial YS (25) melecehkan belasan anak di Jambi. Sementara itu, psikologis para korban kini terganggu akibat perbuatan pelaku Latar Informasi Asi Noponi selaku Kepala UPDT PPA Jambi Direskrimum Polda Jambi Kutipan Sumber Kutipan Langsung: Narasumber Asi Kalau psikologisnya kan sudah kita periksa juga ya anak-anak ini. Kalau kemarin yang kita periksa psikologisnya itu kan ada 11 ya. Dan untuk yang enam korban baru itu belum kita periksa psikologisnya ya, itu masih kita tunggu pemeriksaan psikologis mereka, ya bertahap lagi, " "Jadi kenapa hanya 10 yang kita bawa ya karena cuman 10 ini dinilai psikologisnya sangat terganggu. Aturan 11 anak yang alami trauma berat, karena satu anak ini orang tuanya tidak berkenan dan dinilai dapat menjaga psikologis mereka, maka 10 anak yang kita pulihkan psikososial di Alyatam " Kutipan tidak langsung Narasumber Disrekrimum Polda Jambi Direskrimum Polda Jambi mengungkap YS terancam hukuman maksimal 15 tahun penjara Sebanyak 17 korban pelecehan YS terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia antara 8 hingga 15 tahun. Sementara itu polisi menyebut jumlah korban disebut polisi masih bisa bertambah Pernyataan Opini - Penutup Kutipan tidak langsung Disrekrimum Polda Jambi Sebanyak 17 korban pelecehan YS terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan.

REPORT #22219755

Mereka berusia antara 8 hingga 15 tahun. Sementara itu polisi menyebutkan jumlah korban disebut polisi masih bisa bertambah Skrip What Pemeriksaan kondisi psikologis korban Were Panti Sosial Alyatama When Selasa 7 Februari 2023 Who Kepala UPDT PPA Jambi, Asi Noprini Why Karena korban pelecehan seksual dengan beberapa ancaman oleh Yunita Sari How Memeriksa para korban yang bersedia dan diizinkan oleh orang tuanya dengan mengukur kondisi psikologi korban dan memantau korban diluar Panti Sosial 46 Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Artikel berita ini terdiri dari 9 paragraf dan terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama terdiri dari 5 paragraf yang menjelaskan tentang proses pemeriksaan kondisi psikologis korban secara bertahap, kemudian bagian kedua berisi 4 paragraf yang berisi tentang penetapan YS sebagai tersangka pencabulan anak dibawah umur Kalimat-kalimat awal menjelaskan pernyataan Kepala UPDT PPA Jambi mengenai proses pemeriksaan psikologis korban dimana dari 11 anak hanya diperiksa 10 anak dan 1 orang anak tidak mendapat izin orang tua. Setelah dilakukan pemantauan (rawat jalan) kepada para korban tersebut Kalimat selanjutnya menerangkan tentang proses perubahan posisi Yunita sari yang telah ditetapkan sebagai tersangka dan dikenakan pasal 82 UUPA dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara Disebutkan juga kondisi keseharian dan riwayat pekerjaan pelaku yakni sebagai pemandu karaoke sebelum membuka rental PS dan warung jajanan anak. Pelaku juga dikenal sebagai orang yang kurang bergaul dengan tetangga. Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata “ Sementara itu” Retoris Jurnalis Nursita Sari Kata Kata LC yang merupakan kata yang berarti pemandu lagu, kata ini merupakan kependekan dari Ladies Champagne Idiom - Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Kondisi Memilukan Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi dari AF selaku suami dari Yunita Sai yang merupakan pelaku pelecehan seksual anak

dibawah umur di Jambi sedang terpukul atau mengalami tekanan mental. Pada judul terdapat penggunaan kata pedofil untuk memberikan label pada Yunita Sari dengan tujuan menambahkan sensualitas pada judul berita sehingga menarik pembaca. Selain itu kata terpukul juga mewakili penggunaan tekanan mental atau psikis dengan demikian penggunaan dua kata pengganti dalam judul bertujuan agar menarik semakin banyak pembaca. Artikel menggunakan lead yang merupakan Polisi masih mengusut kasus wanita berinisial YS (25) melecehkan belasan anak di Jambi. Sementara itu, psikologis para korban kini terganggu akibat perbuatan pelaku. Dalam Lead tersebut, AF dinyatakan dalam kondisi penurunan mental dengan latar informasi dari Evi selaku orang tua AF dimana telah memberikan kutipan langsung yang menyatakan pernyataan mengenai kondisi AF yang sulit untuk tidur, makan, dan sangat memikirkan kondisi bayinya atau hak asuh anak. Berita ditutup dengan kembali menghadirkan kondisi Yunita Sari yang sedang menjalani masa observasi selama 14 hari di RSJ Jambi. Observasi ini untuk menentukan kebenaran perilaku menyimpang dari Yunita yang saat ini telah menjadi tersangka pencabulan 17 anak Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang AF yang sangat terpukul dengan perbuatan Yunita. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi 47 di UPTD PPA Kota Jambi. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 9 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni AF dan Evi, Why yang menyatakan alasan AF terpukul karena mengetahui bahwa istrinya menjadi pelaku kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur. Serta How yang menjelaskan tentang secepat mungkin anak AF dikembalikan ke AF untuk penyemangat hidupnya. Tematik: Berdasarkan struktur secara waktu. Bagian pertama merupakan kondisi AF yang terpukul dengan kasus pelecehan istrinya, bagian kedua merupakan upaya AF dan ibunya (Evi) untuk mengambil hak asuh anaknya guna memulihkan mental AF, dan terakhir merupakan laporan terkini dari kondisi penyelidikan Yunita Sari. 5

paragraf awal berisi kalimat-kalimat yang menjelaskan kondisi AF dan Evi yang terpuuk teradap kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Yunita Sari. 2 paragraf selanjutnya berisi proses atau usaha AF dan Evi untuk mendatangi UPTD PPA Kota Jambi untuk meminta bantuan tentang peralihan hak asuh anak ke keluarga AF. Paragraf terakhir berisi tentang penutup yang merupakan laporan terkini dari Yunita Sari yang menjalani masa observasi selama 14 Hari di RSJ Jambi dan telah menjadi tersangka. Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Nursita Sar ini menggunakan foto AF yang menjalani pemeriksaan di Mapolda Jambi jurnalis tetap menyembunyikan identitas suami pelaku dengan hanya memberikan foto AF yang ditutupi masker. Artikel berita ini mengandung kata terpuuk yang berarti kecewa dan tidak menyangka terhadap perbuatan tersangka, Kata “penyemangat hidup” berarti memulihkan keadaan mental AF yang sedang menurun drastis. Selain itu mengandung kata idiom berupa kata “nge-drop” yang merupakan idiom untuk menggambarkan proses yang turun secara drastis dimana dalam berita ini berarti kondisi mental AF yang menurun drastis. Penulis tidak banyak menggunakan idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara actual. 12. Analisis Artikel Berita 12 Kompas.com Judul : Wanita di Jambi Lecehkan 17 Anak, Psikolog: Soal Penyimpangan Seksual, Perlu Asesmen Mendalam Sumber: Kompas.com Tanggal : 19 Februari 2023 Ringkasan : Masih diperlukan pengukuran dan tes kejiwaan lebih lanjut untuk menentukan kondisi kejiwaan pelaku Tabel 4.12 Analisis Artikel Berita 12 Kompas.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Wanita di Jambi Lecehkan 17 Anak, Psikolog: Soal Penyimpangan Seksual, Perlu Asesmen Mendalam Lead Yunita (20), tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, dikenal sebagai pribadi yang tertutup. Namun, dia begitu lia " ketika berurusan dengan seksualitas Latar Informasi Nova Rini Astuti selaku psikolog dari Omah Sejiwa HM selaku ketua RT tempat tinggal pelaku Kutipan Sumber Kutipan langsung Narasumber Nova Terkait kasus ini, apakah termasuk gangguan atau tidak, perlu didalami lagi dengan melakukan

asesmen lebih lanjut secara profesional," "Ini membutuhkan asesmen lebih mendalam dan profesional untuk memahami pelaku," "Dukungan dan peran keluarga dalam mendampingi tumbuh kembang anak termasuk lingkungan tempat anak bermain, berperan penting," Narasumber HM "Info dari tetangga, YS ini mantan LC, sebelum tinggal di sini," 48 "Tidak ada yang mencurigakan. 106 Seperti biasa. Anak menumpuk dan bergantian main PlayStation. Tapi, ada terlihat anak masuk kamar saat saya beli rokok " Kutipan tidak langsung Narasumber Nova Ada banyak faktor yang memicu seseorang melakukan tindakan seksual yang menyimpang Berbicara tentang gangguan seksual, Nova berkata, dalam ilmu psikologi memiliki spektrum cukup luas Pernyataan Opini Namun, dia begitu lia " ketika berurusan dengan seksualitas Penutup Pernyataan AF selaku suami pelaku pada berita sebelumnya Suami Yunita sebelumnya sama sekali tidak mengetahui tindakan itu. 31 37 Yunita yang ditetapkan sebagai tersangka diduga memiliki perilaku yang menyimpang. Ia kerap mengancam akan membunuh anaknya yang masih berusia 10 bulan, jika tidak dilayani sang suami. 31 Sang suami selalu menuruti kemauan Yunita, karena dia pernah melihat istrinya melukai diri sendiri dengan silet. Skrip What Perlunya assmen mendalam untuk penyimpangan seksual NT Were Omah Sejiwa When 9 Februari 2023 Who Nova Rinci Astuti Why Psikolog tidak bisa membuat kesimpulan tentang penyimpangan pelaku hanya dari satu aspek saja How Dibutuhkan assesme lebih mendalam dan profesional untuk memahami pelaku Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Artikel berita ini terdiri dari 4 paragraf yang terbagi secara tematik dimana paragraf pertama merupakan lead atau pengantar isi berita, selanjutnya merupakan tanggapan psikolog terhadap kasus dan kejiwaan pelaku, ketiga adalah tentang pernyataan dari kepala RT tentang keseharian dan masa lalu pelaku, dan terakhir adalah tentang kilas balik ke kasus pelecehan seksual oleh NT Nova selaku psikolog menyatakan bahwa perlu proses lebih rinci untuk menentukan kondisi kejiwaan pelaku sehingga perlu asesmen lebih lanjut dari profesional dan memberikan saran kepada orang tua agar lebih berhati-ati Kemudia untuk mendukung pemberitaan mengenai

kondisi kejiwaan pelaku, ketua RT menuturkan tentang NT yang dikenal sebagai sosok pendiam dan masalah NT yang bekerja sebagai pemandu lagu. Kemudian dihubungkan dengan jumlah korban dan hasil pernyataan suami pelaku tentang kebiasaan NT yang suka mengancam menyakiti dirinya dan anaknya jika tidak dituruti dalam berhubungan seksual. Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata “ Sedangkan, 4 9 tapi” Retoris. *Jurnal*is Suwandi dan Gloria Setyvani Putri Kata Kata “LC” yang merupakan istilah atau singkatan dari ladies champagne atau istilah yang sering digunakan untuk mewakili pekerjaan sebagai pemandu lagu. *Idiom - Gambar Grafik* (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023. *Sintaksis: Penyajian fakta berita* dimulai dengan penulisan kata “Wanita di Jambi Lecehkan 17 Anak, Psikolog: Soal Penyimpangan Seksual, Perlu Asesmen Mendalam” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi kejiwaan pelaku tidak bisa langsung ditetapkan melainkan harus melalui asesmen secara mendalam. Dalam judul juga terdapat kutipan dari “psikolog” yang meruakan penanda bahwa judul tersebut merupakan fakta dan bukan opini dari *jurnal*is. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni “Yunita (20), tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, dikenal sebagai pribadi yang tertutup. Namun, dia begitu "liar" ketika berurusan dengan seksualitas” kontradiksi antara pribadi tertutup dengan kata “liar” merupakan penyampaian kondisi dugaan penyimpangan kejiwaan yang dimiliki oleh Yunita Sari. Dalam lead tersebut disebutkan bahwa pelaku dikenal oleh warga dengan kepribadian yang tertutup dan jarang berinteraksi dengan latar informasi dari Nova Rini Astuti selaku psikolog dari Omah Sejiwa dan HM selaku ketua RT tempat tinggal pelaku. Terdapat opini *jurnal*is berupa memberikan label “liar” dalam seksualias kepada pelaku. Artikel ini ditutup dengan pernyataan AF selaku suami pelaku pada berita sebelumnya. *Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip*, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat perlunya asesmen mendalam untuk penyimpangan seksual Yunita. Where

yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Omah Sejiwa. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 9 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Nova Rinci Astuti, Why yang menyatakan pernyataan dan alasan Nova selaku psikolog yang menekankan kepada publik bahwa diperlukan assesmen tingkat lanjut dan tidak dapat membuat kesimpulan tentang penyimpangan kejiwaan pelaku hanya dari satu aspek saja. Serta How yang menjelaskan tentang dibutuhkannya assesmen lebih mendalam dan profesional untuk memahami pelaku Tematik: Berdasarkan struktur secara tematik, artikel berita ini terdiri dari 4 paragraf yang terbagi secara tematik dimana paragraf pertama merupakan lead atau pengantar isi berita, selanjutnya merupakan tanggapan psikolog terhadap kasus dan kejiwaan pelaku, ketiga adalah tentang pernyataan dari kepala RT tentang keseharian dan masa lalu pelaku, dan terakhir adalah tentang kilas balik ke kasus pelecehan seksual oleh NT Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh Suwandi dan Gloria Setyvani Putr ini menggunakan foto dari NT yang berjalan meninggalkan RSJ dipandu oleh polisi dan polwan. Artikel berita ini mengandung Kata "LC" yang merupakan istilah atau singkatan dari ladies champagne atau istilah yang sering digunakan untuk mewakili pekerjaan sebagai pemandu lagu. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual. 13. Analisis Artikel Berita 13 Kompas.com Judul :Hasil Tes Kejiwaan Keluar, Perempuan yang Cabuli 17 Anak di Jambi Dinyatakan Waras Sumber: Kompas.com Tanggal : 3 Maret 2023 50 Ringkasan :IHasil tes kejiwaan Yunita Sari dinyatakan tidak mengalami gangguan dan Jaksa Penuntut Umum diersiapkan untuk melengkapi berkas untuk persidangan Tabel 4.13 Analisis Artikel Berita 13 Kompas.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Hasil Tes Kejiwaan Keluar, Perempuan yang Cabuli 17 Anak di Jambi Dinyatakan Waras Lead Hasil tes kejiwaan YSA (20), tersangka pencabulan 17 anak di Jambi sudah keluar. Perempuan itu dinyatakan tidak mengalami gangguan kejiwaan atau waras. Latar Informasi Kopol Mas Edy selaku Kasubdit

Pmnas Bidang Humas Polda Jambi Ipda Chirvani selaku Kepala unit pelayanan perempuan dan anak Polresta Jambi Raden Sagap selaku ayah pelaku Alendra selaku kuasa hukum pelaku Kutipan Sumber Kutipan Langsung: Narasumber Mas Edy Jaksa penuntut umum mempunyai waktu 14 hari untuk memeriksa kelengkapan berkas.

78 Dan nanti JPU akan memberitahukan apakah berkas perkara sudah lengkap atau masih ada yang perlu dilengkapi 38 " Narasumber Raden "Akibat penghakiman itu juga, YSA kini terpisah dari bayinya yang masih berusia 11 bulan. YSA bahkan dituduh mengalami kelainan jiwa dan seksual, Narasumber Chrisvani "Hasil visum juga telah kami sampaikan kepada pihak keluarga dan kuasa hukum, " Kutipan tidak langsung: Narasumber Raden Raden menceritakan perihal laporan anaknya yang mengalami pemerkosaan ke Polresta Jambi Ia berharap, penyidik selayaknya tetap mendalaminya dengan serius dan menyikapi kasus pemerkosaan tersebut secara arif. Narasumber Alendra Kuasa hukum YSA, Alendra, membenarkan hasil visum telah disampaikan penyidik Pernyataan Opini Meri, kakak YSA, melihat penyidik seperti setengah hati dalam menangani kasus pemerkosaan itu Penutup Pernyataan tidak langsung dari kuasa hukum pelaku yakni Kuasa hukum YSA, Alendra, membenarkan hasil visum telah disampaikan penyidik. Ditemukan bekas-bekas kekerasan fisik pada tubuh korban, berupa bekas luka di leher, tangan, hingga sekitar payudara Skrip What Hasil kejiwaan pelaku dinyatakan waras dan tidak lanjut penyelidikan Were RSJ Jambi When 3 Maret 2023 51 Who YSA Why Pelaku dinyatakan waras dan penyelidikan dilanjutkan, namun pihak keluarga pelaku tidak terima How Ayah pelaku mengirim surat berisi keberatan kepada berbagai pihak Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Artikel berita ini terdiri dari 5 paragraf dimana paragraf pertama merupakan hasil tes kejiwaan pelaku yang dinyatakan sehat. Paragraf selanjutnya berisi tentang Jaksa Penuntut umum diberikan waktu 14 hari untuk melengkapi berkas guna persidangan pelaku, Ketiga dan keempat tentang pernyataan keberatan dari pihak ayah pelaku dan mencoba mencari bantuan hukum.Paragraf penutup menjelaskan bahwa polisi tetap melanjutkan pemeriksaan terhadap pelaku Hasil pemeriksaan selama 20 hari

di RSJ menyatakan bahwa pelaku dinyatakan tidak mengalami gangguan kejiwaan dan JPU diminta melengkapi berkas guna proses pengadilan. Menyikapi hal tersebut, pihak keluarga pelaku menyatakan keberatan dikarenakan tekanan dari publik dan hasil visum yang tidak lekas dilakukan sehingga menghilangkan terduga bukti bawa pelaku diperkosa oleh beberapa anak dibawah umur. Meski diajukan keberatan, pihak kepolisian tetap melanjutkan proses penyelidikan dan menepis tuduhan bawa kepolisian hanya setengah hati dalam menangani kasus pemerkosaan. Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata “ Karena itu, sebaliknya Retoris. Jurnalistsuwardi dan Teuku Muhammad Valdy Arief. Kata Kata “setengah hati” mewakili makna tidak serius dalam melakukan sesuatu. Idiom - Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023. Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Hasil Tes Kejiwaan Keluar, Perempuan yang Cabuli 17 Anak di Jambi Dinyatakan Waras” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang hasil tes kejiwaan yang dilakukan pada Yunita Sari. Dalam judul tersebut mengganti subjek Yunita Sari dengan kata Perempuan yang Cabuli 17 anak untuk lebih menarik perhatian pembaca. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni “Hasil tes kejiwaan YSA (20), tersangka pencabulan 17 anak di Jambi sudah keluar. Perempuan itu dinyatakan tidak mengalami gangguan kejiwaan atau waras” berupa menekankan kesimpulan dari isi berita dimana Yunita Sari tidak mengalami gangguan kejiwaan sehingga dinyatakan melakukan kejahatan dengan kondisi kejiwaan yang normal dan dapat diproses secara pidana. Latar informasi diperoleh dari Kompol Mas Edy selaku Kasubdit Pmnas Bidang Humas Polda Jambi, Ipda Chirvani selaku Kepala unit pelayanan perempuan dan anak Polrestas Jambi, Raden Sagap selaku ayah pelaku, Alendra selaku kuasa hukum pelaku. Dalam artikel ini terdapat opini jurnalis yang ditambahkan yaitu “Meri, kakak YSA, melihat penyidik seperti setengah hati dalam menangani kasus pemerkosaan itu” hal tersebut merupakan opini jurnalis dalam menilai pernyataan narasumber dari pihak keluarga Yunita Sari. Kemudian artikel ditutup dengan pernyataan

REPORT #22219755

tidak langsung dari kuasa hukum pelaku yakni “Kuasa 52 hukum YSA, Alendra, membenarkan hasil visum telah disampaikan penyidik. Ditemukan bekas-bekas kekerasan fisik pada tubuh korban, berupa bekas luka di leher, tangan, hingga sekitar payudara Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat Hasil kejiwaan pelaku dinyatakan waras dan tidak lanjut penyelidikan. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di RSJ Jambi. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 3 Maret 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni YSA, Why yang menyatakan pelaku dinyatakan waras dan penyelidikan dilanjutkan, namun pihak keluarga pelaku tidak terima. Serta How yang menjelaskan tentang Ayah pelaku mengirim surat berisi keberatan kepada berbagai pihak

Tematik: Berdasarkan struktur secara tematik, Artikel berita ini terdiri dari 5 paragraf dimana paragraf pertama merupakan hasil tes kejiwaan pelaku yang dinyatakan sehat. Paragraf selanjutnya berisi tentang Jaksa Penuntut umum diberikan waktu 14 hari untuk melengkapi berkas guna persidangan pelaku, Ketiga dan keempat tentang pernyataan keberatan dari pihak ayah pelaku dan mencoba mencari bantuan hukum. Paragraf penutup menjelaskan bahwa polisi tetap melanjutkan pemeriksaan terhadap pelaku

Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh Suwandi dan Teuku Muhammad Valdy Arief ini menggunakan foto dari NT yang berjalan meninggalkan RSJ dipandu oleh polisi dan polwan. Artikel berita ini mengandung Kata “setengah hati” mewakili makna tidak serius dalam melakukan sesuatu. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

14. Analisis Artikel Berita 14 Kompas.com Judul : Polisi Temukan Puluhan Film Porno Milik Perempuan yang Lecehkan 17 Anak di Jambi, Korban Dipaksa Menonton Sumber: Kompas.com Tanggal : 9 Februari 2023 Ringkasan : Bukti dan Olah TKP pelecehan seksual sehingga dan proses tes kejiwaan pelaku

Tabel 4.14 Analisis Artikel Berita 14 Kompas.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Polisi Temukan Puluhan Film

Porno Milik Perempuan yang Lecehkan 17 Anak di Jambi, Korban Dipaksa Menonton Lead Polisi menemukan puluhan film dewasa di handphone wanita pelaku pelecehan seksual di Jambi berinisial NT (20). Film dewasa ini digunakan pelaku untuk memaksa para korban yang masih anak-anak untuk diajak berhubungan badan atau perbuatan asusila lainnya Latar Informasi Kombes Pol Andri Ananta selaku Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda Jambi Helmi selaku Ketua RT di tempat pelaku Kabid Pelayanan Medis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Kutipan Sumber Kutipan Langsung: Narasumber Andri "Memang kita sudah periksa HP tersangka, dan temukan koleksi film dewasa. 6 10 12 20 33 Ini juga diakui suami tersangka, 6 10 12 20 33 "Jadi, ada dua korban dipaksa berhubungan badan, yang diawali dengan korban dirangsang dengan 53 film porno, 6 10 12 20 33 "Ada tiga orang anak yang diminta, dua orang menolak dan satu orang mau. Sehingga korban yang menuruti permintaannya mengalami sakit di bagian dada, "Dari keterangan suaminya, dia mengaku melihat istrinya menyayat tangannya menggunakan silet, "Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, mengancam akan mencincang anaknya, Narasumber Helmi "Informasinya begitu dan setelah jadi IRT sudah tidak lagi, Narasumber Kabid Pelayanan Medis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi "Minimal 14 hari kita akan observasi dengan pemeriksaan kejiwaannya Kutipan tidak langsung: Narasumber Helmi Helmi mengatakan sebelum menikah, NT diduga pernah bekerja sebagai wanita pemandu lagu di Kota Jambi Menurut Helmi, pelaku jarang berinteraksi dengan warga sekitar sehingga ia tidak terlalu mengetahui perilakunya. Pernyataan Opini - Penutup Pernyataan langsung dari Narasumber Andri "Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, mengancam akan mencincang anaknya, Skrip What Kronologi lengkap dan bukti kejahatan NT Where Rumah Pelaku When 9 Februari 2023 Who NT Why Dikarenakan masalah sebagai pemandu lagu NT diduga mengalami penyimpangan seksual saat sudah menikah How NT memaksa korban laki-laki untuk menonton video porno dan melihat dirinya berhubungan badan dengan suaminya sedangkan memaksa korban perempuan untuk membesarkan payudaranya menggunakan pompa asi Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Berita dalam artikel ini

terdiri dari 7 paragraf yang terbagi menjadi 3 bagian dimana bagian pertama menjelaskan tentang bagaimana kronologi pelecehan seksual yang dilakukan oleh pelaku, bagian kedua merupakan historis pekerjaan pelaku oleh ketua RT, dan terakhir adalah tes kejiwaan yang dilakukan kepada pelaku Belasan video porno ditemukan di HP pelaku yang digunakan untuk memancing nafsu korban laki-laki dan digunakan untuk olah TKP guna mengetahui kronologi lengkap kejahatan pelaku Statement pendukung mengenai riwayat pekerjaan dan keseharian pelaku oleh ketua RT yang menyatakan pelaku merupakan mantan pemandu 54 lagu dan jarang beriteraksi Berdasarkan hasil olah TKP dan pernyataan warga setempat maka dilakukan tes kejiwaan untuk mengetahui penyimpangan kejiwaan pelaku Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata “ Sementara itu” Retoris Jurnalis Rachmawati Kata Kata “aksi ranjang” merupakan kata yang berarti hubungan badan atau berhubungan intim Idiom - Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Polisi Temukan Puluhan Film Porno Milik Perempuan yang Lecehkan 17 Anak di Jambi, Korban Dipaksa Menonton pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang temuan bukti baru berupa puluhan film porno milik pelaku yang digunakan dalam pelecehan seksual terhadap 17 anak. Pada judul tersebut menggunakan Perempuan yang lecehkan 17 anak untuk mengganti nama Yunita digunakan untuk lebih menarik minat pembaca. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni “Polisi menemukan puluhan film dewasa di handphone wanita pelaku pelecehan seksual di Jambi berinisial NT (20). Film dewasa ini digunakan pelaku untuk memaksa para korban yang masih anak-anak untuk diajak berhubungan badan atau perbuatan asusila lainnya . Dalam lead tersebut disebutkan bahwa polisi menyatakan menemukan bukti berupa puluhan film dewasa yang digunakan pelaku untuk memaksa para korban untuk berhubungan badan. 11 77 Selain pernyataan polisi, latar informasi juga didapat dari Kombes Pol Andri Ananta selaku Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda Jambi, Helmi selaku Ketua RT

di tempat pelaku, Kabid Pelayanan Medis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Tidak terdapat opini jurnalis dalam artikel berita ini dan ditutup dengan pernyataan langsung dari Narasumber Andri "Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, mengancam akan mencincang anaknya, . Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa berita berisi tentang kronologi lengkap dan bukti kejahatan NT. Where yang menerangkan tentang bukti ditemukan di rumah pelaku. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 9 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Yunita Sari, Why yang menyatakan pernyataan ketua RT setempat mengenai dugaan penyebab kejahatan pelaku yakni Dikarenakan masalah sebagai pemandu lagu NT diduga mengalami penyimpangan seksual saat sudah menikah. Serta how yang menjelaskan bahwa kronologi kejahatan dilakukan dengan NT memaksa korban laki-laki untuk menonton video porno dan melihat dirinya berhubungan badan dengan suaminya sedangkan memaksa korban perempuan untuk membesarkan payudaranya menggunakan pompa asi

Tematik: Berdasarkan struktur secara tematik, berita dalam artikel ini terdiri dari 7 paragraf yang terbagi menjadi 3 bagian dimana bagian pertama menjelaskan tentang bagaimana kronologi pelecehan seksual yang dilakukan oleh pelaku, bagian kedua merupakan historis pekerjaan pelaku oleh ketua RT, dan terakhir adalah tes kejiwaan yang dilakukan kepada pelaku

Retoris: Pada berita yang ditulis oleh jurnalis Rachmawati memiliki foto atau gambar dari NT yang berjalan meninggalkan RSJ dipandu oleh polisi dan polwan. Artikel berita ini mengandung Kata "aksi ranjang" merupakan kata yang berarti hubungan badan atau berhubungan intim. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

55 15. Analisis Artikel Berita 15 Kompas.com Judul :
Bos Rental PS yang Cabuli 17 Anak di Jambi Divonis 11 Tahun
Penjara Sumber: Kompas.com Tanggal : 12 Oktober 2023 Ringkasan : Vonis yang dijatuhkan kepada Yunita Sari adalah 11 tahun Penjara dan denda 1 miliar rupiah Tabel 4.15 Analisis Artikel Berita 15 Kompas.com

Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Bos Rental PS yang Cabuli 17 Anak di Jambi Divonis 11 Tahun Penjara Lead Yunita Sari Anggraini (20) terdakwa pencabulan terhadap 17 orang anak di Jambi divonis 11 tahun penjara dan denda Rp 1 miliar. Latar Informasi Alex Tahi Mangatur Pasaribu selaku hakim persidangan kasus pelecehan seksual pelaku Alendra selaku pengacara pelaku Melati selaku ibu pelaku Kutipan Sumber Kutipan langsung Narasumber Alex "Yunita Sari Anggraini bahwa terdakwa terbukti bersalah melakukan tindakan pencabulan terhadap beberapa anak yang dilakukan beberapa kali secara terus menerus, Narasumber Andrean "Kami menilai putusan hakim tidak sesuai dan keterangan ahli yang kita bawa waktu lalu tidak digunakan atau tidak diakui oleh hakim, Narasumber Melati "Sangat tidak adil karena Yunita ini korban bukan tersangka, "Kami akan melakukan banding sampai anak kami bebas karena kami yakin bahwa anak kami tidak bersalah Yunita ini korban bukan pelaku, Pernyataan Opini Opini kesimpulan wartawan Yunita disebut menutup rumahnya dan memaksa para korban untuk menuruti hasratnya. 30 60 Penutup Opini kesimpulan wartawan Aksi pencabulan terjadi saat para korban sedang bermain Play Station. 14 18 23 24 34 51 Yunita disebut menutup rumahnya dan memaksa para korban untuk menuruti hasratnya. Saat kasus tersebut terungkap, Yunita mengaku sebagai korban pelecehan Skrip What Hasil keputusan sidang menyatakan pelaku divonis 11 tahun penjara Were Pengadilan Negeri Jambi When 12 Oktober 2023 Who Hakim persidangan Why Kasus pelecehan seksual anak dibawah umur yang dilakukan oleh Yunita Sari mendapat vonis 11 tahun penjara How Orang tua pelaku dan pengacara pelaku mengajukan banding dan keberatan dengan putusan hakim. Tematik Paragraf Proporsi kalimat Artikel berita terdiridari empat paragraf dimana paragraf pertama merupakan putusan vonis hakim, paragraf selanjutnya adalah rencana kuasa hukum 56 Hubungan antar kalimat pelaku, dan paragraf ketiga merupakan respon ibu pelaku mengenai vonis hakim, dan terakhir merupakan kesimpulan wartawan terkait kasus pelaku Vonis 11 tahun penjara dan denda 1 miliar rupiah dinyatakan boleh hakim Alex terkait dengan kasus pencabulan terhadap 17 orang anak yang dilakukan

oleh Yunita Sari Menanggapi putusan vonis hakim tersebut, pengacara Yunita akan mengajukan banding karena belum dirasa sesuai dengan fakta persidangan Selain itu menanggapi hal tersebut, ibu pelaku menilai putusan hakim tidak adil dan tetap merasa anaknya merupakan korban Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata “Setelah itu” Retoris Jurnalis Suwandi dan Teuku Muhammad Valdy Arief Kata Kata “pasalnya” memiliki arti bahwa alasan sebuah keinginan atau rencana seseorang “Bos” yang berarti pemilik atau owner dari usaha rental PS pelaku Idiom Kata “kurungan” berarti bahwa hukuman penjara a Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Bos Rental PS yang Cabuli 17 Anak di Jambi Divonis 11 Tahun Penjara pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang hasil vonis yang dikeluarkan oleh hakim pada hasil persidangan. Pada penulisan judul digunakan Bos Rental PS yang menggantikan identitas Yunita yang ditujukan untuk menarik lebih. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni “Yunita Sari Anggraini (20) terdakwa pencabulan terhadap 17 orang anak di Jambi divonis 11 tahun penjara dan denda Rp 1 miliar. Pada lead tersebut dijelaskan bahwa sosok bos rental PS yang dimaksud adalah Yunita Sari Anggraini yang merupakan terdakwa pencabulan dan telah divonis 11 tahun penjara. Latar informasi yang didapat dari Alex Tahi Mangatur Pasaribu selaku hakim persidangan kasus pelecehan seksual pelaku, Alendra selaku pengacara pelaku, Melati selaku ibu pelaku. 2 3 6 7 11 17 Artikel ini terdapat opini kesimpulan dari wartawan yakni Yunita disebut menutup rumahnya dan memaksa para korban untuk menuruti hasratnya Opini wartawan tersebut juga digunakan sebagai penutup berita yang berfungsi sebagai pengingat mengenai kronologi kejahatan pelaku Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang hasil keputusan sidang yang menyatakan pelaku divonis 11 tahun penjara. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Pengadilan Negeri Jambi. When

yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 12 Oktober 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Alex selaku Hakim persidangan, Why yang menyatakan mengenai alasan si dang dilakukan karena kasus pelecehan anak dibawah umur yang dilakukan oleh Yunita Sari. Dan How yang menyatakan tentang bagaimana respon pengacara dan keluarga pelaku yang keberatan dengan hasil putusan dan berniat mengajukan banding. Tematik: Berdasarkan struktur secara tematik, Artikel berita terdiridari empat paragraf dimana paragraf pertama merupakan putusan vonis hakim, paragraf selanjutnya adalah rencana kuasa hukum pelaku, dan paragraf ketiga merupakan respon ibu pelaku mengenai vonis hakim, dan terakhir merupakan kesimpulan wartawan terkait kasus pelaku 57 Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh Suwandi dan Teuku Muhammad Valdy Arief ini menggunakan Ilustrasi berupa neraca dan palu hakim yang melambangkan suasana persidangan atau memiliki unsur tentang persidangan di pengadilan. Artikel berita ini mengandung Kata “pasalnya memiliki arti bahwa alasan sebuah keinginan atau rencanya seseorang. Kata “bos” yang memiliki arti pemilik usaha rental PS. Selain itu terdapat penggunaan idiom berupa kata “kurungan” berarti bahwa hukuman penjara. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual. 16. Analisis Artikel Berita 1 Detik.com Judul : Duduk Perkara Perempuan Lecehkan 11 Anak, Korban Diiming-iming Main PS Gratis hingga Dipaksa Sentuh Bagian Sensitif Pelaku Sumber: Kompas.com Tanggal : 5 Februari 2023 Ringkasan : Kronologis pelaku pelecehan 17 anak di Jambi, dan proses penangkapan Yunita Sari. 1 Saat berjalan menuju ruang pemeriksaan di Unit PPA Polda Jambi, NT berusaha hindari sorotan kamera

Tabel 4.16 Analisis Artikel Berita 1 Detik.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Heboh Wanita Pedofil di Jambi, Berikut Ini Jenis dan Sejarahnya Lead Yunita Sari Anggraini (20), tersangka pencabulan 17 di Kota Jambi, diduga mengidap gangguan pedofilia sedang ramai diperbincangkan. 8 Terbaru, tersangka menjalani observasi kejiwaan di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Jambi selama 14 hari Latar

Informasi Asi Noprini selaku Kepala UPTD PPA Jambi Jurnal Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Anak (Jurnal Sosio Informa Vol 1 No 1, 2015) Laman Halodoc mengenai deskripsi pedofilia Penjelasan Teddy Hidayat selaku dokter spesialis kejiwaan dari Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung dalam jurnalnya yang terbit di Kementerian Sosial. **8 43** Kutipan Sumber Kutipan langsung: Narasumber Asi: **22 27** "Jadi, kalau korbannya anak-anak, ini kan masuk d alam kategori pedofil ya. Memang ini kan sudah masuk kelainan seksual, lalu kalau diminta melihat adegan tersangka hubungan intim sama suaminya, itu masuk kategori eksibisionis, di mana dia merasa puas ketika melakukan hal itu, **8 43** Pernyataan Opini (tidak ada opini/komentar dari wartawan) Penutup Kesimpulan dari wartawan: Hingga saat ini, Polda Jambi tengah mengusut kondisi dan jumlah korban. **8** Kendati begitu, akibat tindakan pedofilia pasti memiliki efek trauma, tidak berdaya (powerlessness) dan stigma (stigmatization). Skrip What Deskripsi pedofilia Were Jambi, Sumatera Utara When 6 Februari 2023 selama 14 hari Who Asi Noprini selaku Kepala UPTD PPA Jambi Jurnal Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Anak (Jurnal Sosio Informa Vol 1 No 1, 2015) Laman Halodoc mengenai deskripsi pedofilia 58 Penjelasan Teddy Hidayat selaku dokter spesialis kejiwaan dari Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung dalam jurnalnya yang terbit di Kementerian Sosial Why Pentingnya mengenal jenis dan sejarah pedofilia bagi masyarakat How Merangkai informasi dari beberapa karya ilmiah dalam tiga bagian yang berupa rangkuman dalam berita Tematik Paragraf Terususun dari 17 paragraf yang terbagi menjadi 5 bagian secara tematik yakni Keterkaitan kasus p elecean anak dibawah umur oleh Yunita Sari dengan pedofilian, bagian kedua yakni tentang pengertian pedofilian, ketiga tentang jenis-jenis pedofilia, selanjutnya tentang sejarah pedofilia, dan ditutup dengan bagian tentang dampak pedofilian terhadap korban. Proporsi kalimat Kalimat-kalimat pada empat paragarf pertama menerangkan tentang pernyataan Kepala UPTD PPA Jambi yang mengatakan bahwa Yunita Sari diduga mengalami kelainan seksual pedofilia- eksibionis Kalimat-kalimat selanjutnya menerangkan tentang

pengertian, jenis, sejarah, dan dampak pedofilia Ditutup dengan kondisi Polda Jambi yang tengah mengusut kondisi dan jumlah korban dari kasus pedofilia oleh Yunita Sari. Hubungan antar kalimat Jembatan penghubung dalam tiap paragraf untuk menerangkan keterkaitan jenis dan sejarah pedofilian dengan kasus menggunakan kata hubung “ seperti, selain itu, sementara itu, dan jadi Retoris Jurnalis Raja Malo Sinaga Idiom “Heboh” untuk menekankan kasus tersebut. Gambar Grafik (tidak ada grafik dalam berita ini) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Sosok YS digambarkan sebagai Pedofil yang merupakan kata negatif yakni pengidap kelainan seksual yang menyukai anak dibawah umur. Posisi pengidap pedofilia di masyarakat merupakan sosok yang tercela terutama bagi pengidap yang telah melakukan pelecehan seksual. Penggunaan kata bersifat sensual yakni “Heboh” pada awal judul memberikan penekanan pada kasus “wanita pedofil” yang sedang trending. Kalimat selanjutnya merupakan penjelasan mengenai jenis dan sejarah dari pedofilia. Pada judul ini penyusunan fakta mengenai sejarah dan jenis pedofilia disisipkan melalui kasus pelecehan seksual anak dibawah umur yang dilakukan YS. Dengan kata lain judul bersifat cenderung memojokkan pelaku dengan menyebutnya sebagai “wanita pedofil” yang telah “heboh”. Disambung dengan lead yang terdapat penulisan nama lengkap pelaku yakni Yunita Sari Anggraini tanpa adanya penggunaan inisial atau menutupi identitas pelaku. Selanjutnya, dijelaskan pelaku merupakan tersangka pencabulan 17 anak di Jambi yang bertujuan untuk menjelaskan siapa pelaku dan detail kasusnya yang tidak termuat dalam judul. **40** Penekanan pada lead terletak pada pelaku “diduga” mengidap gangguan pedofilia dan telah menjalani observasi kejiwaan di RSJ Jambi selama 14 hari. Hal ini merupakan penjelasan mengenai penyebutan wanita pedofilia pada bagian judul. Namun pada penyusunan fakta terdapat kata “diduga” sehingga wartawan berusaha menggiring opini pembaca untuk memojokkan pelaku dengan menyebutnya sebagai wanita pengidap gangguan pedofilia eksibisionis. **8** Latar informasi dalam berita didapat dari Asi Noprini selaku Kepala UPTD PPA Jambi, Jurnal

Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Anak 59 (Jurnal Sosio Informa Vol 1 No 1, 2015), Laman Halodoc mengenai deskripsi pedofilia, dan penjelasan Teddy Hidayat selaku dokter spesialis kejiwaan dari Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung dalam jurnalnya yang terbit di Kementerian Sosial.

Namun, pada latar informasi dari jurnal Teddy Hidayat diberitakan secara ditutup-tutupi untuk menyembunyikan kebenaran mengenai jurnal tersebut. Faktanya penjelasan Teddy Hidayat mengenai pedofilia mengutip sumber dari karya Muhammad Asmawi dengan judul “Lika Liku Seks Menyimpang Bagaimana Solusinya” yang terbit di Darussalam Offset pada tahun 2005 pada halaman 95. Dengan kata lain penyusunan fakta yang menggunakan Teddy Hidayat selaku Dokter Spesialis Kejiwaan bertujuan untuk menggiring opini pembaca mengenai keakuratan jenis-jenis pedofilia dikarenakan dijelaskan oleh pakarnya. Kutipan yang dipilih adalah kutipan langsung dari Asi Noprini selaku Kepala UPTD PPA Jambi, kutipan tak langsung dari jurnal yakni Ratih Probosiwi dan Daud Bahransyaf “Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Anak (Jurnal Sosio Informa Vol 1 No 1, 2015). Kutipan tak langsung dari Teddy Hidayat selaku dokter Spesialis Kejiwaan RS Hasan Sadikin Bandung, dan kutipan artikel dari Laman Halodoc mengenai deskripsi pedofilia. **8** Berita ditutup dengan pernyataan bahwa Polda Jambi tengah mengusut kondisi dan jumlah korban. Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini sudah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni Pada unsur what untuk menjelaskan deskripsi pedofilia, when yaitu berita ditulis pada tanggal 9 Februari 2023, why untuk mendeskripsikan bahwa diperlukan pengenalan jenis dan sejarah pedofilian bagi masyarakat, who yakni narasumber penelitian terdiri dari Asi Noprini selaku Kepala UPTD PPA Jambi, Jurnal Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Anak (Jurnal Sosio Informa Vol 1 No 1, 2015), Laman Halodoc mengenai deskripsi pedofilia, dan Penjelasan Teddy Hidayat selaku dokter spesialis kejiwaan dari Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung dalam jurnalnya yang terbit di Kementerian Sosial, where merujuk pada tempat dibuatnya berita yakni di Jambi, Sumatera Utara. Pada unsur How yang

yang menerangkan tentang bagaimana berita ditulis yakni dengan merangkai informasi dari beberapa karya ilmiah dalam tiga bagian yang berupa rangkuman dalam berita. Pemenuhan unsur 5W+1H dinilai memberikan transparansi informasi mengenai isi berita yang disajikan. Tematik: Berdasarkan struktur tematik, maka berita ini menjelaskan mengenai penjelasan mendetail tentang gangguan pedofilia yang diderita oleh YS. Terdapat lima bagian dalam berita yang terdiri dari paragraf utama (induktif), deskripsi atau pengertian pedofilia, jenis-jenis pedofilia, sejarah pedofilia, dan dampak terhadap korban. Pada pemilihan kalimat menggunakan kalimat ilmiah mengenai pengertian pedofilia dan eksibisionis yang dikaitkan dengan YS yang berstatus masih “diduga” mengidap gangguan pedofilia oleh RSJ Jambi. Dengan hal ini pemilihan kalimat “diduga” bertujuan untuk menyembunyikan fakta mengenai status gangguan kejiwaan dari YS dengan menambah porsi kalimat mengenai penjelasan pedofilia secara mendalam. 8

Selain itu pada bagian akh, terdapat asumsi yakni 22 “Hingga saat ini, Polda Jambi tengah mengusut kondisi dan jumlah korban. Kendati begitu, akibat tindakan pedofilia pasti memiliki efek trauma, tidak berdaya (powerlessness) dan stigma (stigmatization) 8 pada bagian tersebut ditekankan kata “Pasti” yang merupakan opini atau asumsi wartawan dimana narasumber yakni Polda Jambi belum memberikan kondisi pasti mengenai dampak pelecehan seksual terhadap korban. Penggunaan kalimat yang memaksakan terhadap pelaku berusaha menggiring opini pembaca untuk lebih memojokkan pelaku.

Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Raja Malo Sinaga ini menggunakan foto langsung dari YS yang mengenakan baju kuning dengan masker dan tangan diborgol dan didampingi Polwan tengah dikelilingi wartawan dan menuju ke RSJ Jambi. Foto ini menunjukkan deskripsi dari pelaku secara visual dan membantu mendukung isi berita terkait pelaku yang diduga mengidap pedofilia dengan foto YS yang tiba di RSJ Jambi untuk menjalani pemeriksaan. Pemilihan kata dalam judul ataupun isi berita menggunakan kata-kata yang bersifat negatif pada pihak pelaku seperti wanita pedofilia, kejiwaan, eksibisionis, kelainan seksual.

Pada penulisan berita, hanya menggunakan kata sensual “Heboh” pada judul untuk menekankan kasus 60 kekerasan seksual anak dibawah umur yang sedang viral di Jambi. Selain itu tidak terdapat kata idiom atau kata ekspresif lain dikarenakan berita tersebut cenderung melakukan kutipan isi dari jurnal atau karya ilmiah.

17. Analisis Artikel Berita 2

Detik.com Judul : Suami Wanita Pedofil di Jambi Masih Terpukul Sumber:

Detik.com Tanggal : 9 Februari 2023 Ringkasan : Orang Tua AF

menyatakan bahwa AF sangat tertekan secara psikis setelah mengetahui

kasus pelecehan seksual yang dilakukan istrinya

Tabel 4.17 Analisis Artikel Berita 2 Detik.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil

Pengamatan Sintaksis Judul Suami Wanita Pedofil di Jambi Masih Terpukul

Lead AF, suami Yunita Sari (17), tersangka pencabulan 17 anak di

Jambi belum bisa keluar rumah pasca istrinya ditetapkan tersangka dan

ditahan di Mapolda Jambi. AF merasa terpukul usai mengetahui kelakuan

istrinya yang melakukan pelecehan seksual terhadap 17 orang anak di

Kota Jambi Latar Informasi Evi selaku orang tua AF Kutipan Sumber

Kutipan langsung: Narasumber Evi selaku orang tua AF (suami Yunita Sari) "Sekarang

sedang nge-drop. Sulit tidur, sulit makan. Yang dipikirkannya anak, anak,

itulah yang dibenak dia, "Hubungan kami baik saja, kayak biasa. Jadi

kami tidak menyangka sama sekali, "Kami berupaya mengambil hak asuh anak

untuk penyemangat hidup sang ayah. Sekarang si anak sedang berada di

tempat neneknya. Tanggapan PPA oke. Kalau bisa secepat mungkin anak itu bisa kembali,

Kutipan tidak langsung Narasumber Evi selaku orang tua AF (suami

Yunita Sari) Evi mengatakan sebelumnya, dirinya tidak menyangka menantunya

Yunita telah melakukan pencabulan pada sejumlah anak

Pernyataan Opini - Penutup Tambahan fakta dari jurnalis terkait berita sebelumnya Untuk

diketahui saat ini Yunita masih menjalani masa observasi selama 14

hari di RSJ Jambi. Observasi ini untuk menentukan kebenaran perilaku

menyimpang dari Yunita yang saat ini telah menjadi tersangka pencabulan

17 anak Skrip What AF sangat terpukul dengan perbuatan Yunita Were

UPTD PPA Kota Jambi When 9 Februari 2023 Who AF dan Evi Why

REPORT #22219755

Terpukul karena pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur yang dilakukan istrinya dan anaknya masih berada di rumah orang tua Yunita How Secepat mungkin anak AF dikembalikan ke AF untuk penyemangat hidup

61 Tematik Paragraf Artikel berita terdiri dari 8 paragraf yang terbagi menjadi 3 bagian secara waktu. Bagian pertama merupakan kondisi AF yang terpukul dengan kasus pelecehan istrinya, bagian kedua merupakan upaya AF dan ibunya (Evi) untuk mengambil hak asuh anaknya guna memulihkan mental AF, dan terakhir merupakan laporan terkini dari kondisi penyelidikan Yunita Sari Proporsi kalimat 5 paragraf awal berisi kalimat-kalimat yang menjelaskan kondisi AF dan Evi yang terpukul teradap kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Yunita Sari 2 paragraf selanjutnya berisi proses atau usaha AF dan Evi untuk mendatangi UPTD PPA Kota Jambi untuk meminta bantuan tentang peralihan hak asuh anak ke keluarga AF Paragraf terakhir berisi tentang penutup yang merupakan laporan terkini dari Yunita Sari yang menjalani masa observasi selama 14 Hari di RSJ Jambi dan telah menjadi tersangka Hubungan antar kalimat Hubungan antar kalimat dihubungkan dengan kata penghubung “ untuk diketahui saat ini pada paragraf terakhir atau penutups Retoris Jurnalis Dimas Sanjaya Kata Kata terpukul yang berarti kecewa dan tidak menyangka terhadap perbuatan tersangka Kata “penyemangat hidup berarti memulihkan keadaan mental AF yang sedang menurun drastis Idiom Kata “nge-drop” yang merupakan idiom untu k menggambarkan proses yang turun secara drastis dimana dalam berita ini berarti kondisi mental AF yang menurun drastis Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Suami Wanita Pedofil di Jambi Masih Terpukul pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi dari AF selaku suami dari Yunita Sai yang merupakan pelaku pelecehan seksual anak dibawah umur di Jambi sedang terpukul atau mengalami tekanan mental. Pada judul terdapat penggunaan kata pedofil untuk memberikan label pada Yunita Sari dengan tujuan menambahkan sensualitas pada judul berita sehingga menarik pembaca. Selain

itu kata terpukul juga mewakili penggunaan tekanan mental atau psikis dengan demikian penggunaan dua kata pengganti dalam judul bertujuan agar menarik semakin banyak pembaca. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni AF, suami Yunita Sari (17), tersangka pencabulan 17 anak di Jambi belum bisa keluar rumah pasca istrinya ditetapkan tersangka dan ditahan di Mapolda Jambi. AF merasa terpukul usai mengetahui kelakuan istrinya yang melakukan pelecehan seksual terhadap 17 orang anak di Kota Jambi. Dalam Lead tersebut, AF dinyatakan dalam kondisi penurunan mental dengan latar informasi dari Evi selaku orang tua AF dimana telah memberikan kutipan langsung yang menyatakan pernyataan mengenai kondisi AF yang sulit untuk tidur, makan, dan sangat memikirkan kondisi bayinya atau hak asuh anak. Berita ditutup dengan kembali menghadirkan kondisi Yunita Sari yang sedang menjalani masa observasi selama 14 hari di RSJ Jambi. Observasi ini untuk menentukan kebenaran perilaku menyimpang dari Yunita yang saat ini telah menjadi tersangka pencabulan 17 anak Skrip: 62 Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang AF yang sangat terpukul dengan perbuatan Yunita. Were yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di UPTD PPA Kota Jambi. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 9 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni AF dan Evi, Why yang menyatakan alasan AF terpukul karena mengetahui bahwa istrinya menjadi pelaku kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur. Serta How yang menjelaskan tentang secepat mungkin anak AF dikembalikan ke AF untuk penyemangat hidupnya. Tematik: Berdasarkan struktur secara waktu. Bagian pertama merupakan kondisi AF yang terpukul dengan kasus pelecehan istrinya, bagian kedua merupakan upaya AF dan ibunya (Evi) untuk mengambil hak asuh anaknya guna memulihkan mental AF, dan terakhir merupakan laporan terkini dari kondisi penyelidikan Yunita Sari. 5 paragraf awal berisi kalimat-kalimat yang menjelaskan kondisi AF dan Evi yang terpukul terhadap kasus pelecehan

REPORT #22219755

seksual yang dilakukan oleh Yunita Sari. 2 paragraf selanjutnya berisi proses atau usaha AF dan Evi untuk mendatangi UPTD PPA Kota Jambi untuk meminta bantuan tentang peralihan hak asuh anak ke keluarga AF. Paragraf terakhir berisi tentang penutup yang merupakan laporan terkini dari Yunita Sari yang menjalani masa observasi selama 14 Hari di RSJ Jambi dan telah menjadi tersangka. Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Dimas Sanjaya ini menggunakan foto AF yang menjalani pemeriksaan di Mapolda Jambi jurnalis tetap menyembunyikan identitas suami pelaku dengan hanya memberikan foto AF yang ditutupi masker. Artikel berita ini mengandung kata terpukul yang berarti kecewa dan tidak menyangka terhadap perbuatan tersangka, Kata “penyemangat hidup berarti memulihkan keadaan mental AF yang sedang menurun drastis. Selain itu mengandung kata idiom berupa kata “nge-drop” yang merupakan idiom untuk menggambarkan proses yang turun secara drastis dimana dalam berita ini berarti kondisi mental AF yang menurun drastis. Penulis tidak banyak menggunakan idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

18. Analisis Artikel Berita 3 Detik.com Judul : Keyakinan Keluarga Ibu Muda di Jambi Tak Mungkin Melecehkan 17 Anak Sumber: Detik.com Tanggal : 11 Februari 2023 Ringkasan : Tanggapan Keluarga YS yakin bila YS tidak mungkin melakukan Pelecehan dan laporannya terbalik. Pihak kuasa hukum YS juga memberikan bukti dan laporannya Tabel 4.18 Analisis Artikel Berita 3 Detik.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Keyakinan Keluarga Ibu Muda di Jambi Tak Mungkin Melecehkan 17 Anak Lead Keluarga YS (20), Ibu muda di Kota Jambi, turut buka suara terkait tuduhan pelecehan terhadap 17 anak. Bibi YS, Karmila meyakini keponakannya tersebut tidak melakukan seperti yang dituduhkan Latar Informasi - Pengacara Sebut Luka Cakar Bukti YS Diperkosa - Tanggapan Keluarga YS dan Kuasa Hukumnya untuk laporan balik ke pihak kepolisian atas pemerkosaan yang terjadi pada YS oleh anak-anak tersebut. Kutipan Sumber Kutipan Tidak Langsung Narasumber : Bibi YS (Karmila) - Keluarga YS (20), Ibu muda di Kota Jambi,

turut buka suara terkait tuduhan pelecehan terhadap 17 anak. **6** Bibi YS, 63 Karmila meyakini keponakannya tersebut tidak melakukan seperti yang dituduhkan - Karmila justru menyebut keponakannya yang diperkosa oleh sejumlah anak dengan mata tertutup. Hal ini diyakini Karmila karena melihat ada luka memar tubuh YS. - Menurut Karmila, YS diperkosa pada Kamis (2/2) lalu. **6** Karena banyak yang memperkosanya, YS tak bisa melawan. **6** Kakak YS (Meri) - Sementara kakak YS, Meri membantah adiknya pernah bekerja sebagai pemandu karaoke seperti yang dilontarkan oleh Helimi, Ketua RT tempat keponakannya tinggal. - Meri menegaskan tuduhan itu memberikan stigma buruk kepada keluarga. **6** Ia memastikan bahwa adiknya tidak pernah sekalipun menjadi pemandu karaoke. **6** Kuasa Hukum YS (Alendra) - Kuasa hukum YS, Alendra mengatakan terdapat sejumlah luka cakar di tubuh YS. Luka itu diyakini sebagai bukti YS diperkosa oleh 8 anak sebagaimana pengakuannya. - Alendra menambahkan luka itu telah divisum oleh penyidik PPA Polresta Jambi. - Alendra menceritakan, dugaan pemerkosaan itu terjadi ketika kliennya sedang menyapu di rumahnya. Tiba-tiba, ada 8 anak-anak yang mendorong YS masuk ke dalam kamar. - Saat ini, Alendra dan tim pengacaranya sedang mengumpulkan bukti-bukti lain yang meyakini bahwa kliennya tersebut diperkosa, bukan mencabuli 8 anak tersebut sebagaimana laporan orangtua anak-anak itu. **6** **39** Kutipan Langsung Narasumber : Bibi YS (Karmila) - **16** **19** "Ada yang memegang, menginjak rambut, menutup mata. Perilaku anak-anak di sini nggak kayak anak pada umumnya, mereka itu pintar, **6** **39** ujar Karmila dikutip dari detikSumut, Kamis (9/2/2023). - **16** **19** "Dari cerita Nita, 'gimana mau melawan mak', **6** **39** tuturnya. Kakak YS (Meri) - "Itu tidak benar (pernah jadi pemandu karaoke). **19** Kalau misalnya melihat foto di tempat karaoke itu foto dia sedang karaoke sama keluarga, **6** kata Meri. - **19** "Kalau dulu dia itu pernah SMK Keperawatan, itulah foto dia yang beredar, **6** sebutnya. - **19** "Sekarang kami minta keadilan untuk 64 keponakan kami ini, di sini dia yang korban, nggak mungkin dia melecehkan anak-anak, **6** katanya Kuasa Hukum YS (Alendra) - **19** "Kami ada foto bukti, bahwa di tangan kiri dan kanan Yunita ada luka cengkeraman di tangan dan di badannya, **6** ungkap Alendra, dikutip dari

REPORT #22219755

detikSumut, Jumat (10/2). - 19 "Dia disekap dan diperkosa. Saat didorong oleh 8 anak, dia terlentang dan posisinya di atas tempat tidur. Dia diperkosa secara bergantian, 6 kata Alendra. - 19 "Kami juga ada bukti saksi yang melihat kejadian itu, 6 jelasnya - 19 "Saat ini kondisinya baik, keluarga juga sudah menjenguknya (di RSJ Jambi), 6 sebutnya. Pernyataan Opini Maka dari itu pihak keluarga meminta keadilan dari polisi. Penutup "Saat ini kondisinya baik, keluarga juga sudah menjenguknya (di RSJ Jambi), sebutnya Penutup diisi Kutipan Kuasa Hukum YS (Alendra) Skrip What Sudut pandang keluarga korban dan Kuasa Hukum Where Rumah YS When 2,9,10 Februari Who Kuasa Hukum YS, Bibi YS, dan Kakak YS Why Ditemukan Bekas luka pada YS, dan laporan berbeda dari kuasa hukumnya yang menjelaskan bahwa anak-anak tersebut yang memperkosa YS secara bergantian. How Laporan balik YS oleh YS berserta keluarga dan Kuasa Hukumnya Tematik Paragraf 19 Paragraf yang di bagi menjadi 3 Pembuka diawali dengan suara keluarga korban yakni bibi YS, kemudian kaka YS, selanjutnya ditutup oleh Kuasa Hukum YS. 6 Proporsi kalimat Meri membantah adiknya pernah bekerja sebagai pemandu karaoke seperti yang dilontarkan oleh Helimi, Ketua RT tempat keponakannya tinggal. Hubungan antar kalimat - Sementara kakak YS, Meri membantah adiknya pernah bekerja sebagai pemandu karaoke seperti yang dilontarkan oleh Helimi, Ketua RT tempat keponakannya tinggal. - Maka dari itu pihak keluarga meminta keadilan dari polisi. - Saat ini, Alendra dan tim pengacaranya sedang mengumpulkan bukti-bukti lain yang meyakini bahwa kliennya tersebut diperkosa, bukan mencabuli 8 anak tersebut sebagaimana laporan orangtua anak-anak itu Retoris Jurnalis Tim Detik SUMUT (Tidak disebut kan nama jurnalis) Kata - Sosok YS diganti "Ibu Muda" d i Judul Berita - Kakak YS " Membantah" Laporan Ketua RT setempat bahwa adiknya "pernah jadi 65 pemandu karaoke Idiom "Buka Suara" Memberikan pendapat. Gamba r Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata " Keyakinan Keluarg a Ibu Muda di Jambi Tak Mungkin Melecehkan 17 Anak Menggambarkan penekanan Bahwa sosok tersangka YS adalah seorang perempuan yang mempunyai anak yang

usianya masih muda. Dalam judul seperti ini, YS adalah tokoh utama dalam berita ini. Kemudian dalam lead dan latar informasi yang penulis gunakan mengenai pendapat dari keluarga tersangka YS yakni Kakak dan bibinya serta kuasa hukum YS yang membantah bahwa YS melakukan pelecehan terhadap anak dan yakin jika YS adalah seorang korban dari anak-anak tersebut. Kuasa hukum YS juga menyebutkan ada luka cakar di badan YS sebagai bukti pemerkosaan dan mereka akan menyertakan saksi dan bukti lainnya.

6 Bibi YS menjelaskan juga bahwa YS tak bisa melawan karena jumlah anak yang memperkosanya banyak. Kemudian Kkakak YS yang memastikan bahwa adiknya tidak mungkin melakukan hal tersebut dan membantah laporan ketua RT terkait rekam Jejak YS sebagai pemandu karaoke. Dari pernyataan opini penulis terlihat ia menulis bahwa keluarga korban meminta keadilan dari polisi. Dibagian penutup berita di isi oleh kutipan langsung kuasa huku YS ""Saat ini kondisinya baik, keluarga juga sudah menjenguknya (di RSJ Jambi)," sebutnya Skrip Struktur skrip dalam pemberitaan ini memberikan informasi terkait dengan unsur 5W dan 1H yang telah penulis tulis yaitu adanya pernyataan dari Keluarga YS (Kakak dan Bibi YS) Yang membantah laporan orang tua anak-anak sebelumnya bahwa YS melakukan pelecehan seksual. Kemudian laporaan dari kuasa hukum YS yang sudah menyiapkan bukti dan tindak lanjutnya dari kasus ini. lalu untuk unsur when juga telah dijelaskan yakni pada tanggal 2 Februari 2023 Saat YS melapor ke bibinya bahwa dirinya di perkosa, 9 Februari 2023 yaitu wawancara Bibi YS, dan 10 Februari wawancara Kuasa hukum YS. Untuk unsur where dalam berita ini kurang jelas detail tempat yang disebutkan narasumber, namun dari kronologi kasus tersebut terjadi di halaman rumah YS Unsur why dan how -nya yaitu keyakinan keluarga terhadap tersangka YS dan Kuasa Hukum mempunyai bukti dan saksi. Kemudian melakukan laporan balik. Tematik Apabila dilihat dari struktur Tematik, pemberitaan ini membahas mengenai dari pihak YS dan Keluarga bahwa YS adalah seorang korban, pada saat pemerkosaan terjadi berdasarkan kronologi tanggapa dari mereka , lalu dalam pemberitaan ini juga turut membahas mengenai bukti dan

saksi yang dimiliki YS sebagai penguat bahwa dirinya bukan seorang pelaku. Jadi dibagi menjadi secara tematik. Dengan total paragraph berjumlah 19.

19 Adanya prosisi kalimat pada teks “ Meri membantah adiknya pernah bekerja sebagai pemandu karaoke seperti yang dilontarkan oleh Helimi, Ketua RT tempat keponakannya tinggal Dimana kalimat tersebut memiliki artian yang penuh dan utuh dan harus dapat dibuktikan kebenarannya. Dalam berita ini penyajian hubungan antar kalimat dengan jelas dimana menggunakan kata “Sementara”, “ Maka dari itu”, dan “Saat ini’ dalam menghubungkan runtutan informasi dari narasumbernya. Retoris Dalam pemberitaan ini, stuktur retroris ditekankan oleh penulis melalui penggunaan gambar YS yang mengenakan tali putih di ikat seperti borgol , pada foto tersebut juga terlihat sosok YS dengan postur menunduk di kelilingi oleh rekan-rekan media yang sedang meliput. Hal tersebut tidak mengkonfirmasi bahwa YS adalah seorang korban representasi foto sedang melakukan pemeriksaan. Lalu dalam penulisan judul berita tersebut, penggunaan kata “Ibu Muda memiliki artian bahwa dalam laporan YS melakukan Pelecehan dirinya adalah seorang ibu yang masih muda. Adapun idiom yang digunakan penulis pada kata “buka suara” yang artinya 66 memberikan pendapat pada sumber informasi dari keluarga YS. Dalam penulisan berita ini penulis juga menggunakan kata “ Membantah” pada informasi dari keluarga YS bahwa YS bukanlah seorang pemandu karaoke. Foto pada sampul berita diambil oleh seorang laki-laki bernama Dimas Sanjaya. 19. Analisis Artikel Berita 4 Detik.com Judul :ITersangka Pencabulan di Jambi Ancam Mutilasi Anak gegara Ditolak Suami Sumber: Detik.com Tanggal : 8 Februari 2023 Ringkasan :!YS seringkali melakukan ancaman verbal dan fisik terhadap anaknya sendiri jika suami tidak melayani kebutuhan biologisnya. Pihak RSJ pun akan melakukan observasi kepada YS selama 14 hari untuk diperiksa kejiwaanya. Kemudian sebelumnya juga YS berbelit dan berdali saat di mintai keterangan oleh kepolisian. Kepolisian juga menerangkan pasal-pasal yang akan dikenakan YS pada kasus ini. Tabel 4.19 Analisis Artikel Berita 4 Detik.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil

Pengamatan Sintaksis Judul Tersangka Pencabulan di Jambi Ancam Mutilasi Anak gegara Ditolak Suami Lead Wanita tersangka pencabulan 17 anak-anak di bawah umur mengancam memutilasi buah hatinya sendiri jika suaminya, AF, menolak berhubungan badan. Hal itu diungkapkan polisi sesuai memeriksa AF di Polda Jambi, Minggu (5/2/2023) lalu. Latar Informasi Modus Rental PS Kutipan Sumber Kutipan Tidak Langsung Narasumber : Suami YS (AF) - Wanita tersangka pencabulan 17 anak-anak di bawah umur mengancam memutilasi buah hatinya sendiri jika suaminya, AF, menolak berhubungan badan. Hal itu diungkapkan polisi sesuai memeriksa AF di Polda Jambi, Minggu (5/2/2023) lalu - Direktur Reskrimum Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira mengatakan AF diperiksa dari siang hingga malam hari. "Dari keterangan suaminya, apabila suami tak bisa melayani tersangka, ia akan mencincang anaknya, imbuhnya dilansir detikSumut, Senin (6/2/2023) - Tidak cuma mengancam nyawa sang buah hati, berdasarkan keterangan AF, YS juga mengancam keselamatan dirinya sendiri dengan menyayat tangan menggunakan silet\ Direktur Reskrimum Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira - Terkait hal itu, Andri menegaskan perlu pemeriksaan kejiwaan terhadap YS. Pada Selasa (7/2/2023) - Menurut Andri, YS terancam hukuman 15 tahun penjara. Ia dijerat pasal perlindungan anak Kutipan Langsung Direktur Reskrimum Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira - Padahal, anak semata wayang AF dan tersangka, YS, saat ini masih berusia 10 bulan. "Anaknya satu, masih usia 10 bulan, lanjut Andri 67 - YS tidak mengakui perbuatannya. Ia berdalih menjadi korban. 10 12 14 16 24 26 "Yang bersangkutan (YS) tidak pernah mengakui apa yang menjadi keterangan korban, 29 39 40 56 59 ujar Andri - 10 12 14 16 24 26 "Saat ada anak-anak main video game (di ruang tamu), dia panggil satu per satu anak-anak untuk masuk ke kamarnya, 29 39 40 56 59 imbuh Andri. - 10 12 14 16 24 26 "Atas perbuatannya, tersangka dikenakan pasal 82 UU Perlindungan Anak, 29 39 40 56 59 tandasnya. Kabid Pelayanan RSJ Jambi Zakaria a - "Yang jelas, hari ini sudah masuk ruang observasi. Kami akan koordinasikan lebih lanjut dengan dokter, terang Zakaria. - "Terhitung mulai hari ini, Selasa, akan diobservasi selama 14 hari. Nanti hasil

pemeriksaannya akan disampaikan kembali, jelasnya. YS - Pada hari yang sama, yaitu Jumat (3/2/2023), YS melaporkan delapan anak tersebut dengan dugaan pemerkosaan. - YS mengklaim jadi korban pemerkosaan di rumahnya sendiri, rumah yang jadi tempat kejadian perkara (TKP) yang dilaporkan oleh 17 anak-anak yang dicabulinya. Pernyataan Opini - YS datang mengenakan pakaian kuning dengan tangan diborgol. Ia diam seribu bahasa ketika ditanya oleh sejumlah wartawan yang menunggu - YS mengklaim jadi korban pemerkosaan di rumahnya sendiri, rumah yang jadi tempat kejadian perkara (TKP) yang dilaporkan oleh 17 anak-anak yang dicabulinya. Penutup Menurut Andri, YS terancam hukuman 15 tahun penjara. Ia dijerat pasal perlindungan anak. "Atas perbuatannya, tersangka dikenakan pasal 82 UU Perlindungan Anak, tandasnya. Skrip What Keterangan suami YS sering mengancam buah hati dan diri sendiri Where Rumah YS When 4, 5, 6, 7 Februari 2023 Who Polda Jambi, Suami, Kabid RSJ, Suami YS Why Menjadikan Rental PSnya sebagai Modus How Diperiksa Kejiwaannya dan di Observasi selama 14 hari didampingi perawat juga polisi. Tematik Paragraf 19 Paragraf, paragraf dibagi menjadi 3 pembuka yang diisi dari hasil pemeriksaan suami YS oleh kepolisian, dan isinya berisikan kutipan dari kepolisian dan pihak RSJ yang akan memeriksa YS. Ditutup oleh laporan kepolisian. Proporsi kalimat - Sebelumnya, YS dilaporkan oleh belasan anak yang menjadi korban pencabulan ke Polda Jambi. Pada hari yang sama, yaitu Jumat (3/2/2023), YS melaporkan delapan anak tersebut dengan dugaan pemerkosaan. - Saat ini, kasus tersebut dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi. 19 100 YS sudah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan oleh Subdit IV PPA Ditreskrimum Polda Jambi pada Sabtu (4/2/2023) dini hari. Hubungan antar Dalam pemeriksaan, YS tidak mengakui perbuatannya. Ia berdalih menjadi korban. 40 "Yang bersangkutan (YS) 68 kalimat tidak pernah mengakui apa yang menjadi keterangan korban, 111 ujar Andri. Retoris Jurnalis Tim Detik SUMUT (Tidak disebut kan nama jurnalis) Kata "Mutilasi, Mencingcang ancaman untuk suami YS kepada anaknya jika tidak melayani. "Mengklaim" "Berdalih" keterangan informasi dari YS Idiom - "

Buah Hati” Berarti Anak dalam berita ini merujuk pada anak YS -
“Semata Wayang” Berarti tunggal yang merujuk pada anak YS Gambar Grafi
k (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023
Sintaksis: Apabila dilihat dari struktur sintaksis, penulis ingin
menjelaskan bahwa terdapat ancaman kepada anak YS yang di utarakan
kepada suami YS. Kemudian adapun serangan balik yang dilakukan oleh
kubu YS melalui laporan balik yang dikeluarkan oleh Kuasa Hukumnya. Hal
ini didukung dengan judul dan lead yang melengkapi informasi tersebut yakni “Tersangka
Pencabulan di Jambi Ancam Mutilasi Anak gegara Ditolak Suami ’. Penuli
s mendapatkan latar informasi tersebut dari Direktur Reskrimum Polda
Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira yang menyampaikannya melalui
kutipannya, hal tersebut juga didukung dengan kutipan- kutipan yang
dipilih oleh penulis yakni kutipan dari Zakaria sebagai Kabid Pelayanan
RSJ Jambi, di mana ia menyampaikan bahwa YS akan diobservasi selama
14 hari kemudian juga akan dikordinasikan dengan dokter dan nanti
hasilnya akan disampaikan kembali. Lalu, terdapat kutipan tidak langsung
yang di sampaikan suami YS dan YS sendiri mengenai ancaman YS
terhadap anaknya dan laporan balik yang dilakukan oleh YS. Penulis juga
memberikan opininya pada teks “YS datang mengenakan pakaian kuning dengan
tangan diborgol. Ia diam seribu bahasa ketika ditanya oleh sejumlah wartawan yang menunggu
dan ia juga memberikan penekanan penjelasan mengenai statement pada teks “YS
mengklaim jadi korban pemerkosaan di rumahnya sendiri, rumah yang jadi
tempat kejadian perkara (TKP) yang dilaporkan oleh 17 anak-anak yang dicabulinya. yang
tindakannya dianggap melakukan serangan balik atas kasus pelecehan yang
dilakukannya terhadap korban anak-anak tersebut. Kemudian penulis menutup
artikel ini dengan menggunakan kutipan yang disampaikan oleh Direktur
Reskrimum Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira, ia menyampaikan
bahwa YS terancam pidana atas tindakan kriminalitasnya yakni pelecehan
anak dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara. Ia dijerat pasal perlindungan anak. "Atas
perbuatannya, tersangka dikenakan pasal 82 UU Perlindungan Anak. Skrip:
Dilihat dari struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi

unsur 5W dan 1H, namun pada unsur When terdapat beberapa tanggal dan kejadian yang berbeda sehingga sedikit sulit untuk dipahami oleh para pembaca. Mulai dari unsur what yakni adanya informasi yang janggal terkait kasus pelecehan ini yakni kejiwaan YS yang harus di periksa dan laporan balik YS yang bersamaan dengan laporan anak- anak korban pelecehan tersebut, lalu unsur where dan who juga sudah tersampaikan yakni informasi tersebut disampaikan melalui rental PS, YS mengancam Bayinya, Suaminya. Kutipannya dari Kabid dan Polda Jambi. Untuk unsur why nya adalah ancaman terhadap anak oleh YS, jika suaminya tidak mau melayaninnya juga jumla korban anak yang tersub bertambah, dan untuk unsur how -nya adalah tahapan observasi yang akan dilakukan YS di RSJ dan pasal-pasal yang akan dia terima apabila terbukti bersalah. Tematik: Dilihat dari struktur Tematik, penulis menjelaskan terkait pernyataan suami YS berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan kepolisian, dan tanggapan kepolisian, kemudian proses observasi yang akan dilalui oleh YS di RSJ . Pada bagian tematik, dalam berita ini juga berisikan kalimat prosisi didalamnya pada teks” Sebelumnya, YS 69 dilaporkan oleh belasan anak yang menjadi korban pencabulan ke Polda Jambi. Pada hari yang sama, yaitu Jumat (3/2/2023), YS melaporkan delapan anak tersebut dengan dugaan pemerkosaan” dan “Saat ini, kasus tersebut dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi. **5 28** YS sudah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan oleh Subdit IV PPA Ditreskrim Polda Jambi pada Sabtu (4/2/2023) dini hari”. Dimana pada kalimat tersebut terdapat pernyataan yang memiliki arti utuh dan dapat di nilai kebenarannya. Retoris: Apabila dilihat dari stuktur retroris, penulis menekankan dengan penggunaan Foto YS sedang berjalan sambil diborgol tangannya dan diliput media. Foto tersebut memiliki caption dibawahnya “YS, wanita tersangka pencabulan 17 anak-anak di bawah umur di Jambi, mengancam memutilasi anaknya sendiri saat ditolak intim oleh suami.” Oleh Dimas Sanjaya . Lalu jika dilihat gender fotografer dalam berita ini adalah laki- laki. Kemudian dalam berita ini menggunakan beberapa idiom seperti “Buah Hati” dan “Sema

ta Wayang” kedua idiom tersebut merujuk pada anak YS. Adapun kata ” yang disoroti seperti “Mutilasi” dan Mencincang” adalah kata kerja yang akan dilakukan YS pada anaknya sebagai ancaman. Kemudian “Berdalih dan Mengklaim” Merujuk pada YS yang beralasan dan berbohong pada laporan baliknya.

1 20. Analisis Artikel Berita 5 Detik.com Judul : dr Boyke Soroti Wanita Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, Tanda Kelainan Seks? Sumber: Kompas.com

Tanggal : 6 Februari 2023 Ringkasan : IModus YS dalam melakukan Aksinya menggunakan Rental PS miliknya, dan pelecehan yang dilakukan oleh YS. Menurut pakar seks, Dokter Boyke menduga YS mengidap “Pedofilia” dengan itu ia menjelaskan pentingnya Pendidikan seks untuk anak dibawah umur. 1 Tabel

4.20 Analisis Artikel Berita 5 Detik.com Perangkat Framing Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul dr Boyke Soroti Wanita Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, Tanda Kelainan Seks? Lead Seorang wanita berinisial NT (25) menjadi tersangka kasus pencabulan 17 anak di Jambi. Dikutip dari detiksumut, Kasubdit IV Renakta Ditreskrimum Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa mengatakan wanita tersebut melakukan bujuk rayu pada korban di kediamannya. Pelaku diketahui membuka jasa rental playstation (PS) Latar Informasi - Dugaan Dr. Boyke terkait pedofilia yang dialami oleh YS - Penjelasan Kampanye “PANTS” dengan tujuan menjaga anak menjaga area privat tubuh mereka Kutipan Sumber Kutipan Langsung AKBP Kristian Adi Wibawa - 38 Modusnya itu, anak-anak itu bisa diberikan bonus jam rental jika mau mengikuti keinginannya. Dalam hal ini anak laki-laki diminta untuk memegang payudaranya, dan anak perempuan itu disuruh ngintip 1 " ungkap Kristian ketika dihubungi detikcom, Sabtu (4/2/2023). dr Boyke Dian Nugraha, SpOG - 38 Stres saat hamil atau proses persalinan yg sulit, harus vakum misalnya, gawat janin, asfiksia atau kurang oksigen 1 " jelas dr Boyke menjabarkan kemungkinan pemicunya, ketika dihubungi detikcom, Minggu (5/2/2023). - 38 Anak-anak harus diberikan pendidikan seks 70 supaya ketidaktahuannya tidak dimanfaatkan oleh para pedofil 1 " ujar dr Boyke. Kutipan Tidak Langsung AKBP Kristian Adi Wibawa - Dikutip dari detiksumut, Kasubdit IV Renakta Ditreskrimum Polda Jambi, AKBP Kristian

Adi Wibawa mengatakan wanita tersebut melakukan bujuk rayu pada korban di kediamannya. Pelaku diketahui membuka jasa rental playstation (PS) dr Boyke Dian Nugraha, SpOG - Menurut pakar seks dr Boyke Dian Nugraha, SpOG, wanita tersebut bisa jadi memiliki kelainan seks yang disebut pedofilia. **1** **20**

Pelaku pedofilia atau yang disebut sebagai pedofil menyukai hubungan seks dengan anak-anak. **1** Kelainan seks ini disebabkan beberapa faktor seperti faktor biologis (hormon atau gen), proses kehamilan dan persalinan, pola asuh saat anak- anak, dan lingkungan - Pedofil tidak menunjukkan ciri-ciri khas sebelumnya kepada korban. Pelaku pun mungkin terlihat baik di mata korban. Oleh sebab itu, dr Boyke menekankan pentingnya edukasi seks L aman Wirral Safeguarding Children Partnership - Dikutip dari laman Wirral Safeguarding Children Partnership, terdapat kampanye seks **38** **PANT** **1** " yang dipopulerkan oleh National Society for the Prevention of Cruelty to Children (NSPCC). Kampanye tersebut memiliki 5 poin penting untuk mengedukasi anak-anak menjaga area privat tubuh mereka. - P - Privates are private Tidak seorang pun boleh melihat atau menyentuh pakaian dalam yang menutupi tubuh anak. Terkadang dokter, perawat, atau anggota keluarga mungkin harus melakukannya. Namun, mereka harus menjelaskan alasannya dan meminta izin kepada anak. - A - Always remember your body belongs to you Tubuh anak adalah milik anak. Tidak seorang pun boleh memaksa anak melakukan hal-hal yang membuatnya malu atau tidak nyaman. Jika seseorang meminta untuk melihat atau mencoba menyentuh anak, katakan 'tidak' **1** **34** ' Beri tahu seseorang yang bisa dipercaya seperti orang tua. - N - No means no Anak selalu memiliki hak untuk mengatakan 'tidak' bahkan kepada anggota keluarga. **1** Anak mengendalikan tubuhnya sendiri. - T - Talk about secret that upset you Rahasia buruk membuat Anda merasa sedih, khawatir, atau takut. Anak harus segera memberi tahu orang dewasa yang dipercaya tentang rahasia buruknya. - S - Speak up, someone can help Anak harus bicara tentang hal-hal yang membuatnya khawatir atau kesal. **1** **34** Jika anak merasa sedih, cemas, atau takut, bicara dengan orang dewasa yang dipercaya. **1** Tidak harus

anggota keluarga, tetapi bisa guru, orang tua teman, dan lain-lain. Dengan bercerita, anak 71 mungkin bisa mendapat bantuan orang dewasa. Pernyataan Opini Pedofil tidak menunjukkan ciri-ciri khas sebelumnya kepada korban. Pelaku pun mungkin terlihat baik di mata korban. Oleh sebab itu, dr Boyke menekankan pentingnya edukasi seks. Penutup S - Speak up, someone can help Anak harus bicara tentang hal-hal yang membuatnya khawatir atau kesal.

1 34 Jika anak merasa sedih, cemas, atau takut, bicara dengan orang dewasa yang dipercaya. 1 Tidak harus anggota keluarga, tetapi bisa guru, orang tua teman, dan lain-lain. Dengan bercerita, anak mungkin bisa mendapat bantuan orang dewasa. Artikel ditutup dengan penjelasan kampanye edukasi seks terhadap anak, untuk cegah aksi pedofilia yang di kutip dari laman Wirral Safeguarding Children Partnership Skrip What Menjelaskan apa saja tindakan pelecehan YS terhadap korban di bawah umur yang dapat menduga YS mempunyai kelainan seks (Pedofilia)? Where Jambi When 5 Februari 2023 Who AKBP Kristian Adi Wibawa dan Dokter Boyke Why Tindakan yang dilakukan YS adalah tanda kelainan seks dan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi kasus pelecehan yang dilakukan YS How Anak-anak harus diberikan edukasi tentang seks, agar oknum-oknum penyimpangan seks tidak memanfaatkannya Tematik Paragraf 13 paragraf, secara keseluruhan artikel ini membahas mengenai dugaan kelainan seks terhadap YS yang disebutkan oleh dr. Boyke dan mitigasi terhadap anak kedepannya dari kejadian yang telah dilakukan oleh YS. Kemudian diakhir penulis juga menyajikan informasi terkait kampanye edukasi seks terhadap anak untuk solusinya. 1 Lalu pada awalan artikel ini juga menjelaskan laporan kepolisian terkait kasus yang dilakukan YS Proporsi kalimat Seseorang bisa menjadi pedofil karena pengaruh lingkungan. Kondisi ini dipengaruhi oleh masa lalu yang kurang bahagia seperti pernah mengalami pelecehan seksual, dibanding-bandingkan, kehidupan ortunya tidak harmonis, dan mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Karena dari faktor-faktor penyimpangan seks yang disebutkan dapat mempengaruhi YS melakukan pelecehan terhadap anak nantinya dapat di buktikan dengan laporan lebih lanjut

terkait kasus YS Hubungan antar kalimat Dalam artikel ini penulis tidak banyak menggunakan kata konjungsi yang dapat menghubungkan antarkalimat. Topik-topik didalamnya menyatu dan sesuai dengan judul berita. Retoris

Jurnalis Celine Kurnia (Detik Health) Kata - "Pencabulan" dari kata cabul" berarti kotor dan tidak senonoh untuk dilakukan - "Pedofilia dan pedofil" suatu kelainan ketertarikan seks terhadap anak dibawah umur oleh orang dewasa - "edukasi seks" Kampanye atau gerakan pembelajaran terhadap seks yang diberikan kepada anak di bawah umur sebagai pencegahan tindak pelecehan seksual terhadap anak 72 Idiom - "Bujuk rayu" sama dengan "Tipu muslihat" kegiatan dengan memberikan janji manis untuk suatu kepentingan Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Dilihat dari struktur sintaksis pemberitaan ini, penulis ingin menyampaikan pentingnya edukasi seksual terhadap anak dibawah umur karena dokter Boyke menyoroti kasus pedofilia tidak ada tandanya selaras dengan judul berita" dr Boyke Soroti Wanita Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, Tanda Kelainan Seks?". Selain itu penulis juga memuat lead yang menyampaikan bahwa YS melakukan bujuk rayu kepada korbannya dengan modus rental PS. 1 Hal ini juga didukung dengan kutipan dari yang mengatakan pedofil tidak menunjukkan ciri-ciri khas sebelumnya kepada korban. Pelaku pun mungkin terlihat baik di mata korban. Oleh sebab itu, dr Boyke menekankan pentingnya edukasi seks. Kemudian penulis juga menambahkan kutipan langsung " 38 Anak-anak harus diberikan pendidikan seks supaya ketidaktahuannya tidak dimanfaatkan oleh para pedofil 1 "

ujar dr Boyke. Penulis menambahkan bahwa alasan YS melakukan ini bisa dari beberapa faktor penyebab, seperti lingkungan dan trauma. Penulis menutup pemberitaan ini dengan menggunakan deskripsi materi yang kampanyekan oleh Laman Wirral Safeguarding Children Partnership mengenai edukasi seksual kepada anak dibawah umur. Terdapat pernyataan opini dari penulis yang menekankan pentingnya edukasi seks karena tidak ada tanda yang terlihat dari seorang pedofil, dari sorotan dokter Boyke. Latar informasi pada artikel ini adalah Dugaan Dr. Boyke terkait pedofilia

yang dialami oleh YS dan Penjelasan Kampanye “PANTS” dengan tujuan menjaga anak menjaga area privat tubuh mereka. Skrip: Dilihat dari struktur skrip pemberitaan ini, penulis melengkapi artikel dengan 5W dan 1H yang cukup baik, dengan unsur what nya yaitu tindakan pelecehan yang dilakukan oleh YS dengan melakukan bujuk rayu. Selanjutnya mengenai unsur where dan when -nya yaitu pada 5 Februari 2023 di Jambi, dan terdapat unsur who -nya yaitu Pakar seks Dokter Boyke. Lalu unsur why -nya mengenai Tindakan yang dilakukan YS adalah tanda kelainan seks dan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi kasus pelecehan yang dilakukan YS, unsur how-nya mengenai anak-anak harus diberikan edukasi tentang seks, agar oknum-oknum penyimpangan seks tidak memanfaatkannya. Tematik: Dilihat dari struktur Tematik pemberitaan ini, keseluruhan artikel berisikan informasi yang diketahui oleh Dokter Boyke mengenai motif YS yang melakukan pelecehan terhadap anak-anak yakni, pedofilia. Artikel ini berisikan 13 paragraf, secara keseluruhan artikel ini membahas mengenai dugaan kelainan seks terhadap YS yang disebutkan oleh dr. Boyke dan mitigasi terhadap anak kedepannya dari kejadian yang telah dilakukan oleh YS. Kemudian diakhir penulis juga menyajikan informasi terkait kampanye edukasi seks terhadap anak untuk solusinya. Lalu pada awalan artikel ini juga menjelaskan laporan kepolisian terkait kasus yang dilakukan YS. 1 Selanjutnya terdapat kalimat prosisi pada teks “eseorang bisa menjadi pedofil karena pengaruh lingkungan. Kondisi ini dipengaruhi oleh masa lalu yang kurang bahagia seperti pernah mengalami pelecehan seksual, dibanding-bandingkan, kehidupan ortunya tidak harmonis, dan mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)”. Karena dari faktor-faktor penyimpangan seks yang disebutkan dapat mempengaruhi YS melakukan pelecehan terhadap anak nantinya dapat di buktikan dengan laporan lebih lanjut terkait kasus YS. 39 Dalam artikel ini penulis tidak banyak menggunakan kata konjungsi yang dapat menghubungkan antarkalimat. Topik-topik didalamnya menyatu dan sesuai dengan judul berita. Retoris: Dilihat dari struktur retroris pemberitaan yang ditulis oleh jurnalis Celine Kurnia

pada Detik Health ini, menggunakan foto Dokter Boyke, selaras dengan judulnya dimana berita ini diambil dari sudut pandang dia, yang diambil pada mukanya dan sedang menggunakan kemeja biru. Penggambaran tersebut ditulis dengan caption” dr Boyke soroti kasus pencabulan anak di Jambi ” yang merepresentasikan berita 73 didalamnya. Selanjutnya, kata “Pencabulan” dari kata cabul” berarti kotor dan tidak senonoh untuk dilakukan , “Pedofilia atau pedofil” yang berarti suatu kelainan ketertarikan seks terhadap anak dibawah umur oleh orang dewasa, “edukasi seks” Kampanye atau gerakan pembelajaran terhadap seks yang diberikan kepada anak di bawah umur sebagai pencegahan tindak pelecehan seksual terhadap anak. Penulis juga menggunakan idiom” “Bujuk rayu” yang berarti sama dengan “Tipu muslihat” kegiatan dengan memberikan janji manis untuk suatu kepentingan, dalam hal ini merujuk pada YS. Adapun penulis pada artikel ini berjenis kelamin celine kurnia, dan dokumenternya bernama khairunnisa Adinda Kinanti. Keduanya berjenis kelamin perempuan. 21. Analisis Artikel Berita 6 Detik.com Judul : Korban Wanita Kelainan Seks di Jambi Bisa Bertambah Sumber: Detik.com Tanggal : 6 Februari 2023 Ringkasan : Bertambahnya jumlah korban dari pelecehan seksual anak dibawah umur oleh YS Tabel 4.21 Analisis Artikel Berita 6 Detik.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Korban Wanita Kelainan Seks di Jambi Bisa Bertambah Lead 17 anak di Jambi menjadi korban pencabulan oleh ibu muda berinisial YS. Polisi menyebut ada kemungkinan korban bisa bertambah seiring perjalanan kasus tersebut. Latar Informasi Andri Ananta selaku Direskrimum Polda Jambi Kutipan Sumber Kutipan Langsung Dirreskrimum Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudhistira - Iya kemungkinan bisa bertambah " kata Dirreskrimum Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudhistira, Senin (6/2/2023). - Tapi kami saat ini fokus yang masuk dulu ke kami, 11 sudah kami periksa. Yang enam tambahan masih proses pemeriksaan dalam pekan ini," jelasnya. - "Saat ini korban anak itu sedang dilakukan observasi di UPTD PPA. Kita berharap mereka baik-baik saja," ujarnya. - "Jika ada masih ada anak-anak yang jadi

korban, silahkan lapor ke kami," tuturnya. - "Pencabulan itu informasi yang kami dapat sejak akhir Januari 2023 baru-baru ini " tuturnya. Kutipan Tidak Langsung Dirreskrim Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudhistira - Polisi menyebut ada kemungkinan korban bisa bertambah seiring perjalanan kasus tersebut. - Akan tetapi, kata Andri, saat ini pihaknya masih fokus terhadap 17 anak yang dilaporkan telah menjadi korban YS. **16** Korban ini terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia 8 sampai 15 tahun. - Sementara itu dijelaskan Andri pula, pelecehan terhadap anak-anak yang dilakukan YS, sejak tersangka membuka jasa rental PS di rumahnya. Dari serangkaian pemeriksaan pencabulan itu dilakukan di rumahnya. Pernyataan Opini - 74 Penutup Pencabulan itu informasi yang kami dapat sejak akhir Januari 2023 baru-baru ini " tuturnya. Skrip What Kemungkinan Korban Bertambah Were Polda Jambi When 6 Februari 2023 Who Polda Jambi dan UPTD PPA Provinsi Jambi Why Selain pemeriksaan proses penyidikan, polisi juga melakukan observasi How Dalam hal ini, polisi bekerja sama dengan UPTD PPA Provinsi Jambi untuk pemeriksaan psikologis anak itu Tematik Paragraf Paragraf dalam artikel berita ini terdiri dari 10 paragraf yang termasuk dalam satu bagian yakni pernyataan narasumber yakni Andri Ananta yang menyatakan tentang temuan berupa jumlah korban Proporsi kalimat 17 anak di Jambi menjadi korban pencabulan oleh ibu muda berinisial YS. Polisi menyebut ada kemungkinan korban bisa bertambah seiring perjalanan kasus tersebut Akan tetapi, kata Andri, saat ini pihaknya masih fokus terhadap 17 anak yang dilaporkan telah menjadi korban YS. **16** Korban ini terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. **16** **26** Mereka berusia 8 sampai 15 tahun. Dari pernyataan polisi dalam artikel dalam berita ini dari 17 korban anak hasil pelecehan yang dilakukan YS kemungkinan masih bisa bertambah, namun polisi masih fokus pada 17 anak yang dilaporkan menjadi korban Hubungan antar kalimat Diawali oleh kemungkinan pihak polisi yang mengatakan korban YS dari 17 anak masih bisa bertambah, kemudian statement untuk fokus pada psikologis korban selain proses penyelidikan. Pihak kepolisian

juga meminta melapor jika ada anak lain yang menjadi korban. Ditutup oleh informasi pencabulan yang dilakukan YS. Retoris Jurnalis Dimas Sanjaya Kata Wanita Kelainan Seks” yang berarti bahwa sosok YS mengalami gangguan kejiwaan berupa kelainan seksual “Ibu Muda” merupakan kata yang berarti wanita yang sudah menikah namun berusia muda atau dibawah 30 tahun “Pencabulan” yang berarti tindakan pelecehan seksual

Idiom - Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Skrip: Dilihat dari struktur sintaksis pemberitaan ini, penulis ingin menyampaikan laporan dari Dirreskrimum Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudhistira kemungkinan jumlah korban pelecehan oleh YS bisa bertambah terlihat dari judul pada artikel ini “ Korban Wanita Kelainan Seks di Jambi Bisa Bertambah”. Selain itu penulis juga memuat lead yang mendukung pada judul tersebut yakni, 17 anak di Jambi menjadi korban pencabulan oleh ibu muda berinisial YS. Polisi menyebut ada kemungkinan korban bisa bertambah seiring perjalanan kasus tersebut. Pada artikel ii penulis menyampaikan bahwa polisi saat ini fokus pada 17 korban YS tersebut dan melakukan observasi psikologisnya di UPTD PPA. Hal ini juga didukung dengan kutipan dari Dalam hal ini, polisi bekerja sama dengan UPTD PPA Provinsi Jambi untuk pemeriksaan psikologis anak itu Saat ini korban anak itu sedang dilakukan observasi di UPTD PPA. Kita berharap mereka baik-baik saja " ujarnya. Penulis menambahkan bahwa Saat ini, polisi juga masih mengumpulkan keterangan-keterangan saksi baik mertua YS, tetangga, dan saksi-saksi lainnya yang berhubungan dengan kasus tersebut. Penulis menutup 75 pemberitaan ini dengan menggunakan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Andri yaitu waktu informasi pencabulan sejak akhir Januari 2023. Sintaksis: Dilihat dari struktur skrip pemberitaan ini, dilengkapi dengan unsur 5W dan 1H, sehingga pembaca dapat memahami beritanya dengan baik. Unsur what -nya adalah Kemungkinan Korban Bertambah when dan where -nya adalah 6 Februari 2023 di Polda Jambi. Pihak yang terlibat terhadap pemeriksaan i tersebut yaitu Polda Jambi dan UPTD PPA Provinsi Jambi, dan unsur why -nya yaitu Selain

pemeriksaan proses penyidikan, polisi juga melakukan observasi . Dan unsur how -nya yaitu Dalam hal ini, polisi bekerja sama dengan UPTD PPA Provinsi Jambi untuk pemeriksaan psikologis anak itu Tematik: Dilihat dari struktur Tematik pemberitaan ini, penulis ingin menyampaikan terkait dengan Kemungkinan lain jumlah korban dari pelakuk yang dilakukan oleh YS dapat bertambah, namun polisi saat ini akan fokus pada 17 korban anak ini yang nantinya akan dilakukan pemeriksaan dan observasi psikologinya di UPTD PPA Jambi. Pada Artikel ini memiliki 10 paragraf berita. Informasinya hanya dikutp melalui 1 informan yakni Dalam hal ini, polisi bekerja sama dengan UPTD PPA Provinsi Jambi untuk pemeriksaan psikologis anak itu. Teks berita ini juga dibagi menjadi 3, yakni pembuka, isi, dan penutup. Terdapat kaliat prosisi yang dapat dibuktikan dan terdapat makna didalamnya yaitu pada bagian “17 anak di Jambi menjadi korban pencabulan oleh ibu muda berinisial YS. Polisi menyebut ada kemungkinan korban bisa bertambah seiring perjalanan kasus tersebut. Akan tetapi, kata Andri, saat ini pihaknya masih fokus terhadap 17 anak yang dilaporkan telah menjadi korban YS. 16 Korban ini terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia 8 sampai 15”. Hubungan antar kalimat bisa dijabarkan dengan Diawali oleh kemungkinan pihak polisi yang mengatakan korban YS dari 17 anak masih bisa bertambah, kemudian statement utuk fokus pada psikologis korban selain proses penyelidikan. Pihak kepolisian juga meminta melapor jika ada anak lain yang menjadi korban. Ditutup oleh informasi pencabulan yang dilakukan YS. Retoris: Dilihat dari struktur retroris pemberitaan yang ditulis oleh Dimas Sanjaya ini, p enulis menggunakan foto informan yaitu Dirreskrimum Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudhistira. Latar dalam foto ini adalah ruangan kepolisian. Bapak Andri terlihat sedang memeberikan keterangan hasil pemeriksaan. Lalu penggunaan kata “Wanita Kelainan Seks ” dalam judul memiliki arti pelaku pelecehan seksual berjenis kelainan perempuan yang melecehkan anak dibawah umur, merujuk pada YS. Dan penggunaan kata “Ibu Muda” memiliki arti Seorang ibu dengan usia muda

. Kata tersebut seringkali digunakan untuk kalimat panggilan pada YS. Adapun kata "Pencabulan" yakni tindakan kotor yang dilakukan identik dengan tindakan pronografi, untuk menggambarkan tindakan YS pada korbannya yang dibawah umur. Penulis dalam artikel ini Bernama Dimas Sanjaya berjenis kelamin laki-laki. 22. Analisis Artikel Berita 7 Detik.com Judul : Pemeriksaan Maraton Psikolog Terhadap 17 Anak Korban Ibu Muda Kelainan Seks Sumber: Detik.com Tanggal : 7 Februari 2023 Ringkasan : Pemeriksaan kondisi psikologis korban pelecehan seksual Tabel 4.22 Analisis Artikel Berita 7 Detik.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Pemeriksaan Maraton Psikolog Terhadap 17 Anak Korban Ibu Muda Kelainan Seks Lead Wanita berinisial NT alias YS (20), yang memiliki kelainan seksual di Jambi ditetapkan sebagai tersangka atas kasus pencabulan terhadap 17 anak. Korban ibu 76 muda itu pun kini menjalani pemeriksaan secara maraton dan pendampingan psikologis oleh UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA). Latar Informasi - Korban diajak nonton video porno - Modus Ibu Muda Cabuli 17 Anak Kutipan Sumber Kutipan Langsung Kepala UPTD PPA Jambi Asi Noprini - Saat ini kita dari UPTD PPA Jambi memberikan pendampingan bagi anak-anak yang menjadi korban pelecehan oleh IRT itu " ucap Kepala UPTD PPA Jambi Asi Noprini dilansir dari detikSumut, Senin (6/2/2023). - Mereka semua kita bawa ke kantor untuk dilakukan pemeriksaan psikologisnya dan sementara ini kondisi psikologis anak-anak ini sangat mengalami trauma," sambungnya. - "Yang kita lakukan pemeriksaan pagi ini itu ada 6 anak dulu ya. Lalu 5 anak lagi menyusul, karena untuk pemeriksaan psikologis trauma bagi anak ini harus bertahap-tahap tidak bisa sekaligus," paparnya. - "Sebelum dilecehkan para korban-korban yang masih anak-anak itu diajak nonton video porno terlebih dahulu," ungkap Asi. - "Korban ini kan ada yang diminta melakukan adegan pegang tubuh tersangka, dan buat korban perempuan diminta menyaksikan adegan berhubungan intim tersangka dengan suaminya," ucapnya. - "Kita dari PPA Jambi tentunya terus lakukan pendampingan bagi para korban, sejak dari awal sampai kasus ini

selesai dan kondisi anak-anak benar sehat secara mental dan psikologisnya " tegas Asi.

10 12 14 16 24 26 Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Andi Ananta Yudhistira - 29 39 40

56 59 Saat ada anak-anak main video game (di ruang tamu), dia

panggil satu per satu untuk masuk ke kamarnya 10 12 14 16 24 26 " beber Kombes

Andri, Minggu (5/2). - 29 39 40 56 59 Dibujuk rayu, salah satunya diberikan

tambahan waktu main video game. 29 Iming-iming seperti itu," urai dia. -

"Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, akan mencincang anaknya 14 " ungkap

Kombes Andri. - 29 Dari keterangan suaminya, pada Kamis (2/2) malam,

dia melihat istrinya menyayat tangannya menggunakan silet 14 " imbuhnya. Kutipan

Tidak Langsung Kepala UPTD PPA Jambi Asi Noprini - Pendampingan

terhadap korban berlangsung sejak pagi di kantor UPTD PPA Jambi, Senin

(6/2). Asi menyebut anak-anak korban pelecehan YS dalam kondisi trauma.

- Asi menjelaskan, proses pendampingan psikologi dilakukan secara bertahap.

Pada hari pertama ada 11 anak yang dilakukan pemeriksaan secara

intensif. - Asi mengaku, YS dalam menjalankan aksinya mengajak para

korbannya menonton video. Selanjutnya ibu muda tersebut melakukan pelecehan

kepada anak-anak tersebut. - Asi mengemukakan, umur korban pelecehan 77

seksual ibu muda itu berkisar antara 8-15 tahun atau usia anak SD

hingga SMP. Pihaknya memastikan akan mengawal kasus ini sampai selesai. 16 28

Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Andi Ananta Yudhistira - Dirreskrimum

Polda Jambi Kombes Andi Ananta Yudhistira mengatakan, kasus pencabulan

anak dilakukan di rumah tersangka. 10 11 12 14 YS dalam menjalankan aksinya

memanfaatkan usaha rental PlayStation (PS) untuk merayu dan memaksa

korban memenuhi hasrat kelainan seksualnya. - Kombes Andri mengungkapkan,

YS bahkan mengancam korbannya jika tidak memenuhi hasratnya. Anak-anak tersebut

dilarang pulang atau tidak dibukakan pintu. - Menurutnya, tersangka

memiliki satu anak yang masih berusia 10 bulan. Suami YS sendiri

yang mengungkapkan penganiayaan istrinya itu terhadap anaknya. Pernyataan

Opini Mirisnya, ibu muda YS yang memiliki kelainan seksual itu bahkan

mempertontonkan adegan asusila kepada para korbannya. 11 14 38 Penutup 29 51 78

Dari keterangan suaminya, pada Kamis (2/2) malam, dia melihat

istrinya menyayat tangannya menggunakan silet 11 14 38 " imbuhnya. Skrip What
Pemeriksaan maraton terhadap psikologi korban anak Were UPTD PPA Jambi
When 6 Februari 2023 Who Kepala UPTD PPA Jambi Asi Noprini dan
Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Andi Ananta Yudhistira Why Pelecehan
seksual yang dilakukan oleh YS How Melakukan pendampingan pada korban
anak tersebut, hingga kondisi mental dan psikologis anak tersebut
benar-benar sehat Tematik Paragraf Artikel berita ini terdiri dari 21
paragraf yang terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama merupakan upaya
psikolog atau kepala UPTD PPA Jambi yang melakukan pendampingan
psikologis kepada para korban. Bagian kedua meliputi modus pelaku dalam
melakukan pelecehan seksual, bagian ketiga merupakan kronologi dilakukannya
pelecehan seksual anak dibawah umur Proporsi kalimat Kalimat-kalimat yang
digunakan dalam artikel berita cenderung faktual dan merupakan alur
kronologi pelecehan seksual berdasarkan ungkapan langsung dari Asi Hubungan
antar kalimat Hubungan antar kalimat digunakan kalimat penghubung berupa
"Saat ini, awalnya" Retoris Jurnalis Tim Detik Sumut Kata "Pemeriksaan
Maraton" merupakan kata yang berarti pemeriksaan secara terus menerus
"Ibu Muda" yang berarti wanita yang telah menikah dan memiliki umur
dibawah 30 taun "Kelainan Seks" yang berarti bahwa kelainan psikologis
berupa nafsu yang besar "IRT" merupakan akronim dari Ibu Rumah Tangga
Idiom "Asusila" merupakan idiom untuk menggambarkan perbuatan tidak
senonoh atau perampasan dan pemaksaan terkait alat vital (kemaluan)
lawan jenis atau orang lain "Dibujuk Rayu" "Iming-iming" merupakan idiom
berupa 78 modus atau ajakan dan rayuan berupa memberikan imbalan
kepada korban Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan
Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Apabila dilihat dari struktur sintaksis
pemberitaan ini, penulis menjelaskan terkait Pemeriksaan psikologis secara
marathon yang dilakukan oleh UPTD PPA Jambi pada 17 korban anak atas
kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh YS, hal tersebut didukung
oleh judul yang diberikan yaitu "Pemeriksaan Maraton Psikolog Terhadap 17
Anak Korban Ibu Muda Kelainan Seks", selain itu penulis juga memuat

REPORT #22219755

lead mengenai pelaksanaan pemeriksaan secara maraton dan pendampingan psikologis oleh UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) dan YS yang memiliki kelainan seksual di Jambi ditetapkan sebagai tersangka atas kasus pencabulan terhadap 17 anak. Penulis juga menambahkan kutipan pernyataan yang dikatakan oleh kepala UPTD PPA Jambi Asi Noprini bahwa UPTD PPA Jambi tentunya terus lakukan pendampingan bagi para korban, sejak dari awal sampai kasus ini selesai dan kondisi anak-anak benar sehat secara mental dan psikologisnya. Penulis menutup pemberitaan ini dengan pernyataan dari Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Andi Ananta Yudhistira bahwa YS memiliki kelainan seks dan gangguan jiwa berdasarkan pemeriksaannya pada suami YS, dia menjawab YS sering mengancam buah hatinya dan menyakiti diri sendiri. Skrip: Dilihat dari struktur pemberitaan ini, penulis melengkapi dengan unsur 5W dan 1H, Terdapat unsur what -nya yaitu Pemeriksaan maraton terhadap psikologi korban anak, lalu unsur where dan when nya yaitu di UPTD PPA Jambi pada 6 Februari 2023 Kemudian unsur who -nya merupakan Kepala UPTD PPA Jambi Asi Noprini dan Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Andi Ananta Yudhistira turut menangani dan yang menyampaikan informasi tersebut, selanjutnya unsur why -nya Pelecehan seksual yang dilakukan oleh YS. Lalu, unsur how -nya pada saat melakukan pendampingan pada korban anak tersebut, hingga kondisi mental dan psikologis anak tersebut benar-benar sehat. Tematik: Jumlah pada berita ini sebanyak 21. Dilihat dari struktur tematik pemberitaan ini, penulis ingin menyampaikan terkait hasil dari sebagian pemeriksaan yang dilakukan oleh UPTD PPA, bahwa anak-anak tersebut yang menjadi korban mengalami kondisi yang sangat trauma. Proses pemeriksaan juga dilakukan secara bertahap. Selain itu penulis dalam artikel ini juga menyampaikan anekdot pada sikap YS pada suami dan anaknya. Retoris: Dilihat dari struktur retroris pemberitaan ini, penulis menggunakan gambar situasi lokasi UPTD PPA Jambi saat pemeriksaan pada 17 korban anak. Terlihat pada foto tersebut ada seorang petugas yang sedang mendampingi dan mengawasi anak-anak tersebut. Sebagian dari foto tersebut di blur

dan menrepresentasikan tindakan menjaga privasi pada korban anak tersebut. Foto tersebut juga di dokumentasikan oleh Ferdi Almunanda. Adapun idiom pada artikel ini yaitu pada kata "Asusila" yang berarti tindakan tidak wajar dan "Dibujuk rayu" yaitu usaha YS dalam memerintah korbanya pada pelecehan ini. Adapaun kata "Pemeriksaan Maraton" yang berarti pemeriksaan secara cepat yang merujuk pada korban pelecehan seksual yang dilakukan oleh YS. Kemudian kata "Ibu Muda" yang merujuk pada YS seorang ibu dengan usia muda. Pada artikel ini penulis seringkali memanggil YS dengan kalimat tersebut secara berulang. Selain itu ada kata "Kelainan Seks" dan "IRT" yang merujuk pada panggilan YS pada artikel ini. Foto tersebut di dokumentasikan oleh Ferdi Almunanda.

23. Analisis Artikel Berita 8 Detik.com Judul :IPengakuan Ortu di Jambi Anaknya Korban Perilaku Seks Menyimpang Wanita Sumber: Detik.com Tanggal : 4 Februari 2023 79 Ringkasan :iKronologi pelecehan seksual oleh YS

berdasarkan pengakuan dari orang tua korban Tabel 4.23 Analisis Artikel Berita 8 Detik.com Perangka t Framing Unit Pengamatan n Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Pengakuan Ortu di Jambi Anaknya Korban Perilaku Seks Menyimpang Wanita Lead Wanita berinisial NT (25) dilaporkan ke Polda

Jambi atas tuduhan penyimpangan perilaku seksual. 3 Total ada 11 anak di bawah umur yang menjadi korban NT. 2 3 4 8 17 Latar Informasi Effendi selaku orang tua korban Kristian Adi Wibawa selaku Kasubdit IV Ditreskrimum

Polda Jambi Kutipan Sumber Kutipan Langsung Effendi, salah satu orang tua korban - 1 14 18 34 53 Pelaku ini nyuruh anak-anak ini untuk menyentuh payudaranya si pelaku sendiri.

1 7 14 15 18 23 24 30 34 44 53 Nah, kami melapor karena dia malah mengaku sebagai korban pelecehan, padahal dia yang meminta sendiri 2 3 4 6 7 8 9 15 17 18 21

" kata Effendi di Mapolda Jambi, Jumat (3/2/2023). - 1 7 14 15 18 23 24 30 34 44 53

Kalau korban cewek, hanya disuruh mengintip saat si pelaku dan suami sedang berhubungan suami-istri. 1 7 14 15 18 23 24 25 34 37 44 53 60 99

Suaminya tidak tahu, karena dia menyuruh korban mengintip dari luar, dengan membuka sedikit jendela. 1 14 15 18 23 34 44 53 Memang korban sering dicekoki film dewasa 2 3 4 7 8 9 17 21 " sebut Effendi. - "Kami melapor



REPORT #22219755

ada 11 anak korban pelecehan seksual," katanya. - Adapun modus NT itu ialah membuka rental Playstation (PS) dan warung 2 3 6 7 "Dia buka rental PS, ada warung jadi dikumpulkan anak-anak itu," katanya. - "Setelah kami tanya kepada anak-anak itu, dia memaksa anak-anak itu kalau mau keluar harus pegang dulu susu (payudara)," katanya. - "Anak-anak disuruh mengintip mereka (pelaku dan suaminya) berhubungan badan. 3 Setelah itu baru mereka boleh disuruh pulang," sebutnya. - "Kalo anak laki-laki diminta pegang payudara, kalo yang cewek disuruh ngintip," ujarnya. - "Si cewek (yang aktif), malah suaminya nggak tahu," pungkasnya. 2 3 8 9 11 13 15 24 Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa - "Iya laporan sudah masuk. 2 3 8 Sekarang masih kami periksa," kata Kristian. 2 3 8 9 11 17 21 Kutipan Tidak Langsung Effendi, salah satu orang tua korban - Effendi, salah satu orang tua korban, menceritakan NT kerap memaksa para korban anak laki-laki, agar menyentuh payudaranya hingga bagian intim lainnya. 2 3 8 Sesudah itu, pelaku malah mengaku menjadi korban walau dia yang meminta sendiri. 2 3 4 8 9 Karena itu, kata Effendi, pihaknya melapor ke polisi. - Selain itu, Effendi menyebut, pelaku juga kerap menyentuh bagian kemaluan korban anak laki-laki. 2 3 6 7 8 42 Pelaku memaksa korban untuk memenuhi hasratnya yang tidak wajar. 2 3 8 9 " - Kembali dijelaskan oleh E, bahwa bentuk 80 pelecehan terhadap anak laki-laki dan perempuan itu berbeda - Selain itu, diketahui oleh E bahwa yang berperan aktif dalam kelainan seksual itu adalah si wanita muda Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa - Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa membenarkan adanya laporan tersebut. 3 Pernyataan Opini Mirisnya lagi, wanita muda berusia 25 tahun itu mengajak anak-anak tersebut untuk mengintipnya yang sedang melakukan hubungan badan. Penutup "Iya laporan sudah masuk. 2 3 8 Sekarang masih kami periksa," kata Kristian. Skrip What Pengakuan salahsatu orangtua korban bernama effendi Were Jambi When 3 Februari 2023 Who Effendi (Salah satu orangtua korban) dan Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa Why Polisi membenarkan laporan effendi How Laporan orang tua sudah masuk

dan masih diperiksa Tematik Paragraf Artikel ini berisi 15 paragraf yang terbagi menjadi dua bagian dimana bagian pertama merupakan penjelasan mengenai kronologi pelecehan seksual berdasarkan sudut pandang laporan orang tua korban. Bagian kedua merupakan langkah lebih lanjut Polda Jambi dalam menangani laporan dari orang tua korban Proporsi kalimat Proporsi kalimat dalam artikel ini ditandai dengan banyaknya pernyataan langsung dari Effendi yang merupakan sumber informasi mengenai kronologi pelecehan seksual yang dialami anaknya. Kemudian disambung dengan respon dari pihak kepolisian selaku penerima laporan Hubungan antar kalimat Hubungan antar kalimat menggunakan kata penghubung “tidak hanya..., selain itu..., kemudian” Retoris Jurnalis Dimas Sanjaya Kata “Seks Menyimpang Wanita” “Penyimpangan Perilaku Menyimpang” “Tidak Wajar” “Mengintip” Idiom (yang aktif) Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Pengakuan Ortu di Jambi Anaknya Korban Perilaku Seks Menyimpang Wanita” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi kejiwaan pelaku tidak bisa langsung ditetapkan melainkan harus melalui asesmen secara mendalam. Dalam judul juga terdapat kutipan dari “psikolog” yang merupakan penanda bahwa judul tersebut merupakan fakta dan bukan opini dari jurnalis. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni “Yunita (20), tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, dikenal sebagai pribadi yang tertutup. Namun, dia begitu “liar” ketika berurusan dengan seksualitas” kontradiksi antara pribadi tertutup dengan kata “liar” merupakan penyampaian kondisi dugaan penyimpangan kejiwaan yang dimiliki oleh Yunita Sari. Dalam lead tersebut disebutkan bahwa pelaku dikenal oleh warga dengan kepribadian yang tertutup dan jarang berinteraksi dengan latar informasi dari Nova Rini Astuti selaku psikolog dari Omah Sejiwa dan HM selaku ketua RT tempat tinggal pelaku. Terdapat opini jurnalis berupa memberikan label “liar” dalam seksualitas kepada 81 pelaku. Artikel ini ditutup dengan pernyataan AF selaku suami pelaku pada berita

REPORT #22219755

sebelumnya. Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat perlunya assesmen mendalam untuk penyimpangan seksual Yunita. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Omah Sejiwa. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 9 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Nova Rinci Astuti, Why yang menyatakan pernyataan dan alasan Nova selaku psikolog yang menekankan kepada publik bahwa diperlukan assesmen tingkat lanjut dan tidak dapat membuat kesimpulan tentang penyimpangan kejiwaan pelaku hanya dari satu aspek saja. Serta How yang menjelaskan tentang dibutuhkannya assesmen lebih mendalam dan profesional untuk memahami pelaku Tematik: Berdasarkan struktur secara tematik, artikel berita ini terdiri dari 4 paragraf yang terbagi secara tematik dimana paragraf pertama merupakan lead atau pengantar isi berita, selanjutnya merupakan tanggapan psikolog terhadap kasus dan kejiwaan pelaku, ketiga adalah tentang pernyataan dari kepala RT tentang keseharian dan masa lalu pelaku, dan terakhir adalah tentang kilas balik ke kasus pelecehan seksual oleh NT Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh Dimas Sanjaya in menggunakan foto dari NT yang berjalan meninggalkan RSJ dipandu oleh polisi dan polwan. Artikel berita ini mengandung Kata "LC" yang merupakan istilah atau singkatan dari ladies champagne atau istilah yang sering digunakan untuk mewakili pekerjaan sebagai pemandu lagu. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual. 24. Analisis Artikel Berita 9 Detik.com Judul : Bukti Sperma yang Diajukan Ibu Muda Jambi Ngaku Diperkosa 8 Anak Diuji Labfor Sumber: Detik.com Tanggal : 13 Februari 2023 Ringkasan : Uji Laboratorium Bukti Sperma yang diajukan YS Tabel 4.24 Analisis Artikel Berita 9 Detik.com Perangk at Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Bukti Sperma yang Diajukan Ibu Muda Jambi Ngaku Diperkosa 8 Anak Diuji Labfor Lead Ibu muda tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, YS (20) kekeh mengaku sebagai korban perkosaan delapan

anak. Terbaru, pihak YS mengajukan bukti baru berupa cairan s perma dan baju. Latar Informasi Kompok Afrito Marbaro selaku Kasat Reskrim Polresta Jambi Pihak YS E selaku orang tua Korban. Kutipan Sumber Kutipan Langsung Kasat Reskrim Polresta Jambi Kompok Afrito Marbaro - Barang buktinya (yang dibawa pelapor) yaitu baju dan sperma " kata Kasat Reskrim Polresta Jambi Kompok Afrito Marbaro, seperti dikutip dari detikSumut, Jumat (10/2/2023) - Sperma itu sedang kita uji di labfor. Sperma itu milik salah satu terlapor," jelasnya. - "Kita masih menunggu hasil visum dan hasil labfor terhadap bukti yang ada " tuturnya. 2 3 4 6 7 9 18 82 E - Pelaku ini nyuruh anak-anak ini untuk menyentuh payudaranya si pelaku sendiri, 1 14 15 18 23 24 30 ujar E di Mapolda Jambi, dikutip dari detikSumut, Jumat (3/2). - 2 3 4 6 7 9 18 "Pelaku ini nyuruh anak-anak ini untuk menyentuh payudaranya si pelaku sendiri, 1 14 15 18 23 24 30 ujar E di Mapolda Jambi, dikutip dari detikSumut, Jumat (3/2). - 2 3 4 6 7 9 18 "Nah, kami melapor karena dia malah mengaku sebagai korban pelecehan, padahal dia yang meminta sendiri, 1 14 15 18 23 24 30 katanya. - 2 3 4 6 7 9 18 "Kalau korban cewek, hanya disuruh mengintip saat si pelaku dan suami sedang berhubungan suami-istri. 2 3 4 6 7 8 9 13 15 17 21 29 32 36 Suaminya tidak tahu, karena dia menyuruh korban mengintip dari luar, dengan membuka sedikit jendela. 2 3 4 6 7 9 Memang korban sering dicekoki film dewasa, 1 14 15 18 23 24 sebut E. - 2 3 4 6 7 9 "Setelah kami tanya kepada anak-anak itu, dia memaksa anak-anak itu kalau mau keluar harus pegang dulu susu (payudara), 1 14 15 18 23 24 sambungnya," ucapnya. - "Dia buka rental PS, ada warung jadi dikumpulkan anak-anak itu," katanya. - "Anak-anak disuruh mengintip mereka (pelaku dan suaminya) berhubungan badan. 18 23 24 Setelah itu baru mereka boleh disuruh pulang," sebutnya. - "Si cewek (yang aktif), malah suaminya nggak tahu 3 6 7 " katanya. Kutipan Tidak Langsung Pihak YS - Ibu muda tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, YS (20) kekeh mengaku sebagai korban perkosaan delapan anak. Terbaru, pihak YS mengajukan bukti baru berupa cairan sperma dan baju. - Pihak YS mengklaim sperma tersebut merupakan milik salah satu terlapor. Saat ini barang bukti berupa sperma tersebut masih diuji laboratorium forensik (labfor). Kasat Reskrim Polresta Jambi

Kompol Afrito Marbaro - Pihaknya hingga kini masih menunggu hasil labfor tersebut yang bisa memberikan petunjuk untuk mengungkap kasus ini.

E - Seperti diketahui, YS dilaporkan ke Polda Jambi pada Jumat (3/2). [2](#) [6](#) [7](#) Salah

satu orang tua korban, E mengatakan ibu muda ini justru mengaku jadi

korban pelecehan. - E juga menyebut bahwa pelaku juga kerap menyentuh

bagian kemaluan korban anak laki- laki. [2](#) [3](#) [6](#) [7](#) [8](#) Pelaku memaksa korban untuk

memenuhi hasratnya yang tidak wajar. - E juga membeberkan, kalau yang

memiliki kelainan seksual adalah si ibu muda. Pernyataan Opini Pihaknya

hingga kini masih menunggu hasil labfor tersebut yang bisa memberikan

petunjuk untuk mengungkap kasus ini. [3](#) [6](#) [7](#) Merujuk untuk pihak YS Penutup [18](#) [23](#) [24](#)

Si cewek (yang aktif), malah suaminya nggak tahu [3](#) [6](#) [7](#) " katanya. Skrip What

Bukti sperma di ajukan YS Were Labfor 83 When 10 Februari 2023 Who

E, Kasat Reskrim Polresta Jambi Kompol Afrito Marbaro, dan Pihak YS

Why Pihak YS tetap mengaku sebagai korban How hasil visum dan hasil

labfor terhadap bukti yang ada Tematik Paragraf ,Proporsi kalimat , dan

Hubungan antar kalimat Paragraf pada artikel ini terdiri dari 19

paragraf dengan t erbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama merupakan

klaim pihak YS terhadap bukti sperma yang berasal dari terlapor dan

melaporkan bahwa dirinya diperkosa. Bagian kedua merupakan kronologi

laporan bahwa YS diperkosa. Dan bagian terakhir merupakan laporan dari

Edi selaku o rang tua korban terkait pelecehan seksual YS Kalimat

dalam artikel cenderung menggunakan kalimat langsung dari pernyataan E

dan Arfito Marbaro untuk menjelaskan informasi dari perkembangan kasus

pelecehan seksual YS Halimat penghubung yang digunakan dalam artikel

adalah "Seperti..." Retoris Jurnalis Wahyu Herlambang Kata "Ibu Muda"

dan "Wanita Muda" yang berarti wanita berusia dibawah 30 tahun ya

ng telah menikah "Ngaku" merupakan bahasa tidak baku yang berart

i "mengakui" "Kekeh" merupakan arti dari mempertahankan agrumen atau ke

ras kepala Idiom - Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil

Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai

dengan penulisan kata "Bukti Sperma yang Diajukan Ibu Muda Jambi Ngaku

Diperkosa 8 Anak Diuji Labfor” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi kejiwaan pelaku tidak bisa langsung ditetapkan melainkan harus melalui assesmen secara mendalam. Dalam judul juga terdapat kutipan dari “psikolog” yang meruakan penanda bahwa judul tersebut merupakan fakta dan bukan opini dari jurnalis. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni “Yunita (20), tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, dikenal sebagai pribadi yang tertutup. Namun, dia begitu “liar” ketika berurusan dengan seksualitas” kontradiksi antara pribadi tertutup dengan kata “liar” merupakan penyampaian kondisi dugaan penyimpangan kejiwaan yang dimiliki oleh Yunita Sari. Dalam lead tersebut disebutkan bahwa pelaku dikenal oleh warga dengan kepribadian yang tertutup dan jarang berinteraksi dengan latar informasi dari Nova Rini Astuti selaku psikolog dari Omah Sejiwa dan HM selaku ketua RT tempat tinggal pelaku. Terdapat opini jurnalis berupa memberikan label “liar” dalam seksualias kepada pelaku. Artikel ini ditutup dengan pernyataan AF selaku suami pelaku pada berita sebelumnya. Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat perlunya assesmen mendalam untuk penyimpangan seksual Yunita. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Omah Sejiwa. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 9 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Nova Rinci Astuti, Why yang menyatakan pernyataan dan alasan Nova selaku psikolog yang menekankan kepada publik bahwa diperlukan assesmen tingkat lanjut dan tidak dapat membuat kesimpulan tentang penyimpangan kejiwaan pelaku hanya dari satu aspek saja. Serta How yang menjelaskan tentang dibutuhkannya assesmen lebih mendalam dan profesional untuk memahami pelaku 84 Tematik: Berdasarkan struktur secara tematik, artikel berita ini terdiri dari 4 paragraf yang terbagi secara tematik dimana paragraf pertama merupakan lead atau pengantar isi berita, selanjutnya merupakan tanggapan psikolog terhadap kasus dan kejiwaan pelaku, ketiga adalah tentang pernyataan dari

kepala RT tentang keseharian dan masa lalu pelaku, dan terakhir adalah tentang kilas balik ke kasus pelecehan seksual oleh NT Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh Wahyu Herlambang ini menggunakan foto dari NT yang berjalan meninggalkan RSJ dipandu oleh polisi dan polwan. Artikel berita ini mengandung Kata "LC" yang merupakan istilah atau singkatan dari ladies champagne atau istilah yang sering digunakan untuk mewakili pekerjaan sebagai pemandu lagu. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

25. Analisis Artikel Berita 10 Detik.com Judul : Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak di Jambi Lapor Polisi Mengaku Diperkosa

Sumber: Detik.com Tanggal : 7 Februari 2023 Ringkasan : Pembelaan diri dari YS yang mengaku diperkosa oleh anak-anak

Tabel 4.25 Analisis Artikel Berita 10 Detik.com Perang at Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak di

Jambi Lapor Polisi Mengaku Diperkosa Lead YS (20), wanita tersangka pencabulan 17 anak di bawah umur, membuat laporan ke Polresta Jambi.

Ia mengaku diperkosa oleh delapan anak. 5 11 Latar Informasi Ipda Chrisvani

Andri Ananta YS Kutipan Sumber Kutipan Langsung KANIT PPA Satreskrim

Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk, dilansir detikSumut, - 19 51 Untuk perkara

yang dilaporkan dan kami tangani di Polresta itu Pasal 285, YS

mengaku diperkosa oleh sejumlah anak 5 11 " ujar KANIT PPA Satreskrim

Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk, dilansir detikSumut, Senin (6/2/2023). 10 12 14

16 24 26 Direktur Reskrim Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira - 29 39 40 56

59 Yang bersangkutan (YS) tidak pernah mengakui apa yang menjadi keterangan korban

10 12 14 16 24 26 " ujar Direktur Reskrim Polda Jambi Kombes Andri

Ananta Yudhistira. - 29 39 40 56 59 Saat ada anak-anak main video game (di

ruang tamu), dia panggil satu per satu anak-anak untuk masuk ke kamarnya 10 12 14 16 24

26 " imbuh Andri. - Menurut Andri, YS terancam hukuman 15 tahun penjara. Ia

dijerat pasal perlindungan anak. Atas perbuatannya, tersangka dikenakan pasal

82 UU Perlindungan Anak " tandasnya. Kutipan Tidak Langsung YS - YS

mengklaim jadi korban pemerkosaan di rumahnya sendiri. 11 28 Rumah itu menjadi

tempat kejadian perkara (TKP) yang dilaporkan 17 anak yang mengaku dicabuli oleh YS. Subdit IV PPA Ditreskrimum Polda Jambi 85 - Saat ini, kasus tersebut dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi. 5 28 YS sudah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan oleh Subdit IV PPA Ditreskrimum Polda Jambi pada Sabtu (4/2/2023) dini hari. 14 Direktur Reskrimum Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira - Polisi merinci jumlah korban pencabulan terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. 2 8 9 Rentang usia korban dari 8 tahun hingga 15 tahun. Pernyataan Opini ia datang mengenakan pakaian kuning dan tertunduk, dengan tangan terborgol saat digiring menuju ruang pemeriksaan. Ia hanya diam dan tidak menjawab satu pertanyaan pun dari awak media yang menghampiri. Penutup Menurut Andri, YS terancam hukuman 15 tahun penjara. Ia dijerat pasal perlindungan anak. Atas perbuatannya, tersangka dikenakan pasal 82 UU Perlindungan Anak " tandasnya. Skrip What Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak di Jambi Lapor Polisi Mengaku Diperkosa Were Polresta Jambi When 3 Februari 2023 Who YS, Kanit PPA Satreskrim Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk, dilansir detikSumut, dan Direktur Reskrimum Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira. Why Karna Ia tidak mengakui perbuatannya How Laporan itu dibuat YS pada Jumat (3/2/2023), bersamaan dengan laporan belasan anak yang menjadi korban YS ke Polda Jamb Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Artikel dalam berita terdiri dari 16 paragraf yang terbagi menjadi 3 bagian. Bagian pertama merupakan laporan yang dibuat YS yang menyatakan bahwa dirinya diperkosa oleh anak-anak. Bagian kedua merupakan modus pencabulan anak dibawah umur oleh YS. Dan bagian ketiga merupakan ancaman hukuman yang dapat diterima oleh YS beserta pasal yang dilanggar. Hubungan antar kalimat menggunakan kata penghubung "waktu yaitu (saat ini), kemudian, dan namun" Retoris Jurnalis Tim Detik News Kata "Pencabulan" yang berarti pelecehan seksual yang dilakukan dengan paksaan Idiom "Berdalih" merupakan idiom yang berarti menolak tuduhan atau melakukan pembelaan Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai

dengan penulisan kata “Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak di Jambi Lapor Polisi Mengaku Diperkosa” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi kejiwaan pelaku tidak bisa langsung ditetapkan melainkan harus melalui assesmen secara mendalam. Dalam judul juga terdapat kutipan dari “psikolog” yang meruakan penanda bahwa judul tersebut merupakan fakta dan bukan opini dari jurnalis. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni “Yunita (20), tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, dikenal sebagai pribadi yang tertutup. Namun, dia begitu "liar" ketika berurusan dengan seksualitas” kontradiksi antara pribadi tertutup dengan kata “liar” merupakan penyampaian kondisi dugaan penyimpangan kejiwaan yang dimiliki oleh Yunita Sari. Dalam lead tersebut disebutkan bahwa pelaku dikenal oleh warga dengan kepribadian yang tertutup dan jarang berinteraksi dengan latar informasi dari Nova Rini Astuti 86 selaku psikolog dari Omah Sejiwa dan HM selaku ketua RT tempat tinggal pelaku. Terdapat opini jurnalis berupa memberikan label “liar” dalam seksualias kepada pelaku. Artikel ini ditutup dengan pernyataan AF selaku suami pelaku pada berita sebelumnya.

Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat perlunya assesmen mendalam untuk penyimpangan seksual Yunita. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Omah Sejiwa. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 9 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Nova Rinci Astuti, Why yang menyatakan pernyataan dan alasan Nova selaku psikolog yang menekankan kepada publik bahwa diperlukan assesmen tingkat lanjut dan tidak dapat membuat kesimpulan tentang penyimpangan kejiwaan pelaku hanya dari satu aspek saja. Serta How yang menjelaskan tentang dibutuhkannya assesmen lebih mendalam dan profesional untuk memahami pelaku

Tematik: Berdasarkan struktur secara tematik, artikel berita ini terdiri dari 4 paragraf yang terbagi secara tematik dimana paragraf pertama merupakan lead atau pengantar isi berita, selanjutnya merupakan tanggapan psikolog

terhadap kasus dan kejiwaan pelaku, ketiga adalah tentang pernyataan dari kepala RT tentang keseharian dan masa lalu pelaku, dan terakhir adalah tentang kilas balik ke kasus pelecehan seksual oleh NT Retoris: Pada penulisan berita menggunakan foto dari NT yang berjalan meninggalkan RSJ dipandu oleh polisi dan polwan. Artikel berita ini mengandung Kata "LC" yang merupakan istilah atau singkatan dari ladies champagne atau istilah yang sering digunakan untuk mewakili pekerjaan sebagai pemandu lagu. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

26. Analisis Artikel Berita 11 Detik.com Judul :iKondisi Memilukan Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi Sumber: Detik.com Tanggal : 7 Februari 2023 Ringkasan : Para korban menjalani pemeriksaan psikologis di Alyatam Tabel 4.26 Analisis Artikel Berita 11 Detik.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Kondisi Memilukan Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi Lead Polisi masih mengusut kasus wanita berinisial YS (25) melecehkan belasan anak di Jambi. Sementara itu, psikologis para korban kini terganggu akibat perbuatan pelaku Latar Informasi Asi Noponi selaku Kepala UPDT PPA Jambi Direskrimum Polda Jambi Kutipan Sumber Kutipan Langsung: Narasumber Asi Kalau psikologisnya kan sudah kita periksa juga ya anak-anak ini. Kalau kemarin yang kita periksa psikologisnya itu kan ada 11 ya. Dan untuk yang enam korban baru itu belum kita periksa psikologisnya ya, itu masih kita tunggu pemeriksaan psikologis mereka, ya bertahap lagi," "Jadi kenapa hanya 10 yang kita bawa ya karena cuman 87 10 ini dinilai psikologisnya sangat terganggu. Aturan 11 anak yang alami trauma berat, karena satu anak ini orang tuanya tidak berkenan dan dinilai dapat menjaga psikologis mereka, maka 10 anak yang kita pulihkan psikososial di Alyatam " Kutipan tidak langsung Narasumber Disrekrimum Polda Jambi Direskrimum Polda Jambi mengungkap YS terancam hukuman maksimal 15 tahun penjara Sebanyak 17 korban pelecehan YS terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia antara 8 hingga 15 tahun. Sementara itu polisi menyebut jumlah

REPORT #22219755

korban disebut polisi masih bisa bertambah Pernyataan Opini - Penutup Kutipan tidak langsung Disrekrimum Polda Jambi Sebanyak 17 korban pelecehan YS terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia antara 8 hingga 15 tahun. Sementara itu polisi menyebut jumlah korban disebut polisi masih bisa bertambah Skrip What Pemeriksaan kondisi psikologis korban Were Panti Sosial Alyatama When Selasa 7 Februari 2023 Who Kepala UPDT PPA Jambi, Asi Noprini Why Karena korban pelecehan seksual dengan beberapa ancaman oleh Yunita Sari How Memeriksa para korban yang bersedia dan diizinkan oleh orang tuanya dengan mengukur kondisi psikologi korban dan memantau korban diluar Panti Sosial Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Artikel berita ini terdiri dari 9 paragraf dan terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama terdiri dari 5 paragraf yang menjelaskan tentang proses pemeriksaan kondisi psikologis korban secara bertahap, kemudian bagian kedua berisi 4 paragraf yang berisi tentang penetapan YS sebagai tersangka pencabulan anak dibawah umur Kalimat-kalimat awal menjelaskan pernyataan Kepala UPDT PPA Jambi mengenai proses pemeriksaan psikologis korban dimana dari 11 anak hanya diperiksa 10 anak dan 1 orang anak tidak mendapat izin orang tua. Setelah dilakukan pemantauan (rawat jalan) kepada para korban tersebut Kalimat selanjutnya menerangkan tentang proses perubahan posisi Yunita sari yang telah ditetapkan sebagai tersangka dan dikenakan pasal 82 UUPA dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara Disebutkan juga kondisi keseharian dan riwayat pekerjaan pelaku yakni sebagai pemandu karaoke sebelum membuka rental PS dan warung jajanan anak. Pelaku juga dikenal sebagai orang yang kurang bergaul dengan tetangga. Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata “ Sementara itu” Retoris Jurnalis Dimas Sanja ya Kata Kata LC yang merupakan kata yang berarti pemandu lagu, kata ini merupakan kependekan dari Ladies Champagne Idiom - 88 Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Kondisi Memilukan

Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi kesehatan mental dari para korban yang trauma pasca laporan. Kata memilukan pada judul memberikan kesan dramatis pada kondisi mental korban. Artikel menggunakan lead yang merupakan Polisi masih mengusut kasus wanita berinisial YS (25) melecehkan belasan anak di Jambi. Sementara itu, psikologis para korban kini terganggu akibat perbuatan pelaku dimana lead ini merupakan penjas dari penyebab trauma atau gangguan psikologis korban. Latar informasi dalam artikel ini didapat dari Asi Noponi selaku Kepala UPDT PPA Jambi dan Disrekrimum Polda Jambi yang memberikan pernyataan mengenai kondisi psikologis korban yang dipulihkan di Alyatama dan perkembangan kasus YS. Berita ditutup dengan kutipan tidak langsung Disrekrimum Polda Jambiyakni sebanyak 17 korban pelecehan YS terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia antara 8 hingga 15 tahun. Sementara tu polisi menyebut jumlah korban disebut polisi masih bisa bertambah Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang pemeriksaan kondisi psikologis korban. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Panti Sosial Alyatama. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 7 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Kepala UPDT PPA Jambi yakni Asi Noprini, Why yang menyatakan alasan alasan atau penyebab kondisi psikologis korban. Serta How yang menjelaskan tentang pemeriksaan kondisi piskologis dari beberapa korban yang diiinkan oleh orang tua korban. Tematik: Berdasarkan struktur secara waktu. Artikel berita ini terdiri dari 9 paragraf dan terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama terdiri dari 5 paragraf yang menjelaskan tentang proses pemeriksaan kondisi psikologis korban secara bertahap, kemudian bagian kedua berisi 4 paragraf yang berisi tentang penetapan YS sebagai tersangka pencabulan anak dibawah umur. Kalimat-kalimat awal menjelaskan pernyataan Kepala UPDT PPA Jambi mengenai proses pemeriksaan piskologis

korban dimana dari 11 anak hanya diperiksa 10 anak dan 1 orang anak tidak mendapat izin orang tua. Setelah dilakukan pemantauan (rawat jalan) kepada para korban tersebut. Kalimat selanjutnya menerangkan tentang proses perubahan posisi Yunita sari yang telah ditetapkan sebagai tersangka dan dikenakan pasal 82 UUPA dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara. Disebutkan juga kondisi keseharian dan riwayat pekerjaan pelaku yakni sebagai pemandu karaoke sebelum membuka rental PS dan warung jajanan anak. Pelaku juga dikenal sebagai orang yang kurang bergaul dengan tetangga

Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh Dimas Sanjaya ini menggunakan foto dari pelaku memakai baju kuning saat akan menuju Polda Jambi. Artikel berita ini mengandung kata LC yang merupakan kata yang berarti pemandu lagu, kata ini merupakan kependekan dari Ladies Champagne . Penulis tidak banyak menggunakan idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara actual.

27. Analisis Artikel Berita 12 Detik.com Judul : Wanita di Jambi Cabuli 17 Anak, Ada yang Dipaksa Berhubungan Badan Sumber: Detik.com Tanggal : 8 Februari 2023 Ringkasan : Pemaksaan berhubungan badan terhadap dua korban oleh Yunita Sari selaku pelaku Tabel 4.27 Analisis Artikel Berita 12 Detik.com Perangkat Unit Hasil Pengamatan 89 Framing Pengamatan Sintaksis Judul Wanita di Jambi Cabuli 17 Anak, Ada yang Dipaksa Berhubungan Badan Lead Penyidik Renakta Ditreskrim Polda Jambi mengungkap temuan baru penyidikan kasus wanita pedofil atau kelainan seks yang mencabuli 17 anak. Tersangka Yunita Sari disebut sempat memaksa 2 anak berhubungan badan Latar Informasi Andri Ananta selaku Disrskrimum Polda Jambi Kutipan Sumber Kutipan langsung Narasumber Andri Pemeriksaan lanjutan korban, kami menemukan ada dua anak yang dipaksa untuk berhubungan badan (seks) dengan tersangka, " "Jadi, ada dua korban dipaksa berhubungan badan, diawali dengan korban dirangsang dengan menonton film dewasa " Kutipan tidak langsung Diungkapkan Kombes Andri, persetujuan terhadap remaja tersebut dilakukan di kamar pribadi tersangka. 6 7 10 12 20 25 Namun dia tidak dapat merinci peristiwa dugaan persetujuan yang terjadi saat itu

Pernyataan Opini Wanita pedofil atau kelainan seks yang mencabuli 17 anak Penutup Kutipan tidak langsung Diungkapkan Kombes Andri, persetubuhan terhadap remaja tersebut dilakukan di kamar pribadi tersangka. Namun dia tidak dapat merinci peristiwa dugaan persetubuhan yang terjadi saat itu Skrip What Yunita Sari sempat memaksa 2 korban untuk berhubungan badan Were Kamar pribadi yunita sari When 8 Februari 2023 Who Yunita Sari Why Pelaku diduga mengalami kelainan seksual pedofilia How Memaksa korban dan merangsangnya dengan menonton film dewasa dan memaksa 2 korban untuk berhubungan badan Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Artikel berita ini terdiri dari 6 paragraf yang masih termasuk dalam satu bagian utuh dimana menjelaskan tentang temuan kasus yakni pelaku s empat memaksa 2 orang korban untuk berhubungan badan Pertama dijelaskan mengenai temuan baru yakni dua orang korban dinyatakan pernah dipaksa untuk berhubungan badan Kemudian terdapat kalimat penjelas tentang detail lebih lengkap dari korban yang dipaksa tersebut yakni usia, modus, dan tempat Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata “ Sementara itu” Retoris Jurnalis Dimas Sanjaya Kata Ka ta kelainan seks atau pedofil memiliki arti bahwa kelainan kejiwaan berupa lebih memiliki nafsu kepada anak dibawah umur Idiom - Gambar 90 Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Wanita di Jambi Cabuli 17 Anak, Ada yang Dipaksa Berhubungan Badan” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kronologi pelecehan seksual anak dibawah umur yang dilakukan oleh YS. Pada judul memuat kata cabuli yang merupakan bentuk kata yang lebih sensual atau berkonotasi negatif yang berarti “pelaku pelecehan seksual”. Kata ini digunakan untuk menarik lebih banyak pembaca. 25 Artikel menggunakan lead yang merupakan Penyidik Renakta Ditreskrim Polda Jambi mengungkap temuan baru penyidikan kasus wanita pedofil atau kelainan seks yang mencabuli 17 anak. 12 25 Tersangka Yunita Sari disebut sempat memaksa 2 anak berhubungan badan. Lead tersebut merupakan penjelas dari temuan baru berdasarkan olah TKP yakni

REPORT #22219755

aksi tersangka yang memaksa dua orang korban untuk berhubungan badan. Latar informasi didapat dari Andri Ananta selaku Disrekrimum Polda Jambi yang menyatakan mengenai temuan kronologi pelecehan. Berita ini memuat opini jurnalis yakni pernyataan mengenai YS yang mengidap pedofilia atau kelainan seks dimana belum terdapat pernyataan pasti dari kepolisian mengenai kondisi penyimpangan kejiwaan pelaku. 6 7 10 25 33 Berita ditutup Kutipan tidak langsung yakni diungkapkan Kombes Andri, persetujuan terhadap remaja tersebut dilakukan di kamar pribadi tersangka. 6 7 10 12 20 Namun dia tidak dapat merinci peristiwa dugaan persetujuan yang terjadi saat itu Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang Yunita Sari yang sempat memaksa dua korban untuk berhubungan badan. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Kamar Pribadi YS. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 8 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Yunita Sari, Why yang menyatakan alasan pelecehan dikarenakan pelaku yang diduga mengalami kelainan seksual pedofilia. Serta How yang menjelaskan modus pelaku yakni memaksa korban dan merangsangnya dengan menonton film dewasa dan memaksa 2 korban untuk berhubungan badan. Tematik: Berdasarkan struktur secara waktu. Artikel berita ini terdiri dari 6 paragraf yang masih termasuk dalam satu bagian utuh dimana menjelaskan tentang temuan kasus yakni pelaku sempat memaksa 2 orang korban untuk berhubungan badan. Pertama dijelaskan mengenai temuan baru yakni dua orang korban dinyatakan pernah dipaksa untuk berhubungan badan. Kemudian terdapat kalimat penjelas tentang detail lebih lengkap dari korban yang dipaksa tersebut yakni usia, modus, dan tempat Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Dimas Sanjaya in berisi foto dari pelaku memakai baju kuning saat akan menuju Polda Jambi. Artikel berita ini mengandung kata kelainan seks atau pedofil memiliki arti bahwa kelainan kejiwaan berupa lebih memiliki nafsu kepada anak dibawah umur. Penulis tidak banyak menggunakan idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara

aktual. 28. Analisis Artikel Berita 13 Detik.com Judul :!Apa Itu Pedofil-Eksibisionis? Ada pada Wanita Tersangka Pencabulan di Jambi Sumber: Detik.com Tanggal : 6 Februari 2023 Ringkasan : Penjabaran mengenai gangguan kejiwaan pedofilia eksibisionis Tabel 4.28 Analisis Artikel Berita 13 Detik.com Perangk at Framing Unit Pengamatan n Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Apa Itu Pedofil-Eksibisionis? Ada pada Wanita Tersangka Pencabulan di Jambi Lead Kasus YS (20) ibu muda yang mengidap kelainan seks di 91 Jambi dan 'memangsa' belasan anak di bawah umur menyulut sebuah pertanyaan, Apa itu pedofil- eksibisionis ²² ²⁷ ". Terbaru, wanita tersebut dibawa untuk pemeriksaan kejiwaan Latar Informasi Asi Noprini selaku Kepala UPTD PPA Jambi Laman Halodoc Kutipan Sumber Kutipan langsung Narasumber Asi ⁸ ⁴³ Jadi kalau korbannya anak-anak ini kan masuk dalam kategori pedofil ya. Memang ini kan sudah masuk kelainan seksual, lalu kalau diminta melihat adegan tersangka hubungan intim sama suaminya itu masuk kategori eksibisionis di mana dia merasa puas ketika melakukan hal itu ²² ²⁷ " Kutipan tidak langsung Laman Halodoc menjelaskan, pedofilia adalah bentuk kelainan seksual yang meliputi nafsu seksual terhadap anak-anak maupun remaja di bawah 14 tahun. Dilansir Halodoc, gangguan eksibisionis merupakan kondisi yang ditandai dengan dorongan fantasi untuk mengekspos alat kelamin seseorang kepada orang lain yang tak menginginkannya Pernyataan Opini Kasus YS (20) ibu muda yang mengidap kelainan seks di Jambi dan 'memangsa' belasan anak di bawah umur Penutup Pernyataan dari jurnalis yang merupakan kesimpulan dari isi berita yakni Namun yang jelas, anak-anak merupakan target dari pelaku kelainan seksual pedofilia dan tidak menutup kemungkinan para eksibisionis. Untuk itu, awasi selalu aktivitas anak dan bekali mereka dengan informasi terkait hal seperti ini Skrip What Pedofil eksibisionis Were Jambi When Senin 6 Februari 2023 Who Yunita Sari Why Kelainan seks pedofil eksibisionis yang menyebabkan kasus pelecehan anak dibawah umur How Penjelasan mengenai kelainan pedofil eksibisionis dan faktor beserta gejalanya Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Artikel

berita ini terdiri dari 20 paragraf dan terbagi menjadi 3 bagian dimana bagian pertama merupakan penjelasan mengenai kelainan kejiwaan yang dialami Yunita Sari, bagian kedua menjelaskan tentang pengertian pedofilia secara lengkap, dan terakhir menjelaskan tentang esibionis secara lengkap. Kalimat awal berisi tentang pengantar mengenai dugaan kelainan kejiwaan yang dialami oleh Yunita Sari sebagai pedofil esibionis dan didukung oleh pernyataan narasumber Asi Kalimat selanjutnya merupakan penjelasan mengenai pengertian lengkap mengenai kelainan Yunita Sari yakni Pedofilia dan Eksibionis Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata “ Sementara itu” Retoris Jurnalis Raja Malo Sinagadan Fr ia Sumitro Kata - Idiom Kata memangsa berarti mengincar atau melakukan kejahatan terhadap anak dibawah umur sebagai korban Gambar 92 Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Apa Itu Pedofil-Eksibisionis? Ada pada Wanita Tersangka Pencabulan di Jambi” pada judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang penjabaran mengenai gangguan kejiwaan pedofilia esibionis yang diduga diderita oleh Yunita Sari. Pada judul menggunakan kalimat tanya untuk memberikan kesan misterius atau menimbulkan pertanyaan kepada pembaca mengenai pedofilia esibionis. Artikel ini memiliki lead Kasus YS (20) ibu muda yang mengidap kelainan seks di Jambi dan 'memangsa' belasan anak di bawah umur menyulut sebuah pertanyaan, Apa itu pedofil-eksibisionis ". Terbaru, wanita tersebut dibawa untuk pemeriksaan kejiwaan dimana lead tersebut merupakan penjelasan latar belakang isi berita yang akan memuat penjabaran dari pedofilia esibionis. Latar informasi didapat dari Asi Noprini selaku kepala UPTD PPA Jambi dan Laman Halodoc yang menjabarkan secara rinci mengenai pengertian pedofilia esibionis. Artikel ditutup dengan Pernyataan dari jurnalis yang merupakan kesimpulan dari isi berita yakni “Namun yang jelas, anak-anak merupakan target dari pelaku kelainan seksual pedofilia dan tidak menutup kemungkinan para esibisionis. Untuk itu, awasi selalu aktivitas anak dan bekali mereka dengan informasi

REPORT #22219755

terkait hal se perti ini” Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip , berita ini belum memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang pengertian pedofilia eksibionis. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 6 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Yunita Sari, Why yang menyatakan kelainan seksual pedofilia eksibionis yang menyebabkan kasus pelecehan anak dibawah umur oleh Yunita Sari. Serta How yang menjelaskan tentang kelainan pedofilia eksibionis dan faktor beserta gejalanya. Berita ini melewati unsur Where dimana pada isi berita merupakan penjabaran atau penjelasan lengkap mengenai kemungkinan gangguan kejiwaan YS yakni Pedofilia Eksibionis dengan kata lain penjelasan tersebut tidak berkaitan langsung dengan fakta dalam kasus YS melainkan hanya berkorelasi sehingga tidak memiliki skrip where . Tematik: Berdasarkan struktur secara tematik, Artikel berita ini terdiri dari 20 paragraf dan terbagi menjadi 3 bagian dimana bagian pertama merupakan penjelasan mengenai kelainan kejiwaan yang dialami Yunita Sari, bagian kedua menjelaskan tentang pengertian pedofilia secara lengkap, dan terakhir menjelaskan tentang eksibionis secara lengkap. Kalimat awal berisi tentang pengantar mengenai dugaan kelainan kejiwaan yang dialami oleh Yunita Sari sebagai pedofil eksibionis dan didukung oleh pernyataan narasumber Asi. Kalimat selanjutnya merupakan penjabaran mengenai pengertian lengkap mengenai kelainan Yunita Sari yakni Pedofilia dan Eksibionis Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Raja Malo Sinaga dan Fria Sumitro ini menggunakan foto Yunita Sari secara close up wajah tanpa adanya sensor. Artikel berita ini mengandung Kata idiom “memangsa” berarti i mengincar atau melakukan kejahatan terhadap anak dibawah umur sebagai korban. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual. 29. Analisis Artikel Berita 14 Detik.com Judul : Polisi Pastikan Wanita Pedofil di Jambi Koleksi Video Porno di Ponsel Sumber: Detik.com Tanggal : 14 Februari 2023 Ringkasan :iBarang bukti beberapa video porno di ponsel yang ditemukan

polisi dipastikan berada pada ponsel pelaku Tabel 4.29 Analisis Artikel Berita 14 Detik.com Perangka Unit Hasil Pengamatan 93 t Framing Pengamatan Sintaksis Judul Polisi Pastikan Wanita Pedofil di Jambi Koleksi Video Porno di Ponsel Lead Polisi menjawab bantahan keluarga Yunita Sari (20) tersangka pencabulan 17 anak di Jambi terkait ponsel berisi video porno. Polisi memastikan video porno di ponsel yang disita polisi itu adalah koleksi Yunita Latar Informasi Kombes Andri Ananta Keluarga Yunita Sari Kutipan Sumber Kutipan langsung Narasumber Andri Ponsel itu ya milik Yunita. Itu disita langsung dari tangannya," "Surat penyitaannya juga disaksikan kakaknya yang saat itu mendampingi pemeriksaan," "Dari awal dia (Yunita) tidak mengaku memaksa korban menonton video dewasa. Tapi (polisi) tetap melakukan penyitaan. Setelah diperiksa memang berisi puluhan video dewasa," "Dia sempat hapus, tapi kami temukan video tersebut," "Suaminya pun juga mengakui bahwa istrinya mengoleksi video tersebut. Keterangan itu disampaikan saat kami periksa " Kutipan tidak langsung keluarga Yunita mengklaim ponsel yang disita itu milik suami Yunita, yakni AF. Keluarga juga memastikan ponsel Yunita itu kini berada di pihak keluarga atau tidak dibawa saat Yunita dijemput polisi

Pernyataan Opini - Penutup Pernyataan tentang kondisi terkini Yunita Sari dari pihak kepolisian Untuk diketahui, saat ini tersangka Yunita masih berada di RSJ Jambi untuk menjalani masa observasi. Observasi itu diperlukan untuk memastikan tersangka memiliki kelainan seksual maupun kondisi kejiwaannya Skrip What Temuan barang bukti beberapa video dewasa di ponsel tersangka Were Mapolda Jambi When 14 Februari 2023 Who Kombes Andri Why Keluarga membantah bahwa ponsel tersebut milik AF How Polisi menjawab bantahan keluarga pelaku dan memastikan vedio dewasa tersbut berada pada ponsel pelaku Tematik Paragraf, Proporsi kalimat, dan Hubungan antar kalimat Artikel beita ini terdiri dari 10 paragraf yang terbagi menjadi dua bagian yakni bantahan polisi terhadap pernyataan keluarga korban dan pernyataan mengenai kondisi penyelidikan Yunita Sari yangterbari Kalimat-kalimat dalam artikel berita ini berisi tentang video

porno Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata “ Sementara itu” Retoris Jurnalis Dimas Sanjaya Kata Kata “video dewasa” berarti video porno atau video asusila 94 Idiom - Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Polisi Pastikan Wanita Pedofil di Jambi Koleksi Video Porno di Ponsel” pada judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang barang bukti beberapa video porno yang ditemukan di ponsel pelaku. Pada judul memuat kata “Pastikan” yakni merupakan bentuk reaksi polisi untuk menekankan bahwa barang bukti memang secara fakta berasal dari ponsel pelaku dan tidak sesuai dengan bantahan pihak lain. Hal tersebut dijelaskan dalam lead yang berisi Polisi menjawab bantahan keluarga Yunita Sari (20) tersangka pencabulan 17 anak di Jambi terkait ponsel berisi video porno. Polisi memastikan video porno di ponsel yang disita polisi itu adalah koleksi Yunita. Latar informasi berita ini adalah dari Kombes Andri Ananta dan Keluarga Yunita Sari. Artikel berita ditutup dengan Pernyataan tentang kondisi terkini Yunita Sari dari pihak kepolisian “Untuk diketahui, saat ini tersangka Yunita masih berada di RSJ Jambi untuk menjalani masa observasi. Observasi itu diperlukan untuk memastikan tersangka memiliki kelainan seksual maupun kondisi kejiwaannya” Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang temuan barang bukti berupa beberapa video dewasa di ponsel tersangka. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Mapolda Jambi. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 14 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Kombes Andri, Why yang menyatakan pernyataan dan alasan polisi untuk menyatakan penekanan mengenai temuan barang bukti tersebut yakni membantah pernyataan keluarga yang mengatakan ponsel tersebut milik AF. Serta How yang menjelaskan tentang jawaban polisi mengenai bantahan keluarga pelaku dan memastikan video dewasa tersebut berada pada ponsel pelaku. Tematik: Berdasarkan

struktur secara tematik, Artikel beita ini terdiri dari 10 paragraf yang terbagi menjadi dua bagian yakni bantahan polisi terhadap pernyataan keluarga korban dan pernyataan mengenai kondisi penyelidikan Yunita Sari yang terbaru. Kalimat-kalimat dalam artikel berita ini berisi tentang video porno dan adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata “Sementara itu”. Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Dimas Sanjaya ini menggunakan foto polisi yang menunjukkan bukti video porno yang terdapat pada ponsel Yunita Sari. Artikel berita ini mengandung Kata “video dewasa” berarti video porno atau video asusila. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual. 30.

Analisis Artikel Berita 15 Detik.com Judul :ITangis Yunita Pecah Saat Divonis 11 Tahun Bui di Kasus Pencabulan 17 Anak Sumber: Detik.com Tanggal : 12 Oktober 2023 Ringkasan :iYunita Sari divonis 11 tahun penjara teradap kasus pencabulan anak dibawah umur Tabel 4.30 Analisis Artikel Berita 15 Detik.com Perangkat Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Tangis Yunita Pecah Saat Divonis 11 Tahun Bui di Kasus Pencabulan 17 Anak Lead Yunita Sari Anggraini (20), terdakwa dalam kasus pencabulan 17 anak di Jambi menjalani sidang vonis. Yunita Sari menangis saat 95 mendengar vonis 11 tahun penjara dijatuhkan kepadanya Latar Informasi Alex Tahu Mngatur Hamonangan Pasaribu selaku Hakim Ketua Felda selaku kuasa hukum pelaku Kutipan Sumber Kutipan langsung Narasumber Alex Menjatuhkan hukuman kepada terdakwa oleh karena itu pidana penjara selama 11 tahun kurungan serta dan denda sebesar Rp 1 miliar rupiah " Narasumber Felda Kita sudah sampaikan upaya kita banding " Kutipan tidak langsung Kuasa hukum Yunita yakni Felda mengaku bahwa vonis yang dijatuhkan ke Yunita itu adalah suatu hal yang dianggap tinggi Pernyataan Opini Dengan menggunakan kerudung hitam disertai rompi tahanan dan tangan terborgol, di ruangan sidang Yunita juga terlihat murung, langkah kaki Yunita juga terlihat berat seperti sedang merasakan kesedihan mendalam atas kondisi nya saat ini Penutup

Kutipan langsung dari narasumber Felda Kita sudah sampaikan upaya kita banding " Skrip What Hasil sidang vonis hukuman Yunita Sari Were Pengadilan Negeri Jambi When 12 Oktober 2023 Who Yunita Sari Why Persidangan karena kasus pelecehan anak dibawah umur How Pihak keluarga dan kuasa hukum keberatan terhadap hasil vonis dan berusaha mengupayakan banding Tematik Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat Artikel berita ini terdiri dari 7 yang merupakan satu bagian dimana keseluruhan paragraf menjelaskan mengenai hasil sidang vonis kasus pelecehan anak dibawah umur oleh Yunita Sari Kalimat-kalimat yang terdapat pada artikel berita merupakan kalimat faktual berupa pernyataan dari kutipan langsung dan tak langsung dari narasumber dan menjelaskan tentang hasil vonis hukuman 11 tahun penjara atau denda sebesar 1 milia rupiah dan respon terhadap vonis tersebut berupa pengajuan banding dikarenakan vonis yang dirasa cukup berat Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata " Maka dari itu" Retoris Jurnalis Almu Nanda Ka ta Kata "menjatuhkan" berarti memberikan atau mengeluarkan hukuman kepada pelaku Idiom - Gambar Grafik (tidak ada grafik) Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 Sintaksis: Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata "Tangis Yunita Pecah Saat Divonis 11 Tahun Bui di Kasus Pencabulan 17 Anak" pada awal judul yang 96 menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang vonis hakim kepada Yunita Sari. Pada judul memuat kata "BUI" yang berarti hukuman kurungan penjara . Selain itu terdapat penggunaan kata "tangis Yunita Pecah" untuk lebih memberikan dramatisir dari respon pelaku. Artikel ini memiliki lead yang merupakan penjelas dari judul berita yakni Yunita Sari Anggraini (20), terdakwa dalam kasus pencabulan 17 anak di Jambi menjalani sidang vonis. Yunita Sari menangis saat mendengar vonis 11 tahun penjara di jatuhkan kepadanya. Latar informasi berita ini didapat dari Hakim ketua yakni Alex dan Felda selaku Kuasa hukum pelaku. Berita ini memuat opini jurnalis yakni "Dengan menggunakan kerudung hitam disertai rompi tahanan dan tangan terborgol, di ruangan sidang Yunita juga terlihat

REPORT #22219755

murung, langkah kaki Yunita juga terlihat berat seperti sedang merasakan kesedihan mendalam atas kondisinya saat ini". Pada opini tersebut, jurnalis berusaha menggambarkan kondisi yang dialami Yunita pada saat persidangan berlangsung. Berita ini ditutup dengan kutipan langsung dari narasumber Felda: "Kita sudah sampaikan upaya kita banding," Skrip: Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni: What yang menyatakan bahwa artikel memuat hasil vonis persidangan kasus pelecehan anak dibawah umur oleh Yunita Sari. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Pengadilan Negeri Jambi. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 12 Oktober 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Yunita Sari, Why yang menyatakan persidangan dilakukan karena adanya kasus pelecehan seksual anak dibawah umur. Serta How yang menjelaskan tentang pihak keluarga dan kuasa hukum keberatan terhadap hasil vonis dan berusaha mengupayakan banding.

Tematik: Berdasarkan struktur secara tematik, Artikel berita ini terdiri dari 7 yang merupakan satu bagian dimana keseluruhan paragraf menjelaskan mengenai hasil sidang vonis kasus pelecehan anak dibawah umur oleh Yunita Sari. Kalimat-kalimat yang terdapat pada artikel berita merupakan kalimat faktual berupa pernyataan dari kutipan langsung dan tak langsung dari narasumber dan menjelaskan tentang hasil vonis hukuman 11 tahun penjara atau denda sebesar 1 juta rupiah dan respon terhadap vonis tersebut berupa pengajuan banding dikarenakan vonis yang dirasa cukup berat.

Retoris: Pada penulisan berita yang ditulis oleh Amlu Nanda ini menggunakan foto Yunita Sari yang mengenakan baju orange dan kerudung hitam tampak tertunduk lesu dalam kursi persidangan. Artikel berita ini mengandung kata "menjatuhkan" berarti memberikan atau mengeluarkan hukuman kepada pelaku. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

1.3 Perbandingan Pembingkai Pemberitaan Sosok YS Sebagai Female Offender Kasus Pelecehan Seksual Anak Dibawah Umur di Jamb Antara Kompas.com dan Detik.com

Tabel 4.31 Komparasi Framing Pemberitaan Sosok YS sebagai Female

Offender pada Kompas.com dan Detik.com Perang at Framing Kompas.com Detik.com Sintaksis Pilihan kata pada judul cenderung menggunakan kata objektif atau sesuai fakta dan menggunakan kata-kata lugas Lead disajikan dengan Pilihan kata pada judul cenderung menggunakan kata ganti seperti “ibu muda, wanita muda, dan kata ganti bersifat subjektif lain dengan tujuan menarik minat baca (Sensasional) Sebagian lead menggunakan kata yang informatif dan disertakan fakta berupa tanggal, kutipan narasumber dan rangkuman berita Penggunaan latar informasi yang lebih dari satu Minimnya opini jurnalis dalam tiap berita bersifat menarik perhatian pembaca Minim penggunaan opini, meski lebih banyak daripada kompas.com Narasumber atau latar informasi cenderung kurang dari dua Tidak terlalu banyak memberikan kutipan atau data dari latar informasi berita. Skrip Memuat unsur 5W+1H dan lebih menekankan pada unsur how yakni memberitakan bagaimana isi berita tersebut terjadi Berita memuat unsur 5W+1H dan cenderung menekankan pada unsur why yakni bagaimana berita tersebut terjadi Beberapa berita juga termuat mengenai edukasi kesehatan terutama mengenai penyimpangan kejiwaan (pedofilia-eksibionis) dan bagaimana mengantisipasinya seperti pada berita 13 Tematik Berita disusun dengan proporsi kalimat, paragraph, dan kata yang berorientasi hanya terhadap kejadian pelecehan seksual anak dibawa umur oleh YS Kompas juga mempunyai ciri khas pada setiap beritanya memiliki subtema berita yang menjadi topik pemberitaan Tema pemberitaan mengenai berita kriminal pelecehan seksual female offender yang dimuat dalam kompas.com unsur nilai relevans yaitu kasus sangat dekat dengan masyarakat dimana pelaku adalah wanita pendiam yang menjalankan pekerjaan layaknya wanita biasa Berita disusun selain dari kejadian melainkan terdapat pembahasan edukasi terhadap masyarakat terkait kasus pelecehan seksual yakni bahaya pedofilia dan cara penanggulangannya (detik health) Tema pemberitaan mengenai berita kriminal pelecehan seksual female offender yang dimuat dalam detik.com unsur nilai novelty yaitu kasus diberitakan sebagai hal yang baru dan unik dimana menitik beratkan pada “pedofilia esibionis yang dimuat dalam

berita kriminal ataupun sebagai edukasi dalam detik health Retorik Foto yang digunakan cenderung ilustrasi Jika menggunakan foto pelaku, maka akan menggunakan sudut belakang wajah atau menutupi wajah pelaku dengan masker (menutupi identitas pelaku) 1 gambar bisa dipake dalam 3 berita di periode yang sama Menggunakan kata idiom seperti: ibu muda, bagian sensitif, dicekoki, film dewasa, LC, aksi ranjang, dan kurungan Cenderung penggunaan foto atau gambar pelaku tanpa adanya penutupan dan terdapat penggunaan wajah pelaku dengan ekspresi pada berita. Menggunakan kata idiom seperti: heboh, ngedrop, buka suara, ibu muda, penyemangat hidup, wanita pengidap pedofilia, mutilasi, mencincang, pencabulan, pedofilia, wanit seks menyimpang, wanita kelainan seksual, LC. Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023 98 Kompas objektif dan informatif dengan ciri-ciri apa menyajikan berita secara faktual tanpa adanya banyak opini dan labelisasi terhadap tersangka, serta peggambaran pemberitaan yang ssuai dengan perkembangan berita dengan mengenalnya secara deskriptif, naratif, dan kronologis yang runtut sesuai dengan perkembangan berita. Ditinjau dari perangkat framing sintaksis, kompas.com cenderung menggunakan judul yang mengandung kata yang objektif dan lugas. Lead yang digunakan pada tiap berita merupakan penjabaran lebih detail dari informasi yang diberikan oleh judul. Pada lead tersebut dimuat fakta seperti tanggal, kutipan narasumber, dan ringkasan berita. Kompas menggunakan latar informasi lebih dari satu pada tiap berita yang digunakan untuk menyajikan kredibilitas sumber dengan menghadirkan narasumber yang berkaitan dengan kejadian atau kasus YS. Perangkat framing skrip pemberitaan YS pada kanal kompas.com telah memuat unsur 5W + 1H. Penulisan berita ditinjau dari keenam unsur ini lebih menekankan pada unsur pertanyaan bagaimana atau how yakni merujuk tentang bagaimana isi berita tersebut dapat terjadi. Hal tersebut sesuai dengan misi kompas yang merupakan kanal berita yang menyajikan berita secara kredibel tanpa keterkaitan dan keberpihakan kepada pihak manapun. Selanjutnya, pada hasil perangkat framing tematik pada kompas.com pemberitaan disusun dengan proporsi kalimat, paragraf, dan kata yang

berorientasi terhadap kejadian pelecehan seksual anak dibawah umur oleh YS. Kompas juga mempunyai ciri khas pada setiap beritanya memiliki subtema berita yang menjadi topik pemberitaan. Selain itu, tema pemberitaan mengenai berita kriminal female offender pada kasus pelecehan seksual YS yang dimuat dalam Kompas.com mengandung tema yang unsur relevansi yakni kasus tersebut sangat dekat dengan masyarakat dimana pelaku adalah wanita yang pendiam dan menjalankan pekerjaan layaknya wanita biasa, sehingga masyarakat harus waspada teradap kemungkinan terjadinya pelecehan seksual oleh wanita atau kasus female offender lain di sekitar mereka. Hasil perangkat framing retorik dalam kompas.com menggunakan foto yang cenderung merupakan ilustrasi. Dari keseluruhan periode berita yakni pada 15 analisis berita terdapat 5 berita yang memuat mengenai foto pelaku namun menggunakan masker untuk menutupi identitasnya, sisanya 10 berita menggunakan foto ilustrasi. Berdasarkan 5 berita yang menggunakan foto pelaku menggunakan pengambilan foto dari belakang wajah atau menutupi wajah YS dengan masker (penutupan identitas pelaku). Menggunakan kata idiom seperti: ibu muda, bagian sensitif, dicekoki, film dewasa, LC, aksi ranjang, dan kurungan. Berita yang menggunakan kata tersebut mayoritas ditulis oleh jurnalis laki-laki. Dalam hal pbingkaian berita yang yang dilakukan oleh Kompas.com, sesuai dengan teori genderlect style yang dikemukakan oleh Tannen dalam (Putra & Lani, 2022) memiliki gaya penyampaian yang berbeda antara jurnalis perempuan dan laki-laki. Pada berita ke-2 yang ditulis oleh jurnalis perempuan cenderung berbicara tentang hubungan yang mendalam seperti pengutipan pernyataan AF selaku suami YS dan mengaitkannya terhadap hubungan suami-istri mereka. Sedangkan, sebagian besar artikel berita ditulis oleh jurnalis laki-laki dengan gaya penyampaian yang berfokus pada laporan factual (objektif) dan menyampaikan konflik utama berita dengan kalimat lugas. Sedangkan framing dari Detik.com terkait kasus pelecehan seksual oleh YS terhadap anak dibawah umur bersifat subjektif dan sensual. Detik.com berusaha menggambarkan pemberitaan yang sesuai

dengan perkembangan berita secara up-to-date. Pada hasil analisis perangkat framing sintaksis, pemilihan kata pada judul mayoritas berita di detik.com menggunakan kalimat subjektif atau menggunakan kata ganti yang bersifat sensasional seperti “wanita muda, ibu muda, wanita pengidap pedofilia, dll”. Hal tersebut bertujuan untuk menarik minat baca dan menimbulkan ketertarikan pembaca. Pada bagian lead juga mengandung susunan kata yang bersifat sensasional dan terkadang ditambah dengan kata-kata yang bersifat emosional. Pada penulisan berita atau penyajian informasi tidak banyak menggunakan kutipan dan cenderung menggunakan latar informasi tidak lebih dari dua, bahkan di beberapa berita hanya menggunakan satu buah narasumber yakni pada berita 13 dan 8. Perangkat framing skrip pemberitaan YS pada kanal detik.com telah memuat unsur 5W + 1H. Penulisan berita ditinjau dari keenam unsur ini lebih menekankan pada unsur pertanyaan bagaimana atau why yakni merujuk tentang alasan atau mengapa YS melakukan pelecehan tersebut dan merujuk pada penjelasan mengenai pedofilia-eksibionis. Selain itu, beberapa berita juga memuat mengenai penjelasan dan edukasi kesehatan mengenai penyimpangan kejiwaan pedofilia-eksibionis. Hal tersebut sesuai 99 dengan misi detik yang merupakan penyajian berita yang up-to-date dan berguna bagi masyarakat. Berdasarkan perangkat framing tematik, berita pada detik.com disusun secara variatif dimana selain melaporkan mengenai kronologis kasus, tetapi juga memberikan pemberitaan mengenai pedofilia secara edukatif. Hal tersebut tertuang dalam berita 13 detik.com yang memuat tentang antisipasi mengenai pedofilia, selain itu pada berita 3 juga disajikan mengenai pengenalan kelainan pedofilia kepada masyarakat. Tema pemberitaan tersebut sesuai dengan indikator berita kriminal novelty yang menandakan bahwa pedofilia-eksibionis yang dilakukan oleh wanita (female offender) merupakan sebuah kebaruan atau kejahatan yang langka di masyarakat. Secara retorik, dari keseluruhan 15 berita, seluruhnya menggunakan foto asli dari perkembangan kasus YS sebanyak 9 foto YS (1 foto YS tidak disensor) dengan 6 foto yang tidak memuat YS. Penggunaan kata idiom pada

REPORT #22219755

berita-berita YS di detik.com cenderung menggunakan idiom yang bersifat sensual dan lebih ekspresif seperti heboh, ngedrop, buka suara, pedofilia, wanita pedofil, ibu muda pedofil, mencincang, mutilasi, pencabulan, kelainan seksual, dan LC. Kata-kata idiom tersebut cenderung ditulis oleh jurnalis laki-laki dimana hampir dari 12 berita yang ditulis oleh jurnalis laki-laki menggunakan kata-kata tersebut. Dalam hal pembingkai berita sesuai dengan teori genderlect style yang dikemukakan oleh Tannen, pada artikel berita yang ditulis oleh jurnalis laki-laki cenderung menambahkan opini yang menggunakan kata ganti seperti “ibu muda, wanita muda, wanita pedofil bahkan terdapat kata “memangsa” yang sangat menekankan aksi pelecehan yang direncanakan oleh pelaku. Namun, pada berita yang ditulis oleh jurnalis perempuan seperti pada berita 10 hanya menceritakan tentang keadaan atau kondisi emosional yang dialami oleh YS saat digiring menuju ruang pemeriksaan. Tidak ditemukan komentar atau penggunaan kata ganti bersifat sensasional pada berita yang ditulis artikel perempuan yang menandakan jurnalis perempuan pada detik.com masih mengungkap faktor hubungan sesama wanita dan menghormatinya. Kesamaan dari pembingkai keduanya adalah keduanya menggunakan judul atau headline berita dengan tema YS selaku pelaku kasus female offender pelecehan anak dibawah umur di Jambi dengan penggunaan kata “wanita, ibu, ibu muda, pedofilia, pelecehan, pencabulan, anak dibawah umur, dan Jambi”. Selain itu secara sintaksis, latar informasi diperoleh secara garis besar dari pihak kepolisian yakni Andri Ananta, pihak keluarga korban yakni Effendi, AF selaku suami YS, dan kuasa hukum YS. Keduanya sama-sama memenuhi unsur 5W+1H dan secara retorik sama-sama menggunakan foto YS saat menjalani pemeriksaan yang menggunakan baju orange kekuningan serta menggunakan kata idiom berupa LC, pencabulan, dan wanita muda. Perbedaan yang mencolok dari kedua analisis framing dari kedua media tersebut dapat terlihat dari gaya pemberitaan dari kompas.com yang bersifat faktual dan berfokus pada perkembangan berita dan jurnalis minim memberikan komentar atau opini dalam berita dengan gaya jurnalis laki-laki berfokus pada pemberitaan

konflik dan perempuan berfokus pada pemberitaan hubungan antara YS dan AF. Sedangkan, pada detik.com lebih bersifat sensasional dengan beberapa opini jurnalis yang termuat dalam berita. Jurnalis laki-laki cenderung mengomentari pelaku sebagai wanita pedofilia (YS) sedangkan perempuan cenderung hanya beropini tentang keadaan (YS). Perbedaan lain adalah pada detik.com juga memuat edukasi yang termuat dalam detikhealth yakni opini dan pernyataan dr Boyke terkait pedofilia di Indonesia, sedangkan kompas.com hanya berfokus pada perkembangan berita. Perbedaan mencolok lain adalah pada unsur retorik dimana kompas.com menggunakan ilustrasi dan hanya sedikit menggunakan foto korban yang telah disensor (bermasker) sedangkan detik.com menggunakan foto terkait YS pada semua pemberitaan dan ada satu berita yang menggunakan foto YS tanpa sensor apapun sebagai headline berita. Jika diamati secara tematik yang disajikan pada detik.com tidak terlalu berfokus pada perkembangan berita melainkan juga mengedukasi masyarakat dengan memberikan beberapa penjelasan dan pendapat dari ahli mengenai kondisi kejiwaan pedofilia eksibisionis dan kemungkinan untuk menanggulangnya. Pada kompas.com lebih berfokus pada kronologi dan fakta-fakta temuan dari perkembangan kasus dengan menghadirkan lebih banyak kutipan langsung maupun tidak langsung dari narasumber yang berkaitan dengan perkembangan berita. Ditinjau dari unsur retorika dari teori representasi dari Stuart Hall dalam (Indah, 2023) bahwa pada kompas.com mengacu pada menampilkan foto ilustrasi yang berkaitan dengan tema pelecehan seksual dari sudut pandang korban untuk lebih menekankan emosional dan memberikan empati pembaca dan melihatnya dari sudut pandang korban. Selain itu penggunaan ilustrasi ini juga tetap sejalan dengan perlindungan informasi data diri pelaku yang masih berstatus sebagai tersangka sehingga dalam penulisan artikel tetap harus dalam posisi netral. Sebaliknya, pada kompas.com cenderung menggunakan foto tentang perkembangan kasus YS yang merupakan ilustrasi dari isi berita yang menggambarkan kepada penonton mengenai kondisi kasus saat ini. Pengurangan peran (emosi) yang terdapat pada foto dalam kompas.com dapat

terjadi karena pada artikel beritanya telah memuat lebih banyak diksi sensasional dan beberapa opini jurnalis. 101 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Kesimpulan dalam penelitian ini dikembalikan pada tujuan dari penelitian yakni mendeskripsikan pembingkaiian Yunita Sari sebagai female offender yang dilakukan oleh media Kompas.com dalam kasus pelecehan 17 anak di Jambi, mendeskripsikan pembingkaiian Yunita Sari sebagai female offender yang dilakukan oleh media Detik.com dalam kasus pelecehan 17 anak di Jambi, serta mengetahui dan mendeskripsikan perbandingan pembingkaiian pada media kompas.com dan detik.com pada female offender dalam kasus pelecehan 17 anak di Jambi yang dilakukan oleh YS. 47 Dengan tujuan tersebut, peneliti melakukan analisis framing pada pemberitaan yang telah dipilih dengna perangkat framing analysis Pan Zhondang & Gerald M Kosicki . Dalam perangkat tersebut menggunakan erangkat sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dan digabungkan dengan beberapa konsep penelitian yakni berita kriminal, female offender , genderlect style , serta perspsi Stuart Hall. Data penelitian yang dianalisis adalah pemberitaan kasus pelecehan seksual 17 anak dibawah umur di Jambi oleh YS pada media kompas.com dan detik.com. Unit analisis dalam penelitian ini diambil dari pemberitaan mengenai sosok tersengka Yunita Sari pada situs berita online Detik.com dan Kompas.com. Pada laman Detik.com terdapat terdapat sekitar 80 berita terhitung mulai bulan Februari 2023 sampai Oktober 2023. Sedangkan dalam Kompas.com terdapat 30 berita terhitung berita mulai dari Februari 2023 hingga Oktober 2023. Yang membahas keterlibatan tersangka Yunita Sari dalam kasus pelecehan pada 17 anak di jambi. Namun, unit observasi akan diambil dari masing masing situs berita online adalah berita dalam media daring Detik.com sebanyak 15 berita dan dari media daring Kompas.com 15 berita Dalam hasil analisis framing diantara keduanya, kompas.com menggunakan bahasa yang lugas, objektif, minim penggunaan opini, menambahkan penekanan emosi pembaca pada penggunaan foto ilustrasi, serta perbedaan gaya penulisan jurnalis perempuan dan laki-laki terletak pada fokus yakni hubungan dan konflik. Sedangkan pada detik.com



cenderung menggunakan kata ganti bersifat sensasional, pemberian labelisasi kepada pelaku, serta penggunaan foto yang berkaitan dengan kasus dan YS, dan perbedaan gaya penulisan jurnalis perempuan dan laki-laki terletak pada opini yang diberikan dimana perempuan hanya mengomentari tentang kondisi emosi yang dialami YS sedangkan laki-laki cenderung memberikan labelisasi terhadap pelaku. Sedangkan perbedaan lain dari segi tematik dapat dilihat bahwa detik.com berusaha memperluas kegunaan berita dari kasus YS dengan memberikan edukasi kepada pembaca mengenai pengertian, sejarah, antisipasi, dan beberapa pendapat ahli tentang bahaya pedofilia eksibionis. Berbanding terbalik, kompas.com lebih berfokus terhadap perkembangan kasus pelecehan anak dibawah umur yang dilakukan oleh YS dengan menghadirkan lebih banyak narasumber dan latar informasi yang lebih banyak. Selain itu dengan adanya sedikit opini dari jurnalis, menjadikan pemberitaan pada kompas.com bersifat lebih kaku dan hanya berorientasi pada hasil temuan kepolisian terhadap kasus tersebut. Pada penerapan genderlect style juga sesuai dengan teori Tannen yang menyatakan bahwa pada berita kompas.com yang ditulis oleh jurnalis perempuan berfokus pada hubungan AF dengan YS sedangkan berita yang ditulis oleh jurnalis laki-laki berfokus pada pemberitaan konflik. Sedangkan, pada kompas.com pemberitaan yang ditulis oleh perempuan memuat opini tentang kondisi emosi pelaku, sedangkan berita yang ditulis oleh jurnalis laki-laki cenderung memberikan opini dengan memberikan label kepada pelaku (judgement).

5.2 Saran Temuan pada penelitian ini telah menunjukkan adanya bukti yang menyatakan bahwa terjadi perbedaan dalam framing berita yang dilakukan oleh kompas.com dan detik.com terhadap sosok YS sebagai female offender pada kasus pelecehan seksual anak di Jambi. Namun demikian, keterbatasan penelitian ini membuat batasan manfaat dari hasil penelitian sehingga di masa mendatang perlu ada penelitian lanjutan.

108

Sejumlah hal yang bisa diteliti adalah sebagai berikut: 5.2 1 Saran

Akademis 102 Pertama, bila pada penelitian ini hanya memfokuskan pada peningkatan sebuah kasus pelecehan anak dibawah umur di Jambi dalam

framing Pan dan genderlect style melalui gaya bahasa berita, maka penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam tentang eksplorasi mendalam dan lebih kritis menggunakan analisis kritis wacana dengan perangkat Van Dijk atau Sara Mills Kedua, peneliti lain dapat menggunakan temuan penelitian yang telah disajikan dalam penelitian ini untuk meneliti lebih lanjut terkait gaya komunikasi yang dilakukan para jurnalis terkait fenomena female offender menggunakan metode analisis resepsi agar dapat diketahui pemaknaan pembaca terkait pembingkaihan yang dilakukan jurnalis terkait fenomena perempuan sebagai female offender dalam kasus pelecehan seksual anak. 5.2.2 Saran Praktis Temuan penelitian berupa pembingkaihan gaya komunikasi berita kasus pelecehan anak dibawah umur oleh YS di Jambi pada kanal kompas.com dan detik.com menunjukkan bahwa tiap media memiliki framing atau gaya pemberitaan masing-masing. Oleh karena itu, temuan penelitian ini dapat memberikan masukan pada masyarakat secara umum, khususnya pembaca untuk lebih kritis dalam menyikapi pemberitaan terutama terkait dengan kasus kriminalitas. Sehingga pembaca lebih meningkatkan kemampuan literasi media digital mereka terutama pada elemen pemanfaatan konten di media dari 103 104



REPORT #22219755

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.85% regional.kompas.com	● ●
	https://regional.kompas.com/read/2023/02/05/155719178/duduk-perkara-perem.	
INTERNET SOURCE		
2.	0.76% www.kompas.com	● ●
	https://www.kompas.com/tren/read/2023/02/07/174500465/ibu-muda-di-jambi...	
INTERNET SOURCE		
3.	0.72% eprints.untirta.ac.id	●
	https://eprints.untirta.ac.id/1321/1/SKRIPSI-KONSTRUKSI%20PEMBERITAAN%2...	
INTERNET SOURCE		
4.	0.71% repository.uin-suska.ac.id	●
	https://repository.uin-suska.ac.id/15486/9/9.%20BAB%20IV_2018151KOM.pdf	
INTERNET SOURCE		
5.	0.69% repository.ar-raniry.ac.id	●
	https://repository.ar-raniry.ac.id/21039/1/Fitra%20Widya%20Rahma%2C%2017...	
INTERNET SOURCE		
6.	0.61% www.detik.com	● ●
	https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6562922/keyakinan-kelua...	
INTERNET SOURCE		
7.	0.6% medan.kompas.com	●
	https://medan.kompas.com/read/2023/02/05/181946778/kesaksian-orangtua-k...	
INTERNET SOURCE		
8.	0.57% www.detik.com	● ●
	https://www.detik.com/sumut/berita/d-6559394/heboh-wanita-pedofil-di-jamb...	
INTERNET SOURCE		
9.	0.54% dspace.uui.ac.id	●
	https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/12755/05.2%20bab%202.p..	



REPORT #22219755

INTERNET SOURCE		
10. 0.5%	ejournal.unis.ac.id https://ejournal.unis.ac.id/index.php/DK/article/view/3498/2006	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.47%	regional.kompas.com https://regional.kompas.com/read/2023/02/07/080448278/diduga-punya-perilak..	● ●
INTERNET SOURCE		
12. 0.45%	inside.kompas.com https://inside.kompas.com/about-us	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.45%	repository.uinbanten.ac.id http://repository.uinbanten.ac.id/7305/5/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.43%	telisik.id https://telisik.id/news/11-anak-di-jambi-korban-pelecehan-seksual-dipaksa-peg...	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.39%	www.riauin.com https://www.riauin.com/read-33902-2023-02-04-11-anak-di-jambi-diduga-jadi-k...	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.39%	kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/22792/4/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.38%	repository.unas.ac.id http://repository.unas.ac.id/5455/2/BAB%201.pdf	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.36%	www.detik.com https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6550875/pengakuan-ortu...	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.35%	regional.kompas.com https://regional.kompas.com/read/2023/02/06/151646478/wanita-tersangka-pe...	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.35%	eprints.iain-surakarta.ac.id https://eprints.iain-surakarta.ac.id/9053/1/Full%20Teks_Nila%20Kartika%20Sar...	●



REPORT #22219755

INTERNET SOURCE		
21.	0.31% repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/7922/3/M.%20SHANDIKA%20AL%20KAFI_POLIT..	●
INTERNET SOURCE		
22.	0.3% digitallib.iainkendari.ac.id https://digitallib.iainkendari.ac.id/id/eprint/2784/5/5%20BAB%20IV.pdf	●
INTERNET SOURCE		
23.	0.29% www.detik.com https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6558081/ibu-muda-di-jam..	●
INTERNET SOURCE		
24.	0.28% newstime.id https://newstime.id/usai-cekoki-video-porno-ibu-muda-di-jambi-paksa-2-anak-...	●
INTERNET SOURCE		
25.	0.28% regional.kompas.com https://regional.kompas.com/read/2023/02/04/224556278/wanita-pemilik-renta...	●
INTERNET SOURCE		
26.	0.26% www.cnnindonesia.com https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230329122811-569-930764/struktur-...	●
INTERNET SOURCE		
27.	0.26% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/16619/4/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
28.	0.24% repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/21141/1/ZALFA%20HAROSTA_PEMBERITAAN%2..	●
INTERNET SOURCE		
29.	0.23% www.merdeka.com https://www.merdeka.com/trending/ini-penampakan-wajah-wanita-pemilik-ren..	●
INTERNET SOURCE		
30.	0.23% www.kompas.tv https://www.kompas.tv/regional/375322/fakta-wanita-bos-rental-ps-diduga-cab..	●
INTERNET SOURCE		
31.	0.23% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/16232/4/BAB_II.pdf	●



REPORT #22219755

INTERNET SOURCE		
32.	0.2% repository.uin-suska.ac.id http://repository.uin-suska.ac.id/16283/7/7.%20BAB%20II_2018331KOM.pdf	●
INTERNET SOURCE		
33.	0.2% digilib.unila.ac.id http://digilib.unila.ac.id/67067/2/Fenty%20Novianti%20-1746031005-%20Tanpa...	●
INTERNET SOURCE		
34.	0.2% forumkeadilan.com https://forumkeadilan.com/2023/02/06/heboh-ibu-muda-di-jambi-lecehkan-17-...	●
INTERNET SOURCE		
35.	0.19% edukatif.org https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/download/1895/pdf	●
INTERNET SOURCE		
36.	0.18% publication.petra.ac.id https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/13...	●
INTERNET SOURCE		
37.	0.18% ramnews.id https://ramnews.id/2023/02/05/pelaku-kejahatan-seksual-berhasil-diamankan-...	●
INTERNET SOURCE		
38.	0.17% health.detik.com https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6553591/dr-boyke-soroti-wanita-...	● ●
INTERNET SOURCE		
39.	0.17% www.detik.com https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6560121/keluarga-wanita..	●
INTERNET SOURCE		
40.	0.17% www.bonepos.com https://www.bonepos.com/2023/02/10/cabuli-17-anak-begini-terungkapnya-ak...	●
INTERNET SOURCE		
41.	0.17% eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2017/G.311.17.0064/G.311.17.0064-...	●
INTERNET SOURCE		
42.	0.16% e-journal.uajy.ac.id http://e-journal.uajy.ac.id/30736/3/190907002%20-%202.pdf	●



REPORT #22219755

INTERNET SOURCE		
43.	0.16% www.detik.com https://www.detik.com/sumut/berita/d-6559397/begini-ciri-ciri-pengidap-kelain...	●
INTERNET SOURCE		
44.	0.15% www.harianhaluan.com https://www.harianhaluan.com/news/pr-107373865/11-anak-di-bawah-umur-ja...	●
INTERNET SOURCE		
45.	0.15% repository.uinsu.ac.id http://repository.uinsu.ac.id/11941/1/SKRIPSI%20ANNISA%20ROSADY.pdf	●
INTERNET SOURCE		
46.	0.15% journal.unhas.ac.id https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/1915/1073/3344	●
INTERNET SOURCE		
47.	0.14% jurnal.radenfatah.ac.id https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom/article/download/12687/4955	●
INTERNET SOURCE		
48.	0.14% eteses.iainponorogo.ac.id https://theses.iainponorogo.ac.id/20932/1/Viky%20Ardinza%20-%20302180126..	●
INTERNET SOURCE		
49.	0.14% ejurnal.uwp.ac.id http://ejurnal.uwp.ac.id/lppm/index.php/prosiding/article/download/148/98/812	●
INTERNET SOURCE		
50.	0.14% publication.petra.ac.id https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/viewFile/1088..	●
INTERNET SOURCE		
51.	0.14% koranpagionline.com https://koranpagionline.com/nahlho-muda-muda-pelaku-pencabulan-17-anak-...	●
INTERNET SOURCE		
52.	0.13% repository.unibi.ac.id http://repository.unibi.ac.id/121/1/PEMBINGKAIAN%20MEDIA%20ONLINE%20PA..	●
INTERNET SOURCE		
53.	0.13% www.detik.com https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6550368/waduh-11-anak...	●



REPORT #22219755

INTERNET SOURCE		
54.	0.13% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8163/1/DONIE%20K...	●
INTERNET SOURCE		
55.	0.12% dspace.uui.ac.id https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10193/Naskah%20publika...	●
INTERNET SOURCE		
56.	0.12% www.detik.com https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6557904/polisi-ungkap-w...	●
INTERNET SOURCE		
57.	0.12% publish.ojs-indonesia.com https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/download/704/567..	●
INTERNET SOURCE		
58.	0.12% www.esaunggul.ac.id https://www.esaunggul.ac.id/framing-berita-gayus-tambunan-di-surat-kabar-m...	●
INTERNET SOURCE		
59.	0.12% news.detik.com https://news.detik.com/berita/d-6553674/wanita-cabuli-17-anak-di-jambi-tersa...	●
INTERNET SOURCE		
60.	0.11% disway.id https://disway.id/read/682842/edan-kasus-pelecehan-17-anak-di-jambi-terbong...	●
INTERNET SOURCE		
61.	0.11% ejournal.unsrat.ac.id https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download..	●
INTERNET SOURCE		
62.	0.1% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41151	●
INTERNET SOURCE		
63.	0.1% ejournal.iainu-kebumen.ac.id https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar/article/download/1170/...	●
INTERNET SOURCE		
64.	0.1% repositori.buddhidharma.ac.id https://repositori.buddhidharma.ac.id/1929/1/COVER-BAB%20III.pdf	●



REPORT #22219755

INTERNET SOURCE		
65.	0.1% repository.unpas.ac.id http://repository.unpas.ac.id/28877/2/12.%20BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
66.	0.1% resiprokal.unram.ac.id https://resiprokal.unram.ac.id/index.php/RESIPROKAL/article/download/480/94...	●
INTERNET SOURCE		
67.	0.09% www.academia.edu https://www.academia.edu/10081707/PEMBINGKAIAN_BERITA_MEDIA_ONLINE...	●
INTERNET SOURCE		
68.	0.09% lemlit.unpas.ac.id https://lemlit.unpas.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/Metode-Penelitian-Kuan..	●
INTERNET SOURCE		
69.	0.09% eprints.ubhara.ac.id http://eprints.ubhara.ac.id/1130/1/JURNAL%20SKRIPSII.pdf	●
INTERNET SOURCE		
70.	0.09% journal.asdkvi.or.id https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Filosofi/article/download/96/127/481	●
INTERNET SOURCE		
71.	0.09% repository.uksw.edu https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11724/2/T1_362012041_BAB%..	●
INTERNET SOURCE		
72.	0.08% digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/72415/4/4_bab1.pdf	●
INTERNET SOURCE		
73.	0.08% repository.unas.ac.id http://repository.unas.ac.id/5792/3/BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
74.	0.08% repository.unja.ac.id https://repository.unja.ac.id/44038/1/FARIZA%20ANGGELINA%20%28I1B118004...	●
INTERNET SOURCE		
75.	0.07% ejournal.uin-suska.ac.id https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/gurindam/article/viewFile/25188/9925	●



REPORT #22219755

INTERNET SOURCE		
76.	0.07% www.jurnalkommas.com https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal%20D0214030.pdf	●
INTERNET SOURCE		
77.	0.07% jambiindependent.bacakoran.co https://jambiindependent.bacakoran.co/read/7791/pelaku-peragakan-40-adegan	●
INTERNET SOURCE		
78.	0.06% m.tribunnews.com https://m.tribunnews.com/amp/regional/2023/03/04/pelaku-pencabulan-17-ana..	●
INTERNET SOURCE		
79.	0.06% repository.iainkudus.ac.id http://repository.iainkudus.ac.id/6370/6/06%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
80.	0.05% www.academia.edu https://www.academia.edu/120903083/Pembingkaian_Berita_Media_Online_Te...	●
INTERNET SOURCE		
81.	0.05% etheses.uinsgd.ac.id https://etheses.uinsgd.ac.id/5318/4/4_bab1.pdf	●
INTERNET SOURCE		
82.	0.05% www.gramedia.com https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-artikel/	●
INTERNET SOURCE		
83.	0.05% bakai.uma.ac.id https://bakai.uma.ac.id/2022/01/27/pengertian-macam-dan-langkah-langkah-d...	●
INTERNET SOURCE		
84.	0.05% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/15270/4/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
85.	0.05% eprints.untirta.ac.id https://eprints.untirta.ac.id/807/1/REPRESENTASI%20KARAKTER%20KONTRIBU...	●
INTERNET SOURCE		
86.	0.04% www.academia.edu https://www.academia.edu/108985787/Framing_Media_Online_Detik_com_Ter...	●



REPORT #22219755

INTERNET SOURCE		
87.	0.04% repository.yudharta.ac.id https://repository.yudharta.ac.id/613/1/201669090004_BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
88.	0.04% elibrary.unikom.ac.id https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6028/8/UNIKOM_R.%20Arby%20Fauzan%..	●
INTERNET SOURCE		
89.	0.04% www.tvonenews.com https://www.tvonenews.com/daerah/sumatera/98580-terinspirasi-dari-blue-film..	●
INTERNET SOURCE		
90.	0.04% repository.uksw.edu https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11725/4/T1_362012044_BAB%..	●
INTERNET SOURCE		
91.	0.04% repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/21513/1/Qamaruzzaman%2C%2030183825%2C..	●
INTERNET SOURCE		
92.	0.04% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59133/1/SITI%20MA..	●
INTERNET SOURCE		
93.	0.04% jurnal.unpad.ac.id https://jurnal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme/article/download/28886/16948	●
INTERNET SOURCE		
94.	0.03% www.prestasikita.com https://www.prestasikita.com/2024/02/28/strategi-efektif-untuk-meningkatkan-...	●
INTERNET SOURCE		
95.	0.03% ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/03/Ejour...	●
INTERNET SOURCE		
96.	0.03% eskripsi.usm.ac.id https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.311.15.0100/G.311.15.0100-...	●
INTERNET SOURCE		
97.	0.03% ejournal.uinsaid.ac.id https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/al-balagh/article/download/981/274/40..	●



REPORT #22219755

INTERNET SOURCE

98. **0.03%** journal.uin-alauddin.ac.id

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jurnalisa/article/view/27674/17135>

INTERNET SOURCE

99. **0.03%** news.okezone.com

<https://news.okezone.com/read/2023/02/05/340/2759328/korban-pelecehan-se...>

100.

INTERNET SOURCE

0.03% jambi.antaranews.com

<https://jambi.antaranews.com/berita/538389/perempuan-pelaku-pencabulan-b...>

101.

INTERNET SOURCE

0.03% ejurnal.uij.ac.id

<https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/PAR/article/view/832/854>

102.

INTERNET SOURCE

0.03% eprints.undip.ac.id

http://eprints.undip.ac.id/81433/4/BAB_III.pdf

103.

INTERNET SOURCE

0.02% www.academia.edu

https://www.academia.edu/55274022/Analisis_Risiko_Keselamatan_Kerja_Pada..

104.

INTERNET SOURCE

0.02% www.academia.edu

https://www.academia.edu/Documents/in/Kinerja?f_loswp=71553657

105.

INTERNET SOURCE

0.02% ojs.mmtc.ac.id

<https://ojs.mmtc.ac.id/index.php/jimk/article/download/280/271>

106.

INTERNET SOURCE

0.01% regional.kompas.com



107.

INTERNET SOURCE

0.01% eprints.untirta.ac.id

<https://eprints.untirta.ac.id/3437/1/TOKOH%20DAN%20PENOKOHAN%20KI%20...>

109.

INTERNET SOURCE

0.01% repository.uinjkt.ac.id

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/75306/1/111901300...>

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6230/12/BAB%20V.pdf>

110.

INTERNET SOURCE

0% www.detik.com

<https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6559161/terkuak-ibu-mud..>

111.

INTERNET SOURCE

0% news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-6555571/wanita-jambi-tersangka-pencabulan-...>

112.

INTERNET SOURCE

0% eprints.umm.ac.id

<http://eprints.umm.ac.id/1377/3/BAB%20II.pdf>

QUOTES

INTERNET SOURCE

1. 1.64% health.detik.com

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6553591/dr-boyke-soroti-wanita-...>

INTERNET SOURCE

2. 1.33% telisik.id

<https://telisik.id/news/11-anak-di-jambi-korban-pelecehan-seksual-dipaksa-peg...>

INTERNET SOURCE

3. 1.22% www.detik.com

<https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6550875/pengakuan-ortu...>

INTERNET SOURCE

4. 1.12% regional.kompas.com

<https://regional.kompas.com/read/2023/02/05/155719178/duduk-perkara-perem.>

INTERNET SOURCE

5. 1.01% regional.kompas.com

<https://regional.kompas.com/read/2023/02/06/151646478/wanita-tersangka-pe...>



REPORT #22219755

INTERNET SOURCE

7. **0.87%** www.detik.com<https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6558081/ibu-muda-di-jam..>

INTERNET SOURCE

8. **0.78%** www.detik.com<https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6550368/waduh-11-anak...>

INTERNET SOURCE

9. **0.71%** www.riauin.com<https://www.riauin.com/read-33902-2023-02-04-11-anak-di-jambi-diduga-jadi-k...>

INTERNET SOURCE

10. **0.57%** www.bonepos.com<https://www.bonepos.com/2023/02/10/cabuli-17-anak-begini-terungkapnya-ak...>

INTERNET SOURCE

11. **0.57%** koranpagionline.com<https://koranpagionline.com/nahlho-muda-muda-pelaku-pencabulan-17-anak-...>

INTERNET SOURCE

12. **0.55%** www.detik.com<https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6557904/polisi-ungkap-w...>

INTERNET SOURCE

13. **0.44%** regional.kompas.com<https://regional.kompas.com/read/2023/02/04/224556278/wanita-pemilik-renta...>

INTERNET SOURCE

14. **0.41%** www.merdeka.com<https://www.merdeka.com/trending/ini-penampakan-wajah-wanita-pemilik-ren..>

INTERNET SOURCE

15. **0.4%** medan.kompas.com<https://medan.kompas.com/read/2023/02/05/181946778/kesaksian-orangtua-k...>

INTERNET SOURCE

16. **0.4%** www.detik.com<https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6560121/keluarga-wanita..>

INTERNET SOURCE

17. **0.38%** forumkeadilan.com<https://forumkeadilan.com/2023/02/06/heboh-ibu-muda-di-jambi-lecehkan-17-...>



REPORT #22219755

INTERNET SOURCE

18. **0.34%** www.kompas.tv

<https://www.kompas.tv/regional/375322/fakta-wanita-bos-rental-ps-diduga-cab..>

INTERNET SOURCE

19. **0.32%** www.detik.com

<https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6562922/keyakinan-kelua...>

INTERNET SOURCE

20. **0.28%** www.detik.com

<https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6559161/terkuak-ibu-mud..>

INTERNET SOURCE

21. **0.28%** www.harianhaluan.com

<https://www.harianhaluan.com/news/pr-107373865/11-anak-di-bawah-umur-ja...>

INTERNET SOURCE

22. **0.26%** www.detik.com

<https://www.detik.com/sumut/berita/d-6559394/heboh-wanita-pedofil-di-jamb...>

INTERNET SOURCE

23. **0.25%** www.kompas.com

<https://www.kompas.com/tren/read/2023/02/07/174500465/ibu-muda-di-jambi...>

INTERNET SOURCE

24. **0.24%** news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-6553674/wanita-cabuli-17-anak-di-jambi-tersa...>

INTERNET SOURCE

25. **0.21%** www.kaskus.co.id

<https://www.kaskus.co.id/thread/63e36cc3556df47fed736c62/wanita-di-jambi-c...>

INTERNET SOURCE

26. **0.21%** www.detik.com

<https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6554334/beda-polisi-ppa...>

INTERNET SOURCE

27. **0.19%** www.detik.com

<https://www.detik.com/sumut/berita/d-6559397/begini-ciri-ciri-pengidap-kelain...>

INTERNET SOURCE

28. **0.17%** jambi.antaraneews.com

<https://jambi.antaraneews.com/berita/538389/perempuan-pelaku-pencabulan-b...>



REPORT #22219755

INTERNET SOURCE

29. **0.17%** ramnews.id

<https://ramnews.id/2023/02/05/pelaku-kejahatan-seksual-berhasil-diamankan-...>

INTERNET SOURCE

30. **0.13%** regional.kompas.com

<https://regional.kompas.com/read/2023/02/07/080448278/diduga-punya-perilak..>

INTERNET SOURCE

31. **0.13%** regional.kompas.com

<https://regional.kompas.com/read/2023/02/09/122755178/wanita-di-jambi-lece...>

INTERNET SOURCE

32. **0.13%** news.okezone.com

<https://news.okezone.com/read/2023/02/05/340/2759328/korban-pelecehan-se...>

INTERNET SOURCE

33. **0.11%** www.detik.com

<https://www.detik.com/jabar/hukum-dan-kriminal/d-6564640/deretan-fakta-ak...>

INTERNET SOURCE

34. **0.11%** repository.unair.ac.id

<https://repository.unair.ac.id/69172/2/full%20text.pdf>

INTERNET SOURCE

35. **0.07%** www.detik.com

<https://www.detik.com/jatim/berita/d-7400898/aksi-protes-warga-desak-ponpe...>

INTERNET SOURCE

36. **0.06%** disway.id

<https://disway.id/read/682842/edan-kasus-pelecehan-17-anak-di-jambi-terbong...>

INTERNET SOURCE

37. **0.05%** www.cnnindonesia.com

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230208161400-12-910549/wanita-ca...>

INTERNET SOURCE

38. **0.04%** m.tribunnews.com

<https://m.tribunnews.com/amp/regional/2023/03/04/pelaku-pencabulan-17-ana..>

INTERNET SOURCE

39. **0.03%** www.ruangguru.com

<https://www.ruangguru.com/blog/jenis-unsur-dan-syarat-paragraf>



REPORT #22219755

INTERNET SOURCE

40. **0.03%** news.detik.com

<https://news.detik.com/berita/d-6555571/wanita-jambi-tersangka-pencabulan-...>

INTERNET SOURCE

41. **0.03%** www.atmajaya.ac.id

<https://www.atmajaya.ac.id/id/media/prosiding-webinar-nasional-hukum-pasca..>

INTERNET SOURCE

42. **0.01%** www.tvonenews.com

<https://www.tvonenews.com/berita/nasional/99475-waduh-ini-perilaku-menyim..>

INTERNET SOURCE

43. **0%** repository.uinjkt.ac.id

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41151>

INTERNET SOURCE

44. **0%** kc.umn.ac.id

https://kc.umn.ac.id/16619/4/BAB_II.pdf